



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024



KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG
Jalan Gubernur H. Asnawi Mangku Alam – Akses Bandara
Int'l SMB II Palembang
Telp. 0711 418372 / Fax. 0711 417602



KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan dalam kegiatan pencarian dan pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan pesawat udara, kecelakaan kapal, bencana, kondisi membahayakan manusia, dan atau kecelakaan dengan penanganan khusus sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Kepala Badan SAR Nasional nomor PK 21 tahun 2012 tentang pedoman penyusunan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 mengenai Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah menyusun Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung-jawaban terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, serta pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Diharapkan dengan disusunnya Laporan Kinerja tahun 2024 ini dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien,



efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (good government).

Palembang, Februari 2025

**Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Palembang**



Raymond Konstantin, S.E.
NIP. 197402031997031001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020 - 2024 maupun Perjanjian Kinerja 2024. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang menuju terwujudnya good government, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama Tahun 2024 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sesuai dengan Manual IKU sebagai berikut :

Kegiatan		Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Kinerja (%)
Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan			
SK.1 Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	15 Menit	15,44 Menit	97,07%
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99%	96,15%	97,12%



	3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90	90,22	100,24%
SK.2 Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	90	90	100%
SK.3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	98%	98%
SK.4 Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	91,24	91,24%
SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
SK.6 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55%	58,35%	106,09%
SK.7 Meningkatnya tata kelola dukungan	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	94,72	100,77%



manajemen dan layanan perkantoran					
	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92	92,95	101,03%
	11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70,01)	B (69,9)	99,84%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024, terdapat 6 Indikator Kinerja yang telah memenuhi capaian sesuai target dan 5 Indikator Kinerja yang belum memenuhi target.

Adapun Indikator Kinerja yang telah memenuhi target, antara lain adalah:

1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR;
2. Indeks kesiapsiagaan SAR;
3. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan;
4. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan;
5. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran; dan
6. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.

Sedangkan Indikator Kinerja yang belum mencapai target diantaranya adalah:

1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan;
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan;
3. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina;
4. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi;
5. Nilai SAKIP (APIP).



Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024 tersebut diatas, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pencarian dan Pertolongan

Peningkatan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan khususnya keseragaman ilmu yang dimiliki oleh seorang rescuer sangat penting, sehingga ketika terjadi operasi pencarian dan pertolongan, personil yang diberangkatkan memiliki kompetensi yang sama misalnya penyelaman, CSR, CSSR, VAR, dan lainnya. Peningkatan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan ini dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui pembinaan rutin, bimbingan teknis, maupun latihan simulasi pencarian dan pertolongan, sehingga diharapkan adanya peningkatan output dan outcome terhadap kegiatan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan.

2. Pemenuhan Sarana dan Prasarana baik di Kantor, Pos, maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Pemenuhan sarana, prasarana serta peralatan pencarian dan pertolongan baik di Kantor, Pos SAR, maupun di Unit Siaga SAR diharapkan terpenuhi sesuai dengan jenis musibah/kecelakaan di wilayah / daerah yang dicakup pada Pos SAR dan Unit Siaga SAR yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Sehingga pelaksanaan operasi SAR dapat berjalan dengan optimal. Kendala sarana serta peralatan yang tidak terpenuhi ketika melaksanakan operasi SAR, menjadi salah satu faktor tidak tercapainya IKU 1 dan IKU 2 pada tahun 2024 ini. Contohnya pada peralatan CSR, CSSR, maupun ekstrikasi, hanya kantor yang memiliki, namun di pos SAR dan unit siaga SAR belum memiliki peralatan-peralatan tersebut. Diharapkan ditahun yang mendatang peralatan tersebut juga dapat dimiliki oleh pos dan unit siaga SAR.



3. Penambahan Pembentukan Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang hanya memiliki 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan dan 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan untuk mencakup luasnya wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yang memiliki 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga jika penambahan Pos SAR serta pembentukan Unit Siaga SAR dapat terealisasi di tahun mendatang, maka dapat mempercepat respons time (tanggap) dalam menangani kecelakaan kapal / perairan, pesawat, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana alam, maupun kondisi yang membahayakan manusia.

4. Penguatan Sinergi dan Koordinasi dengan Stakeholder Terkait

Pentingnya memperkuat hubungan kerjasama dengan para stakeholder potensi SAR yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Menjalin kemitraan dengan Instansi Pemerintah, swasta, BUMN, dan organisasi kepemudaan, pencinta alam, relawan, wartawan dan komunitas lokal juga diperlukan untuk memperluas jaringan respons tanggap atas adanya berita, informasi kecelakaan / musibah sehingga mempercepat bantuan dalam kondisi darurat.

5. Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

Melaksanakan sosialisasi kesadaran masyarakat, terutama nelayan dan wisatawan, tentang pedoman SOP keselamatan, penggunaan APD, dan penyediaan alat pelampung di setiap akomodasi perairan, demi keselamatan bersama selama berkegiatan/beraktifitas di wilayah perairan. Menggiatkan edukasi pencarian dan pertolongan sejak dini di sekolah serta kelompok masyarakat agar pemahaman terhadap fungsi dan peran SAR semakin luas, serta mempercepat pelaporan kejadian darurat.

Untuk mengidentifikasi peluang perbaikan kinerja di tahun mendatang, setiap capaian, baik yang telah memenuhi target maupun yang belum,



dianalisis secara menyeluruh dan dijadikan dasar dalam merumuskan langkah-langkah peningkatan kinerja di masa depan. Keberhasilan pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari peran aktif seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, baik di bidang teknis maupun administrasi, serta dukungan penuh dari seluruh stakeholder yang terlibat. Kolaborasi yang baik ini diharapkan terus berlanjut guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pencarian serta pertolongan.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
DAFTAR ISI	9
DAFTAR GAMBAR.....	11
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum.....	16
1.1. Kondisi Geografis.....	16
1.2. Aspek Kelembagaan	19
1.3. Kedudukan	21
1.4. Tugas	22
1.5. Fungsi	23
1.6. Struktur Organisasi	23
B. Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos, dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.....	32
C. Landasan Hukum	35
D. Aspek Strategis	36
E. Permasalahan Utama.....	37
BAB II. PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	
Rencana Strategis (RENSTRA 2020 - 2024).....	49
1. Visi dan Misi	50
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	53
a. Tujuan	60
b. Sasaran	60
3. Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang...	69
4. Program dan Kegiatan	74
I. Program Dukungan Manajemen.....	76
II. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana.....	77



5. Prosedur Pengumpulan Data.....	79
6. Perjanjian Kinerja.....	83
a) Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	84
b) Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi	87
c) Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya.....	89
d) Perjanjian Kinerja Kepala Sub bagian Umum.....	91
e) Dialog Kinerja Pimpinan sampai pegawai.....	93
7. Alokasi Anggaran	97
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja.....	98
B. Realisasi Kinerja.....	103
C. Analisis Capaian Kinerja.....	140
1. Membandingkan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun ini	140
2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	142
3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi	146
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan standar nasional.....	147
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atas peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.....	150
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	157
7. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	159
D. Realisasi Anggaran	163
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	169
B. Rekomendasi atas penilaian SAKIP dari Inspektorat	174
C. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja	175



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	17
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	24
Gambar 1.3 Gambar Bangunan Pos SAR Pagaram	33
Gambar 1.4 Gambar Bangunan Pos SAR Lubuk Linggau	34
Gambar 1.5 Gambar Bangunan Unit Siaga SAR OKUT	34
Gambar 1.6 Alut Sarana SAR Darat KPP Palembang	45
Gambar 1.7 Alut Sarana SAR Laut KPP Palembang	46
Gambar 1.8 Prasarana yang dimiliki KPP Palembang	47
Gambar 1.9 Prasarana Dermaga Basarnas Palembang	48
Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC)	57
Gambar 2.2 Peta Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2020-2024	58
Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan (UPT)	59
Gambar 2.4 Keterkaitan Antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	74
Gambar 2.5 Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Dukungan Manajemen	75
Gambar 2.6 Alur/Gambar Pedoman Prosedur Pencatatan Dan Pengumpulan Data Laporan	80



	<i>Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Pencarian Dan Pertolongan Palembang</i>	
<i>Gambar 2.7</i>	<i>SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja</i>	<i>81</i>
<i>Gambar 2.8</i>	<i>Flowchart SOP Pengelolaan Data</i>	<i>82</i>
	<i>Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</i>	
<i>Gambar 3.1</i>	<i>Dokumentasi pelaksanaan ops SAR Banjir</i>	<i>109</i>
<i>Gambar 3.2</i>	<i>Dokumentasi pelaksanaan ops SAR KMM</i>	<i>111</i>
<i>Gambar 3.3</i>	<i>Dokumentasi pelaksanaan ops SAR Kec.Kapal</i>	<i>114</i>
<i>Gambar 3.4</i>	<i>Pelaksanaan Latihan SAR Beregu Kecelakaan Bermotor</i>	<i>127</i>
<i>Gambar 3.5</i>	<i>Audiensi Basarnas dan PT AP II terkait Latsar Kegiatan Latihan SAR Satuan Pertolongan di</i>	<i>127</i>
<i>Gambar 3.6</i>	<i>Arus Deras (Lokasi Sungai Manna Lahat) Kegiatan Latihan Kesiapsiagaan Urban SAR</i>	<i>128</i>
<i>Gambar 3.7</i>	<i>dalam menghadapi Megathrust Kegiatan Underwater bagi 45 peserta di</i>	<i>129</i>
<i>Gambar 3.8</i>	<i>Pulau Pahawang Kegiatan Uji Periodik I,II,III</i>	<i>131</i>
<i>Gambar 3.9</i>	<i>Pelaksanaan Bimbingan Teknis Medical First</i>	<i>131</i>
<i>Gambar 3.10</i>	<i>Responder Angkatan LXV</i>	<i>132</i>



DAFTAR TABEL

	Halaman
<i>Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan</i>	16
<i>Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Target Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	63
<i>Tabel 2.2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	65
<i>Tabel 2.3 Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024</i>	70
<i>Tabel 2.4 Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	71
<i>Tabel 2.5 Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian dan Pertolongan</i>	76
<i>Tabel 2.6 Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana</i>	77
<i>Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024</i>	84
<i>Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga KPP Palembang tahun 2024</i>	87
<i>Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya KPP Palembang tahun 2024</i>	89
<i>Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Kepala Subbagian Umum KPP Palembang tahun 2024</i>	91
<i>Tabel 2.11 Alokasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024</i>	97
<i>Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024</i>	98
<i>Tabel 3.2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 IKK 1, IKK 2, IKK3</i>	103



Tabel 3.3	Data Operasi SAR Tahun 2024	105
Tabel 3.4	Sebaran Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	109
Tabel 3.5	Realisasi Sasaran Kegiatan 2 IKK 4	115
Tabel 3.6	Realisasi Sasaran Kegiatan 3 IKK 5	123
Tabel 3.7	Rekapitulasi Kelulusan Potensi yang dibina	124
Tabel 3.8	Realisasi Sasaran Kegiatan 4 IKK 6	126
Tabel 3.9	Realisasi Sasaran Kegiatan 5 IKK 7	130
Tabel 3.10	Realisasi Sasaran Kegiatan 6 IKK 8	132
Tabel 3.11	Data Pemenuhan Sarana, Prasarana dan Peralatan SAR KPP Palembang tahun 2024	133
Tabel 3.12	Realisasi Sasaran Kegiatan 7 IKK 9, IKK10, IKK11	134
Tabel 3.13	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran KPP Palembang tahun 2024	135
Tabel 3.14	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024	140
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya	142
Tabel 3.16	Perbandingan Capaian Realisasi tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya	144
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	146
Tabel 3.18	Perbandingan Realisasi dengan standar Nasional	148
Tabel 3.19	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	150
Tabel 3.20	Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja	159
Tabel 3.21	Kegiatan dalam menunjang sasaran dan Indikator Kinerja	163
Tabel 3.22	Tabel Realisasi Anggaran 2024	166



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Kepala Seksi dan Kasubag
Lampiran 2	Predikat Capaian Kinerja Organisasi Periodik Triwulan I, II, III, IV dan Tahunan
Lampiran 3	Laporan Hasil Evaluasi AKIP Internal dan Tindak Lanjut
Lampiran 4	Penghargaan 2023-2024
Lampiran 5	Realisasi Anggaran



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1.1. Kondisi Geografis

Provinsi Sumatera Selatan secara geografis terletak antara 1° - 4° Lintang Selatan dan 102° - 106° Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 87.017.42 km². Secara topografi, wilayah Provinsi Sumatera Selatan di pantai Timur tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Vegetasinya berupa tumbuhan palmase dan kayu rawa (bakau). Sedikit makin ke barat merupakan dataran rendah yang luas. Lebih masuk kedalam wilayahnya semakin bergunung-gunung. Disana terdapat bukti barisan yang membelah Sumatera Selatan dan merupakan daerah pegunungan dengan ketinggian 900 - 1.200 meter dari permukaan laut. Bukit barisan terdiri atas puncak Gunung Seminung (1.964 m), Gunung Dempo (3.159 m), Gunung Patah (1.107 m) dan Gunung Bengkuk (2.125m). Disebelah Barat Bukit Barisan merupakan lereng. Provinsi Sumatera Selatan mempunyai beberapa sungai besar, kebanyakan sungai-sungai itu bermata air dari Bukit Barisan, kecuali Sungai Mesuji, Sungai Lalan dan Sungai Banyuasin. Sungai yang bermata air dari Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Bangka adalah Sungai Musi, sedangkan Sungai Ogan, Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Kelingi, Sungai Lakitan, Sungai Rupit dan Sungai Rawas merupakan anak Sungai Musi.

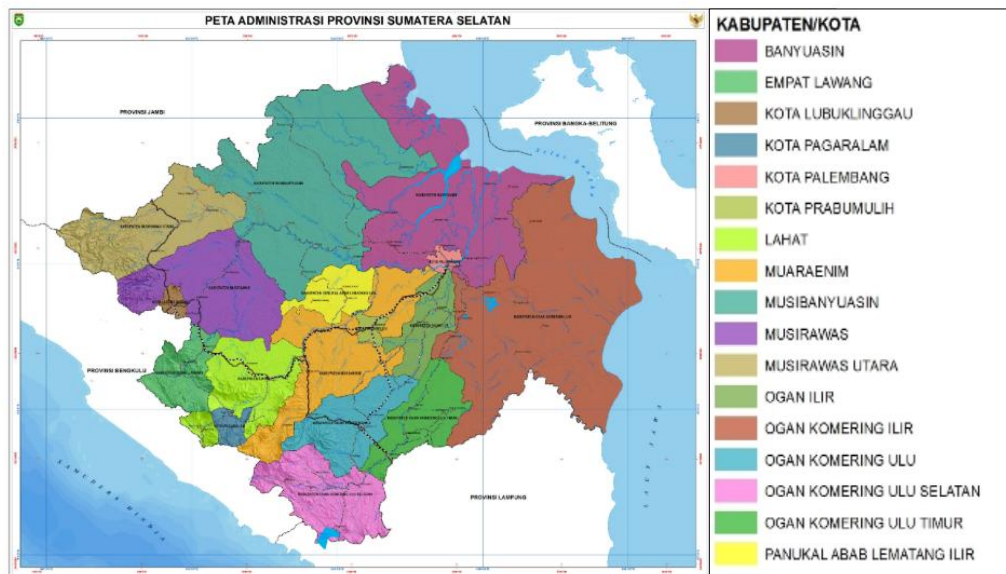
Secara Geografis Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Provinsi Sumatera Selatan meliputi daerah dataran rendah dan perairan di bagian timur sedangkan di bagian barat daerah dataran tinggi dan perbukitan. Di daerah timur sering terjadi tanah longsor dan juga gempa bumi vulkanik. Sedangkan di daerah barat banjir bandang sering kali terjadi. Secara administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 (tiga belas) Pemerintah Kabupaten dan 4 (empat) Pemerintah Kota,

dengan Palembang sebagai ibukota provinsi. Pemerintah Kabupaten dan Kota membawahi Pemerintah Kecamatan dan Desa / Kelurahan, Provinsi Sumatera Selatan memiliki 13 Kabupaten, 4 Kotamadya, 212 Kecamatan, 354 Kelurahan, 2.589 Desa. Kabupaten Ogan Komering Ilir jadi Kabupaten dengan luas wilayah terbesar dengan luas 16.905,32 Ha, diikuti oleh Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah sebesar 14.477 Ha.

Batas batas wilayah Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Bangka Belitung;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.

Gambar 1.1 Peta Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang



Kegiatan pencarian dan pertolongan merupakan tugas nasional yang mempunyai peranan strategis dalam setiap terjadinya kecelakaan pesawat udara, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia bencana dan kecelakaan dengan penanganan khusus, yang harus dilaksanakan secara cepat, tepat dan terkoordinasi. Indonesia sebagai anggota *International Maritime Organizaton (IMO)* dan *International Civil*



Aviation Organization (ICAO) telah membentuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan terhadap kecelakaan kapal dan pesawat udara, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan diberi kewenangan dan tanggung jawab yang lebih luas dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (*search and rescue*) tidak hanya untuk kecelakaan kapal dan atau kecelakaan penerbangan, kondisi membahayakan manusia tetapi juga bencana dan kecelakaan dengan penanganan khusus.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 99 Tahun 2007 Tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas di bidang pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan (*search & rescue*). Selain tugas di bidang *search & rescue*, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan juga mempunyai fungsi perumusan kebijakan nasional dan kebijakan umum di bidang pencarian dan pertolongan, perumusan kebijakan teknis di bidang pencarian dan pertolongan, koordinasi kebijakan, perencanaan dan program di bidang pencarian dan pertolongan, pembinaan, pengerahan, dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan, pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan, pelaksanaan tindak awal dan operasi pencarian dan pertolongan, pengkoordinasian potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, pendidikan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pencarian dan pertolongan, penelitian dan pengembangan di bidang pencarian dan pertolongan, pengelolaan data dan informasi dan komunikasi di bidang pencarian dan pertolongan, pelaksanaan hubungan dan kerjasama di bidang pencarian dan pertolongan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum, pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan



Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang pencarian dan pertolongan.

1.2 Aspek Kelembagaan

Lahirnya organisasi SAR di Indonesia yang saat ini bernama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan diawali dengan adanya penyebutan "**Black Area**" bagi suatu negara yang tidak memiliki organisasi SAR. Dengan berbekal kemerdekaan, maka tahun 1950 Indonesia masuk menjadi anggota organisasi penerbangan internasional ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Sejak saat itu Indonesia diharapkan mampu menangani musibah penerbangan dan pelayaran yang terjadi di Indonesia. Sebagai konsekuensi logis atas masuknya Indonesia menjadi anggota ICAO tersebut, maka pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 1955 tentang Penetapan Dewan Penerbangan untuk membentuk panitia SAR. Panitia teknis mempunyai tugas pokok untuk membentuk Badan Gabungan SAR, menentukan pusat-pusat regional serta anggaran pembiayaan dan materil. Sebagai negara yang merdeka, tahun 1959 Indonesia menjadi anggota *International Maritime Organization* (IMO). Dengan masuknya Indonesia sebagai anggota ICAO dan IMO tersebut, tugas dan tanggung jawab SAR semakin mendapat perhatian. Sebagai negara yang besar dan dengan semangat gotong royong yang tinggi, bangsa Indonesia ingin mewujudkan harapan dunia internasional yaitu mampu menangani musibah penerbangan dan pelayaran. Dari pengalaman-pengalaman tersebut diatas, maka timbul pemikiran bahwa perlu diadakan suatu organisasi SAR Nasional yang mengkoordinir segala kegiatan-kegiatan SAR dibawah satu komando. Untuk mengantisipasi tugas-tugas SAR tersebut, maka pada tahun 1968 ditetapkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor T.20/I/2-4 mengenai ditetapkannya Tim SAR Lokal Jakarta yang pembentukannya diserahkan kepada Direktorat Perhubungan Udara. Tim inilah yang akhirnya menjadi embrio dari organisasi SAR Nasional di



Indonesia yang dibentuk kemudian. Organisasi SAR pertama di Indonesia diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1972 tanggal 28 Februari 1972 tentang Badan SAR Indonesia (BASARI) dengan tupoksi menangani musibah kecelakaan penerbangan dan pelayaran. BASARI berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden serta sebagai pelaksana di lapangan kepada Pusat SAR Nasional (PUSARNAS) yang dipimpin oleh seorang pejabat dari Departemen Perhubungan. Pada tahun 1980, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.91/OT.002/Phb-80 dan KM.164/OT.002/Phb-80 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, PUSARNAS diubah menjadi Badan SAR Nasional. Perubahan struktur organisasi Badan SAR Nasional mengalami perbaikan pada tahun 1998 berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 80 Tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan SAR Nasional dan KM 81 Tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor SAR. Pada tahun 2001, struktur organisasi Badan SAR Nasional diubah sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 24 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 79 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor SAR. Berdasarkan kajian dan analisis kelembagaan dan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan tugas yang lebih besar, pada Tahun 2007 dilakukan perubahan Kelembagaan dan Organisasi Badan SAR Nasional menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), yang diatur secara resmi dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2007 tentang Badan SAR Nasional. Sebagai LPND, Badan SAR Nasional berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Pada Perkembangannya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2009, sebutan LPND berubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), sehingga BASARNAS pun berubah menjadi Badan SAR Nasional (LPNK). Sebagai LPNK, Badan SAR Nasional secara bertahap melepaskan diri



dari struktur Kementerian Perhubungan. Namun hingga Tahun 2009, pembinaan administratif dan teknis pelaporan masih melalui Kementerian Perhubungan. Selanjutnya per Tahun 2007 Badan SAR Nasional (LPNK) akan langsung bertanggung jawab ke Presiden melalui Sekretariat Negara (Setneg). Sebagaimana di amanatkan oleh Undang Undang Dasar 1945, bahwa Negara bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap warga negara dan kehidupannya termasuk perlindungan dari kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan manusia yang berlandaskan pada Pancasila. Oleh sebab itu, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam serta strategi penanganannya dibawah koordinasi Badan Nasional Penanggulungan Bencana (BNPB) dan Undang - Undang Nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan yang penanganannya di bawah Badan SAR Nasional (Badan Search And Rescue Nasional / Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan), untuk UPT di bawah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berubah nama sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta PK 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

1.3. Kedudukan

Kedudukan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang adalah Unit Pelaksana Teknis yang di pimpin oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan di bidang pencarian dan pertolongan (*search and rescue*) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang merupakan Kantor Pencarian dan Pertolongan kelas A. Kantor



Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh Kepala Kantor yang membawahi 3 (tiga) pejabat struktural, yaitu Kepala Subbagian Umum, Kepala Seksi Sumber Daya, dan Kepala Seksi Operasi & Siaga.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang sampai dengan Tahun 2024 mempunyai 77 Pegawai, dimana pegawai tersebut penempatannya tersebar di 2 pos SAR dan 1 Unit siaga SAR serta ditempatkan sebagai anak buah kapal (ABK) di KN SAR Setyaki 202 dan Rescue Boat (RB) 403 serta RBB 15 meter yang dilengkapi dengan dua Rigid Inflatable Boat / Sea Rider bertempat di Dermaga Prajen Pematang Palas - Banyuasin. Tugas dari awak KN SAR Setyaki 202, RB 403, RBB 15 ini adalah sebagai garda depan dalam penanganan musibah pelayaran / kecelakaan kapal di wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Prioritas penempatan lokasi tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan kapal / kondisi membahayakan manusi dan didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan, oleh karena itu untuk mempermudah jangkauan tindakan awal (response time) ke lokasi kejadian.

1.4. Tugas

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dari bidang pencarian dan pertolongan (*search and rescue*), sedangkan Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan Siaga pencarian dan pertolongan, Latihan Pencarian dan Pertolongan, Pelatihan Pencarian dan Pertolongan, Pembinaan Tenaga SAR, Operasi Pencarian dan Pertolongan - tindak awal serta pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan dalam rangka operasi SAR yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan kapal / pelayaran, kecelakaan pesawat terbang / penerbangan, bencana, kondisi membahayakan manusia, serta



kecelakaan dengan penanganan khusus, pengelolaan komunikasi, sarana prasarana pencarian dan pertolongan, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan.

1.5 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

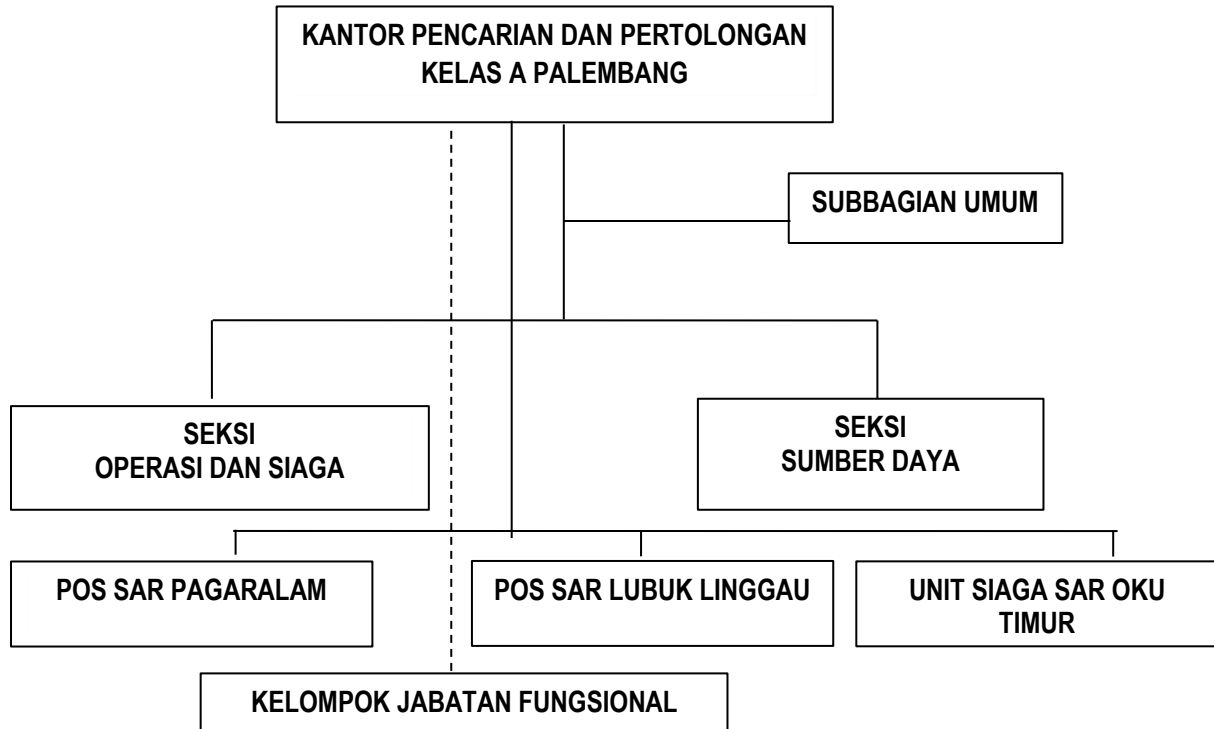
- a. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan kantor pencarian dan pertolongan;
- b. Pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan;
- c. Pelaksanaan latihan operasi pencarian dan pertolongan;
- d. Pelaksanaan tindak awal dan operasi pencarian dan pertolongan;
- e. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan;
- f. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi pencarian dan pertolongan;
- g. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga pencarian dan pertolongan;
- h. Pelaksanaan pemasyarakatan pencarian dan pertolongan; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

1.6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yang sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2024 Tentang perubahan kedua atas peraturan kepala badan nasional pencarian dan pertolongan nomor 16 tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja kantor pencarian dan pertolongan, sebagai berikut:

Gambar 1.2

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG



➤ Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

Memantau dan bertanggung jawab terhadap penyusunan rencana dan program kerja kantor pencarian dan pertolongan, penyusunan anggaran di lingkungan kantor pencarian dan pertolongan, pelaksanaan program kerja kantor pencarian dan pertolongan, pembinaan pegawai di lingkungan kantor pencarian dan pertolongan, pelaksanaan administrasi bidang kepegawaian, pelaksanaan administrasi bidang keuangan, penyusunan program kerja berkala dan tahunan, memantau siaga pencarian dan pertolongan, memantau pembinaan potensi pencarian dan pertolongan, memantau pelatihan pencarian dan pertolongan, memantau dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tindak awal dan operasi pencarian dan pertolongan, melakukan koordinasi dan kerjasama bidang pencarian dan pertolongan, memantau pemeliharaan dan penyiapan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan, bertanggung jawab terhadap usulan penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan, melaporkan pada pimpinan pusat jika



terjadi musibah/kecelakaan, melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan, memantau terhadap pengerahan potensi pencarian dan pertolongan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan/ latihan operasi pencarian dan pertolongan.

➤ Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerjasama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan, pelayanan kesehatan, serta pengelolaan data dan informasi kantor pencarian dan pertolongan.

➤ Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga SAR (Pembinaan tenaga Rescuer dan ABK) dan Pelatihan potensi SAR, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

➤ Seksi Operasi Pencarian dan Pertolongan

Mempunyai tugas melakukan siaga SAR rutin dan khusus, latihan SAR, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan.

➤ Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang tugas keahliannya.

Adapun Jabatan Fungsional yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang sampai saat ini terdiri dari :



1. Pranata Pencarian dan Pertolongan Pemula/Terampil;
2. Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana;
3. Arsiparis Ahli Muda;
4. Arsiparis Pelaksana Terampil;
5. Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda;
6. Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama;
7. Analis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan;
8. Perawat Mahir;
9. Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan;
10. Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan;
11. Analis Pengelola Keuangan APBD Penyelia;
12. Analis Kepegawaian;

Selain itu pada setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan, dan Awak Kapal yang semuanya bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan.

a. Pos Pencarian dan Pertolongan & Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan merupakan satuan kerja non struktural dibidang *Search And Rescue* yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan musibah/ bencana, bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Pos SAR adalah satuan kerja non struktural di bidang pencarian dan pertolongan (search and rescue) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor SAR yang membawahinya. Pos SAR dipimpin oleh seorang Koordinator yang ditunjuk oleh Kepala Kantor SAR Pos Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas Pencarian dan Pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya



yang meliputi tugas melaksanakan siaga Pencarian dan Pertolongan, tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan, pengelolaan komunikasi, latihan Pencarian dan Pertolongan, pembinaan potensi dan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan, melaksanakan dukungan operasional Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, dan pemasyarakatan pencarian dan pertolongan, serta urusan ketatausahaan.serta koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam rangka operasi Pencarian dan Pertolongan yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah pelayaran dan/atau penerbangan, atau bencana dan musibah lainnya.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang saat ini mempunyai 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaralam, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Lubuk Linggau serta 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yakni Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur.

Fungsi Pos dan Unit Siaga

- * Pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan secara terus menerus selama 24 (dua puluh empat) jam setiap hari yang terbagi menjadi 2 shift siaga lembur (12 jam);
- * Pelaksanaan siaga Komunikasi pencarian dan pertolongan;
- * Pelaksanaan tindak awal dan operasi pencarian dan pertolongan;
- * Koordinasi, pendataan dan pengerahan potensi pencarian dan pertolongan dalam operasi SAR;
- * Penyiapan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan;
- * Pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan Pos/unit pencarian dan pertolongan.



b. ABK Kapal Pencarian dan Pertolongan

ABK Kapal terdiri dari Kapten (Nahkoda) Kapal, Mualim I, Mualim II, Markonis, Juru Mudi, KKM, dan Oiler yang bertanggung jawab kepada Kapten Kapal dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan setiap ABK mempunyai tugas dan fungsi ganda sampai saat ini jumlah ABK Kapal KN SAR Setyaki 202 sebanyak 6 orang dan 403 sebanyak 3 orang, dan untuk pengawakan RBB 15 sebanyak 3 orang dan bergantian shift dengan ABK KN SAR Setyaki, sedangkan idealnya adalah jumlah ABK Kapal KN SAR Setyaki 202 sebanyak 18 orang dan RB 403 sebanyak 8 orang.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya senantiasa memerlukan kesiapan Sumber Daya Manusia yang profesional (berkualitas) serta kesiapan sarana dan prasarana, serta kebijakan-kebijakan strategis yang mendukung pelaksanaan pencapaian kinerja dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tugas utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah pelaksanaan tindak awal dan operasi pencarian dan pertolongan, dimana komponen-komponen penunjang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan antara lain :

- a. Organisasi**, merupakan struktur organisasi operasi pencarian dan pertolongan meliputi aspek pengerahan unsur, koordinasi, komando dan pengendalian, kewenangan, lingkup penugasan dan tanggungjawab untuk penanganan suatu kecelakaan;
- b. Fasilitas**, merupakan komponen berupa unsur peralatan/ perlengkapan serta fasilitas pendukung lainnya yang dapat digunakan dalam operasi pencarian dan pertolongan;
- c. Komunikasi**, merupakan sarana komunikasi untuk melakukan fungsi deteksi terjadinya kecelakaan, fungsi komando dan pengendalian operasi serta membina kerjasama/ koordinasi selama operasi pencarian dan pertolongan berlangsung;
- d. Perawatan Darurat**, merupakan penyediaan fasilitas perawatan yang



bersifat sementara termasuk memberikan dukungan terhadap korban ditempat kejadian kecelakaan sampai ke tempat penampungan/ fasilitas perawatan lebih memadai;

- e. **Dokumentasi**, merupakan pendataan laporan/ kegiatan analisis serta data kemampuan yang akan menunjang efisiensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan serta penyempurnaan kegiatan operasi pencarian dan pertolongan yang akan datang.

Untuk tolok ukur keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan adalah:

- a. **Kecepatan / Quick Response**, adalah cepat dalam menemukan lokasi kecelakaan dan cepat dalam memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan. Ukuran cepat dalam hal ini bersifat relatif tergantung volume dan besaran kejadian dari kecelakaan atau bencana yang ditangani. Kecepatan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan dapat dihitung mulai dari kejadian dilaporkan / terima Info sampai dengan pengerahan tim pencarian dan pertolongan / tim rescue menuju lokasi oleh SMC.
- b. **Ketepatan**, adalah keakuratan dalam melakukan perhitungan (*Pencarian dan Pertolongan Planning*) dimana lokasi kecelakaan terjadi, sehingga penggunaan dan pengerahan unsur potensi pencarian dan pertolongan dapat disesuaikan dengan kebutuhan baik SDM maupun Sarana dan peralatan di area pencarian.
- c. **Keberhasilan operasi** adalah pencapaian dari seberapa besar resiko korban dapat dikurangi sehingga keberhasilan dilihat dari banyaknya korban yang dapat diselamatkan atau ditemukan serta dari penggunaan biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang didapatkan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan (*cost and benefit*).

Operasi pencarian dan pertolongan dalam menyelamatkan jiwa manusia merupakan kegiatan spesifik yang memerlukan kecepatan, ketepatan dan kehandalan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), sesuai dengan Visi dan Misi Basarnas.



Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang berpedoman pada nilai-nilai BerAKHLAK sebagai budaya kerja ASN, yang menjadi dasar dalam memberikan pelayanan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Implementasi nilai-nilai BerAKHLAK tercermin dalam berbagai aspek kinerja, antara lain:

1. Berorientasi Pelayanan – Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang terus meningkatkan kesiapsiagaan dan respons cepat dalam operasi SAR untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan;
2. Akuntabel – Setiap penggunaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Kompeten – Pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan teknis bagi personel SAR agar memiliki keterampilan yang andal dan profesional;
4. Harmonis – Sinergi dan koordinasi yang baik dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, TNI/POLRI, serta potensi SAR terus diperkuat untuk mendukung efektivitas operasi pencarian dan pertolongan;
5. Loyal – Seluruh pegawai berkomitmen untuk menjalankan tugas sesuai dengan mandat dan visi-misi organisasi guna mewujudkan layanan SAR yang optimal;
6. Adaptif – Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang senantiasa berinovasi dalam menghadapi tantangan pencarian dan pertolongan, termasuk dengan pemanfaatan teknologi dalam operasi SAR;
7. Kolaboratif – Penguatan kerja sama dengan berbagai pihak dilakukan untuk meningkatkan efektivitas operasi pencarian dan pertolongan di wilayah rawan bencana dan kecelakaan;



Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam setiap program dan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang menjadi bagian dari upaya mewujudkan organisasi yang profesional, efektif, dan berdaya saing dalam memberikan layanan pencarian dan pertolongan yang optimal kepada masyarakat.

Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 mengenai Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2024 untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2024 ini bertujuan untuk mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sejalan dengan upaya menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, terpercaya, dan akuntabel (good government), sehingga tugas dan fungsi organisasi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan, serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan dinamika lingkungan.

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2022-2024 dengan 7 sasaran strategis dan 11 Indikator Kinerja. Laporan ini menguraikan capaian indikator kinerja utama (IKU), realisasi program dan kegiatan, serta analisis efektivitas pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang.



B. WILAYAH KERJA KANTOR, POS, DAN UNIT SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Provinsi Sumatera Selatan saat ini dalam pemetaan wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang saat ini mempunyai 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan (SAR) dan 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang.

- a. Alamat : Jalan Gubernur Haji Asnawi Mangkualam Akses Bandara Internasional SMB II Kecamatan Sukarami Palembang 30961
- b. Nomor Telepon : (0711) 418372 / (0711) 357494 / 355111
- c. Faximilie : (0711) 417602 / 418372
- d. Email : sar.palembang@yahoo.co.id
- e. Website : <http://www.basarnas.go.id>
- f. Jumlah Personil : 77 orang pegawai ASN
: 23 orang pegawai PPNP / PPPK

Dengan sebaran sebagai berikut :

- 65 Orang (56 ASN – 9 PPNP) di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang
- 6 orang (4 ASN – 2 PPNP) di Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaralam
- 6 orang (4 ASN – 2 PPNP) di Pos Pencarian dan Pertolongan Lubuk Linggau
- 6 orang (3 ASN – 3 PPNP) di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur
- 17 orang (10 ASN – 7 PPNP) di KN SAR 202 Setyaki/RB 403/RBB 15

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang memiliki 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan yaitu :

1. Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaralam

a. Wilayah kerja :

Wlayah kerja dari Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaralam meliputi Kota Pagaralam, Kabupaten Lahat, Kabupaten Muara Enim, dan Kabupaten Empat Lawang.

b. Alamat Pos Pencarian dan Pertolongan :

Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaralam beralamat di Jalan Kapten Sanap No.2 Kelurahan Pagaralam Kecamatan Pagaralam Utara, Kota Pagaralam - Sumatera Selatan.

c. Foto gedung dan bangunan Pos SAR Pagaralam



Gambar 1.3. Bangunan Pos SAR Pagaralam

2. Pos Pencarian dan Pertolongan Lubuk Linggau

a. Wilayah kerja :

Wilayah kerja dari Pos Pencarian dan Pertolongan Lubuk Linggau meliputi Kota Lubuk Linggau, Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.

b. Alamat Pos Pencarian dan Pertolongan Lubuk Linggau :

Pos Pencarian dan Pertolongan Lubuk Linggau beralamat di Jalan Pembangunan Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuk Linggau Timur I Kota Lubuk Linggau - Sumatera Selatan.

c. Foto gedung dan bangunan Pos SAR Lubuk Linggau



Dan selanjutnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang juga memiliki 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yaitu :

1. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur

a. Wilayah kerja

Wilayah kerja Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur meliputi OKU Timur, OKU Selatan, OKU Induk dan Prabumulih.

b. Alamat Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur beralamat di Jalan Adi Wiyata Simpang Lengot Kota Baru Selatan Lintas Sumatera Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur – Provinsi Sumatera Selatan.

c. Foto gedung dan bangunan Unit Siaga SAR Oku Timur





C. LANDASAN HUKUM

Penyelenggaraan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan;
4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan;
6. Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2002 tentang Hak dan Kewajiban Kapal dan Pesawat Udara Asing Dalam Melaksanakan Hak Lintas Alur Laut Kepulauan Melalui Alur Kepulauan yang Ditetapkan (hasil ratifikasi UNCLOS-82);
7. The Convention on International Civil Aviation, 1994;
8. International Convention for the Safe of Live at Sea (SOLAS), 1974;
9. International Aeronautical & Maritime Search and Rescue (IAMSAR) Manual, 1998;
10. International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Guidelines and Methodology, 2002;
11. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2007 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
12. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PK.14 Tahun 2012 tentang Standarisasi Sarana SAR di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
13. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PER.KBSN-01/2008 tentang Organisasi dan Tata Laksana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PK.15 Tahun 2014;



14. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PK 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan;
15. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: PK 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
16. Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 01 Tahun 2024 atas perubahan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PK 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan.

D. ASPEK STRATEGIS

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur tingkat keberhasilan atas sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disampaikan sasaran dan Indikator Kinerja yang termuat dalam dokumen Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024:

1. Pada sasaran “Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu:
 - a. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)
 - b. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)
 - c. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)
2. Pada sasaran “Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama).



3. Pada sasaran “Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama).
4. Pada sasaran “Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi.
5. Pada sasaran “Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan.
6. Pada sasaran “Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.
7. Pada sasaran “Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran” dengan indikator kinerja utama yaitu:
 - a. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
 - b. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya
 - c. Nilai SAKIP (APIP)

E. PERMASALAHAN UTAMA

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen. Berbagai isu strategis tersebut sangat berkaitan dengan sumber daya manusia, aspek kinerja dan dampak pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana, pendanaan, kelembagaan, dan regulasi. SDM memiliki peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan sebuah organisasi. Kekuatan dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yang andal sesuai dengan kompetensinya.



Kekuatan sumber daya manusia pencarian dan pertolongan tercermin melalui proses rekrutmen yang ketat, program pendidikan dan pelatihan yang berjenjang dan bertahap, latihan yang berkelanjutan sehingga mampu membentuk sumber daya manusia yang profesional. Untuk jabatan fungsional, terdapat pola karir yang jelas sehingga tercapai peningkatan etos kerja, profesionalisme, dan jaminan kesejahteraan.

Berikut akan dijabarkan beberapa yang menjadi permasalahan utama yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yaitu :

1. Sisi kelemahan dari aspek sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang adalah kuantitas dan kompetensi sumber daya manusia yang masih belum mencukupi baik tenaga rescuer, Anak Buah Kapal (ABK), tenaga teknis lainnya maupun tenaga administrasi. Hal ini berdampak pada penyelenggaraan kegiatan Pencarian dan Pertolongan yang belum optimal. Dari segi tenaga administrasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang masih sangat kurang, dan belum meratanya peningkatan kapasitas pegawai secara bertingkat dan berlanjut, karena tidak semua pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang memperoleh / mendapatkan peningkatan kapasitas pegawai yang profesional dan berkualitas dibidangnya melalui diklat / pelatihan. Sehingga masih banyak ditemukan pegawai yang merangkap pekerjaan (double job) untuk mengisi kekurangan pada bidang pekerjaan yang kosong.
2. Peta jabatan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang masih banyak yang kosong dan belum terisi oleh pegawai yang sesuai dengan kompetensi jabatan yang dipersyaratkan, sehingga tugas dan tanggungjawab pegawai dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang di bidang Pencarian dan Pertolongan, masih perlu pemenuhan kebutuhan (kuantitas) serta peningkatan keandalan (kualitas) agar dapat memberikan kinerja sebagaimana yang diharapkan.



- Kendala Keterbatasan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang inilah yang menyebabkan Pos SAR Pagaram, Pos SAR Lubuk Linggau serta Unit Siaga SAR OKU Timur tidak memiliki peralatan yang sama dengan yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Hal ini dapat menjadi salah satu kendala mengoptimalkan kegiatan Operasi SAR. Sehingga perlu adanya penambahan kekuatan alat baik sarana maupun prasarana untuk di Pos SAR dan Unit Siaga SAR dalam rangka mendukung penyelenggaraan pencarian dan pertolongan yang optimal serta andal, terdepan dan unggul.
4. Faktor ancaman yaitu luasnya wilayah (17 Kabupaten / Kota) dan kondisi alam yang dihadapi berupa cuaca yang ekstrem, karakteristik medan berupa pegunungan, hutan, lembah, gelombang tinggi lautan menjadi kendala dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan yang membutuhkan dukungan SDM berkompetensi, sarana yang memadai baik dari sisi teknologi maupun kapasitas yang dibutuhkan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Perlu adanya penambahan Pos SAR dan Unit Siaga SAR guna mempercepat response time dalam menangani operasi SAR.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, dapat dilakukan analisis dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, & Threat*) guna mengelola suatu risiko dalam melaksanakan suatu kegiatan atas program yang telah direncanakan untuk jangka waktu tertentu sehingga permasalahan dan potensi yang timbul dapat diantisipasi sejak awal.

a. *Strength* (Kekuatan)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang didukung 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaram, dan Pos Pencarian dan Pertolongan Lubuk Linggau serta memiliki 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur, serta Kapal Negara (KN SAR) 202 Setyaki yang berada di dermaga Pencarian dan Pertolongan Pematang Palas – Mariana Kabupaten Banyuasin I.



Sesuai program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dan guna terlaksananya *response time* yang cepat untuk mencapai lokasi kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan manusia lainnya maka untuk tahun-tahun berikutnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah mengusulkan penambahan Pos Pencarian dan Pertolongan dengan melihat daerah di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yang sangat luas yang berpotensi rawan terjadinya musibah dan bencana. Semakin cepat *response time* yang diberikan, akan semakin meminimalisir jumlah korban jiwa yang dapat diselamatkan / mendapatkan pelayanan jasa SAR.

b. *Weakness* (Kelemahan)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang sebagai Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, senantiasa tidak luput dari kelemahan/ kekurangan, baik yang berasal dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang sendiri maupun turunan dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b.1. Organisasi

Belum optimalnya Struktur organisasi di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, berpengaruh terhadap tugas dan fungsi personil di daerah yang belum bisa diberdayakan secara maksimal. Hal tersebut mendorong perlu dilaksanakannya restrukturisasi organisasi. Apabila hal tersebut telah terlaksana, maka diperlukan juga restrukturisasi organisasi di tingkat daerah serta memberikan *job description* yang jelas bagi setiap personil sesuai dengan disiplin ilmu dan jenjang kepangkatan sehingga terciptanya iklim kerja yang baik.

b.2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dengan wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yang mencakup Provinsi Sumatera Selatan (17 Kabupaten/Kota), serta untuk menciptakan suatu kondisi yang



ideal, maka diperlukan kuantitas SDM dari berbagai jenjang pendidikan sesuai dengan kebutuhan. Kuantitas SDM juga harus ditunjang dengan kualitas SDM setiap personil, sehingga kualitas kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang bisa berbanding lurus dengan kuantitas personilnya. Peningkatan kualitas bisa berupa pelatihan atau pendidikan yang berkelanjutan dan pembinaan rutin, baik bagi tenaga administratif maupun tenaga operasional.

b.3. Sarana dan Prasana

Sebagai kompensasi penambahan kuantitas personil, maka diperlukan juga perbaikan serta penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan personil sesuai dengan *job description* yang telah ditetapkan demi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang.

c. *Opportunity* (Peluang)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yang telah menunjukkan eksistensinya di Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 1999, mempunyai peluang untuk membangun jaringan-jaringan atau kerjasama dalam bidang potensi pencarian dan pertolongan serta penanggulangan bencana bersama lembaga pemerintahan baik di tingkat Provinsi atau Kabupaten / Kota, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi kemasyarakatan/ kepemudaan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dengan cara memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam bentuk pelatihan bagi individu-individu potensial sebagai langkah awal dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Dengan memanfaatkan personil-personil Pencarian dan Pertolongan yang berkompeten, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat sehingga masyarakat / instansi sebagai potensi Pencarian dan



Pertolongan dapat dilibatkan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di setiap daerah. Masyarakat, organisasi dan instansi juga dapat difungsikan sebagai koordinator Pencarian dan Pertolongan di daerah, baik sebagai unsur Pencarian dan Pertolongan maupun sebagai potensi Pencarian dan Pertolongan, terutama daerah yang besar kemungkinan terjadinya kecelakaan Pelayaran, Penerbangan dan Musibah Lainnya di daerah Provinsi Sumatera Selatan yang belum terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan.

d. Threat (Tantangan)

Dalam rangka penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM), baik kuantitas dan kualitas serta pemeliharaan sarana dan prasarana, maka diperlukan anggaran yang besar. Penambahan sarana dan prasarana didasarkan atas penambahan kuantitas SDM dan kondisi medan operasi pencarian dan pertolongan dengan memperhatikan aspek ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang agar dapat merealisasikan program-program yang telah ditetapkan.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat / KN SAR Setyaki 202 yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Pencarian dan pertolongan;
2. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan;



3. Masih banyak terdapat jabatan fungsional yang kosong di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang;
4. Pemerataan kebutuhan sarana dan prasarana bagi Pos SAR dan Unit Siaga SAR seringkali terkendala dengan ditolaknyaajuan belanja modal untuk pengadaan sarana dan prasarana SAR.
5. Masih terbatasnya kemampuan personil dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas;
6. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, peralatan pertolongan korban di reruntuhan, peralatan pertolongan korban diruang sempit, VAR, CSSR, *gas detector*, serta prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan.

Keberhasilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas, salah satunya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sarana dan prasarana bukanlah unsur yang paling utama dalam keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan namun operasi pencarian dan pertolongan tidak akan berhasil maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pada saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang adalah sebagai berikut :

a) Sistem Komunikasi

Salah satu fasilitas Pencarian dan Pertolongan yang memegang peran utama dalam pelaksanaan kegiatan Pencarian dan Pertolongan adalah sistem komunikasi SAR Nasional. Sistem komunikasi ini tidak lepas dari semua jenis peralatan komunikasi yang digunakan sebagai Sarana pertukaran informasi baik berupa *voice* maupun data dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan.

Untuk memaksimalkan fungsi Komunikasi, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah melengkapi peralatan-peralatan komunikasi ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang seperti berikut:



- *Fixed Line Telecommunication,*
- *Radio Communication,*
- *Aeronautical Fixed Telecommunication Network (AFTN),*
- SATKOM
- Radio HF SSB
- Radio VHF 2M
- Radio Receiver Becker
- HT
- Telepon dan Fax

Koordinasi antar unit selama operasi Pencarian dan Pertolongan akan menentukan suksesnya operasi Pencarian dan Pertolongan. Keandalan seluruh alat komunikasi mencakup transfer data maupun suara dalam segala kondisi dan cuaca menjadi keharusan.

b) Sarana dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Sebagai komponen pendukung keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, Sarana dan peralatan Pencarian dan Pertolongan telah diupayakan untuk selalu tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik kualitas maupun kuantitasnya. Secara umum, gambaran kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dapat dijabarkan sebagai berikut :

❖ Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Luasnya wilayah daratan yang menjadi cakupan kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, dan bervariasinya kondisi / jenis daratan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang memandang perlu diadakannya Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat yang bersifat massal dan mempunyai ketahanan kuat untuk mendukung kegiatan operasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang memiliki sarana sebagai berikut :



Gambar 1.6 Alut Sarana SAR Darat Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

❖ Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut

Provinsi Sumatera Selatan terdapat beberapa pelabuhan besar dan pelabuhan kecil dimana pelabuhan-pelabuhan tersebut terdapat di sungai besar dan langsung mengarah ke laut lepas sehingga sangat riskan terjadinya musibah pelayaran / kecelakaan kapal. Provinsi Sumatera Selatan sendiri memiliki sungai yang termasuk besar, yakni Sungai Musi, sehingga diperlukan alut SAR air yang baik.

Saat ini Alut SAR Laut yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang adalah sebagai berikut :

1. Kapal Negara KN SAR Setyaki
2. Rescue Boat RB 403
3. RBB 15
4. Rigid Inflatble Boat 01 & Rigid Inflatble Boat 02
5. Rubber Boat
6. Rafting Boat



Gambar 1.7. Alut Sarana SAR Laut Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

❖ Peralatan Pencarian dan Pertolongan (*SAR Equipment*)

Jumlah peralatan perorangan maupun peralatan beregu yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang masih belum mencukupi untuk pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dalam skala yang besar. Hal tersebut mengharuskan diadakannya penambahan peralatan SAR dalam rangka menunjang pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

c) Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Seiring dengan penambahan Sumber Daya Manusia, maka diperlukan pula prasarana penunjang untuk menampung seluruh kegiatan baik administratif maupun kegiatan operasional, dengan maksud untuk menjaga eksistensinya Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan.

❖ Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan (Gedung)



Gambar 1.8 Gedung Prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

❖ Prasarana Dermaga Labuh

Untuk menambatkan KN SAR Setyaki 202, *Rescue Boat* (RB) 403, RIB 01, dan 02 serta RBB 15 yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, telah dibangun Area Sandar Kapal (dermaga) Pencarian dan Pertolongan yang beralamat di Desa Pematang Palas Prajen Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 1.9 Prasarana Dermaga Basarnas yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

d) Sumber Daya Manusia

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang saat ini memiliki sumber daya manusia sebagai berikut :

✓ Kepegawaian

Sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang sampai dengan saat ini adalah sejumlah 77 pegawai ASN dan 23 pegawai PPNPN / PPPK. Dan pada bulan Oktober – Desember 2024 Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengadakan penerimaan CASN, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mendapatkan kuota 35 pegawai. Sehingga diharapkan dengan adanya penambahan sumber daya manusia ini, kekuatan untuk penyelenggaraan operasi SAR diwilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dapat lebih efektif, efisien, handal dan optimal.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan merupakan komponen kunci untuk lebih mengefektifkan tujuan pemerintah. Sedangkan perencanaan kinerja membantu pemerintah untuk mencapai tujuan yang sudah didefinisikan dalam Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), termasuk di dalamnya pembuatan target kinerja dengan menggunakan ukuran-ukuran kinerja.

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2020 - 2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang selama periode Tahun 2020 - 2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2020 - 2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

Visi, misi, sasaran dan arah kebijakan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan harus selaras dengan Visi dan Misi, Sasaran, serta Arah Kebijakan Pembangunan Nasional untuk periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024 (Perpres No. 18 Tahun 2020). Hal yang sama juga diberlakukan untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, dimana di dalam Renstra UPT harus mempunyai



Visi yang sama dengan Visi milik lembaga (BASARNAS) dalam rangka mendukung Visi dan Misi Presiden.

1. VISI DAN MISI

1.1 Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Negara Kesatuan Republik Indonesia bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap hidup dan kehidupannya sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu bentuk tanggung jawab negara terhadap warganya adalah menyelamatkan jiwa manusia. Salah satu pelaksanaan perlindungan warga negara tersebut adalah melakukan kegiatan pencarian dan pertolongan. Praktiknya, kegiatan pencarian dan pertolongan dilaksanakan oleh setiap negara di seluruh dunia. Oleh sebab itu, pengaturan mengenai pencarian dan pertolongan telah disepakati juga secara internasional yang akan mengikat bagi negara-negara yang telah meratifikasinya. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dibentuk sebagai lembaga yang menangani bidang pencarian dan pertolongan pada kecelakaan-kecelakaan transportasi baik penerbangan / pesawat terbang, pelayaran / kapal, bencana pada fase tanggap darurat dan kondisi yang membahayakan manusia serta kecelakaan dengan penanganan khusus.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan merupakan organisasi yang menyelenggarakan pelayanan di bidang Pencarian dan Pertolongan tentunya bercita-cita ingin selalu berhasil dalam setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan kapanpun dan dimanapun, yang dimaksud dengan berhasil adalah *achievement response time* (tercapainya waktu tanggap dalam merespon suatu kecelakaan/musibah/bencana), akurasi dalam perencanaan Pencarian dan Pertolongan (Pencarian dan Pertolongan (SAR *planning*), dan berhasilnya menyelamatkan atau menemukan korban (evakuasi korban baik selamat maupun meninggal dunia). Hal tersebut juga tetap



mempertimbangkan keselamatan dan/atau keamanan personil pencarian dan pertolongan (rescuer) serta seimbangnnya *operation cost* dengan jumlah korban yang diselamatkan/ditemukan.

Tugas dan fungsi dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melalui UPT Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu membina, mengkoordinasikan dan mengedalikan potensi pencarian dan pertolongan dalam kegiatan pencarian dan pertolongan terhadap orang yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan pelayaran (kapal), kecelakaan penerbangan (pesawat udara), serta kecelakaan dengan penanganan khusus, dan memberikan bantuan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan dalam bencana pada fase tanggap darurat dan kecelakaan sesuai dengan peraturan pencarian dan pertolongan Nasional dan Internasional. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi.

Pada bagian ini disampaikan visi dan misi dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dirumuskan untuk periode 2020-2024. Perumusan Visi dan Misi ini dilakukan dengan mempertimbangkan Aspek Teknis, Tugas, dan Fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam sejumlah regulasi yang berlaku, serta dengan memperhatikan penugasan dari Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden 2020 - 2024.

Visi dan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan juga dirumuskan untuk mendukung Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS). Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai bentuk dukungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan guna perwujudan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, khususnya dalam bidang pencarian dan pertolongan, maka

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki visi untuk periode Pembangunan Nasional 2020-2024 sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YANG ANDAL DAN EFEKTIF DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN VISI DAN MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN: “INDONESIA YANG MAJU, BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG”.

1.2. Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

“MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN YANG EFEKTIF DAN HANDAL”

1.3. Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang ditetapkan merupakan peran strategis yang diingikan dalam mencapai Visi yang telah ditetapkan. Rumusan Misi yang diangkat di dalam Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mengikuti Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 didasarkan pada isu-isu strategis dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk lima tahun kedepan, yaitu:

1. Peningkatkan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan;
2. Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta Potensi Pencarian dan Pertolongan yang andal dan profesional;
3. Sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal;
4. Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang Berkualitas.



Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

- M.1** Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia. (*Misi Eksternal*)
- M.2** Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan. (*Misi Internal*)

1.4. Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

Perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu memberikan jasa yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan *stakeholder*. Jadi pada intinya misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh suatu organisasi dalam usahanya untuk mewujudkan visi atau sebagai petunjuk garis besar cara pencapaian visi.

2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Tujuan strategis perlu dijabarkan dalam beberapa indikator yang diturunkan dari visi dan misi. Pembentukan tujuan ini diambil langsung dari berbagai analisis mendalam yang menuntut Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan agar mampu memenuhi berbagai macam pencapaian yang ditargetkan selama lima tahun kedepan.



Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) dan Sasaran (S) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan **Balanced Scorecard (BSC)** seperti pada Gambar 2.1. Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 3 Kelompok / Jenis Tujuan yaitu :

- ↳ 1 Tujuan Nasional (TN);
- ↳ 2 Tujuan Strategis (TS); dan
- ↳ 5 Tujuan Program (TP).

Penjabaran Tujuan dan Sasaran Strategis tertuang dalam Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Adapun dalam PermenPAN PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk periode pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024)). Proses perumusan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada *Gambar 2.1*. Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan



(*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan (gambar 2.2). Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. Stakeholder Perspective

Pada level *stakeholders perspectives*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional. Pemberi mandat tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2020-2024 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2020-2024 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

2. Customer Perspective

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspectives* (CP) menjadi *concern* utama dari Lembaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.



3. *Internal Business Process*

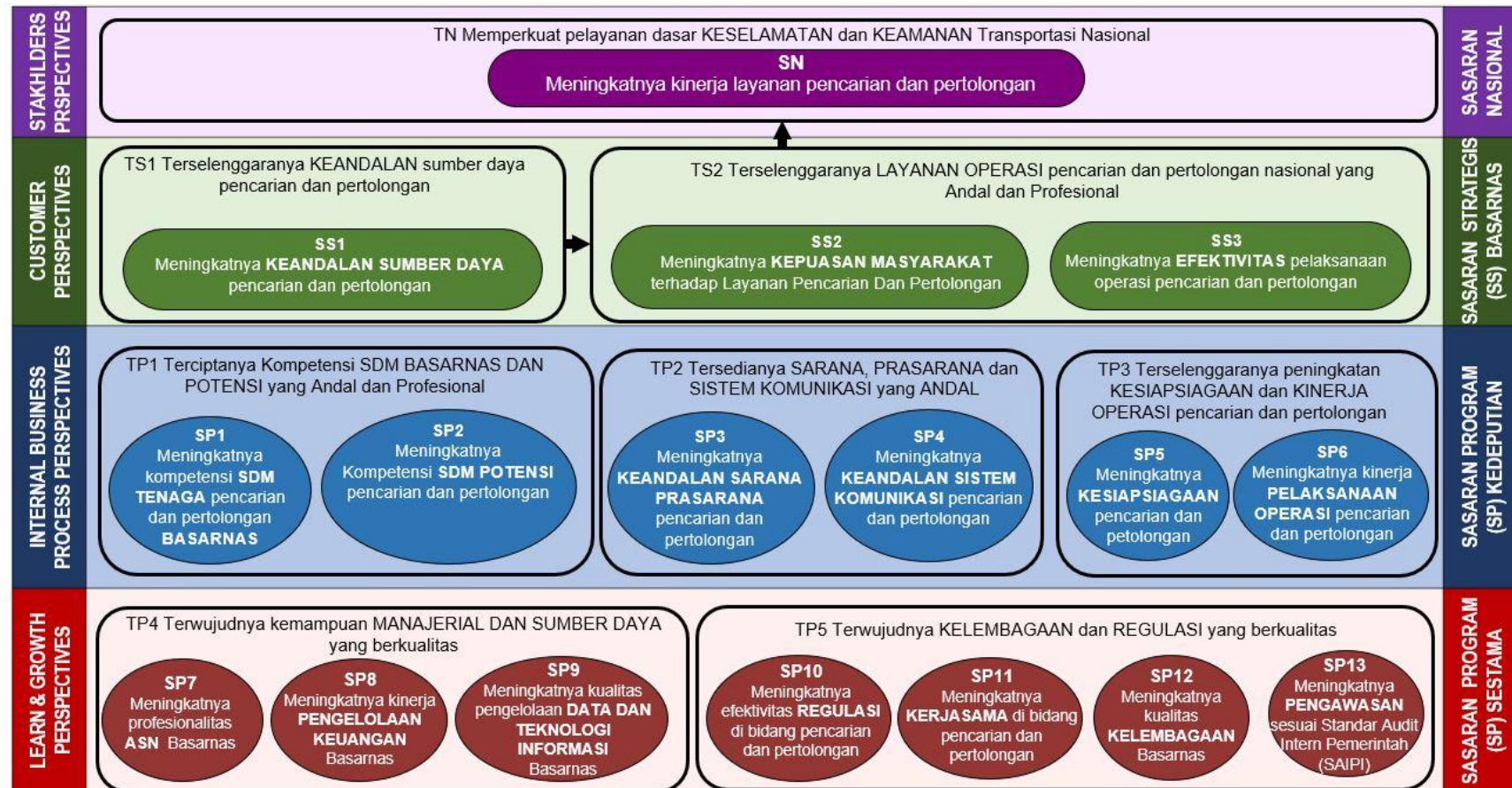
Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang pencarian dan pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan struktur organisasi ke deputian yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan, yakni berkaitan dengan: (1) pengembangan SDM tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan, (2) penyediaan sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan, serta (3) pelaksanaan siaga dan operasi pencarian dan pertolongan. Oleh karena itu, perspektif IBP ini merupakan *concern* dari masing-masing Keputian di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan kinerja masing-masing sesuai program yang dilaksanakan oleh setiap bidang deputi (Sasaran Program (SP)).

4. *Learning and Growth Perspective*

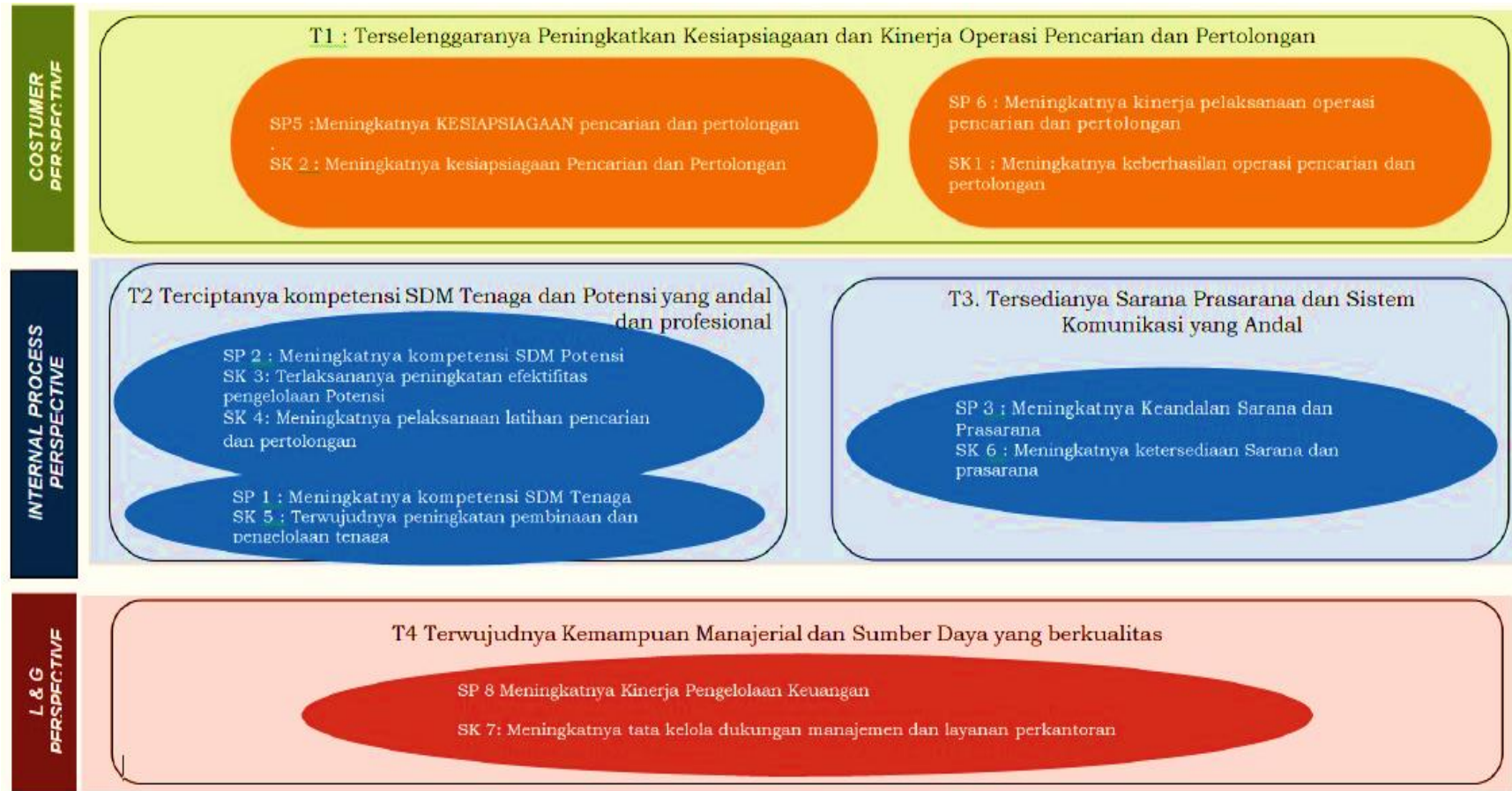
Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan yang dilaksanakan melalui program dukungan yang dikoordinir pelaksanaannya oleh Sekretariat Utama.



TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024

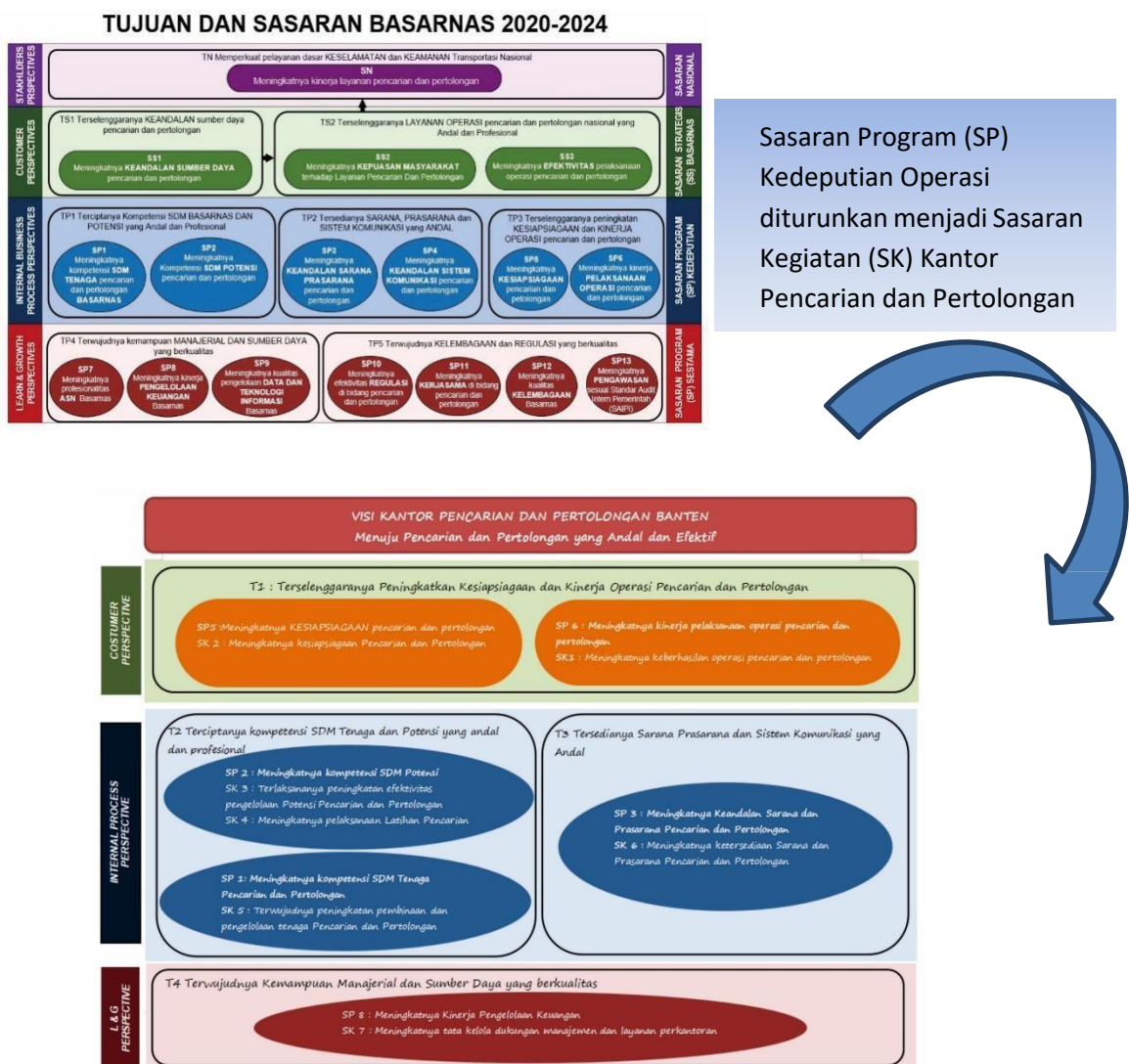


Gambar 2.1. Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024
Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC)

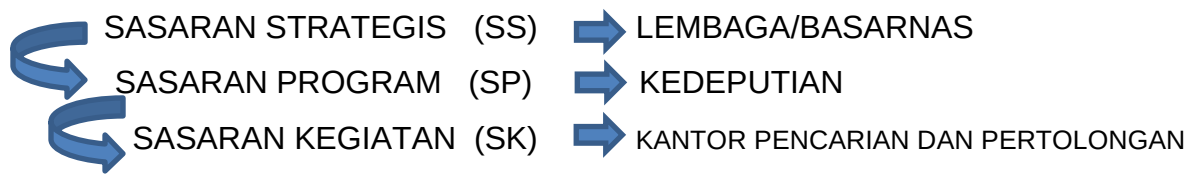


Gambar 2.2 Peta Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2020-2024 rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (Cascading) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Sasaran tersebut harus diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT



a. Tujuan

Tujuan strategis perlu dijabarkan dalam beberapa indikator yang diturunkan dari visi dan misi. Pembentukan tujuan ini diambil langsung dari berbagai analisis mendalam yang menuntut Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan agar mampu memenuhi berbagai macam pencapaian yang ditargetkan selama lima tahun. Pada tahun 2024, diharapkan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat mencapai beberapa hal seperti dibawah ini:

1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan;
2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan;
3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan;
4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan;
5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan;
6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan;
7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran;

b. Sasaran

Dalam rangka mewujudkan tujuan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang sebagai UPT dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, selanjutnya disusunlah sasaran yang berupa penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan secara nyata oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dalam jangka waktu tertentu. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur, dan dapat dicapai.

Ada 4 Tujuan dan 7 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh setiap Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

Tujuan 1 (T1)

Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan.

↳ Sasaran Kejadiannya Ada 2 yaitu :

SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

Tujuan 2 (T2)

Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional.

↳ Sasaran Kejadiannya ada 3 yaitu :

SK.3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan

Tujuan 3 (T3)

Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang Andal.

↳ Sasaran Kegiatannya ada 1 yaitu :

SK.6.

Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

Tujuan 4 (T4)

Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang Berkualitas.

Sasaran Kegiatannya ada 1 yaitu :

SK. 7.

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, dan Target Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan di awal adalah sebagai berikut :



Tujuan, sasaran, indikator kinerja, serta target lima tahun yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan mengalami perubahan pada tahun 2022-2024, dengan rincian 7 SK dan 11 IKK sebagai berikut :

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		
			2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan Dan Kinerja Operasi Pencarian Dan Pertolongan	SK. 1 Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	23 Menit	20 Menit	15 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99%	99%	99%
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	85	85	90
	SK. 2 Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	90	90	90



T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Andal dan Profesional	SK.3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%
	SK.4 Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan berdasarkan evaluasi	100%	100%	100%
	SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	90%	100%
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	50%	50%	55%
T.4. Terwujudnya kemampuan	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	90	94



manajerial dan sumber daya yang berkualitas	manajemen dan layanan perkantoran	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	90	92
		11. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja Utama merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu dapat terukur. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang (IKU Manual)

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.1. Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan Dan Kinerja Operasi Pencarian Dan Pertolongan	SK.1 Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid) Response time = $(\sum T1 - T0) / \text{Jumlah Respon}$

		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	Menghitung Persentase keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan. % Jumlah Korban terevakuasi = $(\Sigma \text{Korban terevakuasi} / \Sigma \text{TotalKorban}) \times 100\%$ <i>% Keberhasilan Evakuasi</i> $= \frac{\Sigma \text{Korban yang dievakuasi}}{\Sigma \text{Jumlah Korban}} \times 100 \%$
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	Skor Nilai (1-100)	Diukur dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi pencarian dan pertolongan. Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner.
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	Skor Nilai (1-100)	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. <i>% Pemenuhan Petugas siaga rutin = $(\text{Jumlah tim siaga} / \text{standar tim siaga}) \times 100\%$ (Bobot 40%)</i> <i>% Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = $(\text{Jumlah hari serviceable} / 365 \text{ hari}) \times 100 \%$ (Bobot 40%)</i>



				<i>% Pelaksanaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)</i>
T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Dan Potensi Yang Andal Dan Profesional	SK.3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	Menghitung Persentase kelulusan potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dibagi dengan jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA <i>% Kelulusan Potensi yang dibina = (jumlah kelulusan potensi yang dibina / jumlah peserta yang dibina) x 100%</i>
	SK.4 Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	%	Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Latihan SAR di nilai oleh observer dari Direktorat Kesiapsiagaan.
	SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung persentase pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga dibagi menjadi rescuer dan non rescuer. <i>% = 70% pembinaan rescuer + 30% pembinaan non rescuer</i> <i>% Hasil Uji Periodik Rescuer = % Total Rescuer Lulus Kebugaran Jasmani + % Total Rescuer Lulus Keterampilan Teknis (Bobot 70%)</i> <i>% Pembinaan Kebugaran Jasmani Non Rescuer = (Jumlah Kehadiran / Jumlah Target Kehadiran) x 100% (Bobot 30%)</i>



T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah sarana dan jumlah prasarana dalam simak BMN dibandingkan dengan yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana $\% = \frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang tercantum dalam simak BMN}}{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang tercantum dalam Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana di lingkungan Basarnas}} \times 100\%$
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7 Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Skor Nilai (1-100)	Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang dinilai oleh Kementerian Keuangan RI.
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Skor Nilai (1-100)	Ukuran tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan terhadap layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya dengan melakukan survei dan penilaian internal.
		11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	Mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT Penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)



3. Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan

Tolok ukur keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut perlu ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator Kinerja Kegiatan merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (*output*).

Dari penjelasan sebelumnya, telah dibahas terkait Tujuan dan Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dari 4 Tujuan dan 7 Sasaran Kegiatan terdapat 11 Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan dalam Struktur Manajemen Kinerja merupakan sasaran kinerja kegiatan yang secara akuntabilitas berkaitan dengan Unit Pelaksana Teknis.

Karakteristik yang harus terdapat dalam rumusan Indikator Kinerja Kegiatan antara lain:

1. Harus Mencerminkan Sasaran Kinerja Unit Pelaksana Teknis dan Sesuai dengan Tugas dan Fungsinya;
2. Harus Bersifat Spesifik dan Terukur;
3. Harus Dapat Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Program;
dan
4. Harus Dapat Dievaluasi Berdasarkan Periode Waktu Tertentu.

Pada Tabel 2.3 disampaikan daftar Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk setiap Sasaran Strategis (SS) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (IKU LEMBAGA).



Tabel 2.3. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS (SS)	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)	SATUAN	RUMUSAN
SS.1 Meningkatnya Keandalan Sumber Daya Pencarian Dan Pertolongan	IKSS.1Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Minimum Sumber Daya Pencarian Dan Pertolongan	%	Rata-Rata Persentase Pemenuhan Kebutuhan Minimal Tenaga Pencarian Dan Pertolongan, Sarana Dan Prasarana, Serta Sistem Komunikasi Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan
	IKSS.2Tingkat Kesiapan Sarana Prasarana Serta Sistem Komunikasi Pencarian Dan Pertolongan	%	Rata-Rata Tingkat Kesiapan Sarana Dan Prasarana Serta Perangkat Dan Peralatan Komunikasi Dalam Menunjang Keberhasilan Operasi Pencarian Dan Pertolongan
	IKSS.3Persentase Sdm Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang Bersertifikat	%	Persentase Tenaga ABK, Jabatan Pelaksana Selain ABK, <i>Rescuer</i> Dan Potensi Yang Telah Memiliki Sertifikat
SS.2 Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pencarian Dan Pertolongan	IKSS.4Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai (0 – 100)	Rata-Rata Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Unit Layanan Operasi, Unit Layanan Registrasi Alat Pemancar Sinyal Marabahaya dan Unit Layanan Pembinaan Potensi



SS.3 Meningkatnya Efektivitas Pelaksanaan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	IKSS.5 Waktu Tanggap Pencarian Dan Pertolongan	Menit	Waktu Sejak Berita Diterima Hingga Unit Pencarian Dan Pertolongan Siap Diberangkatkan
	IKSS.6 Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	%	Persentase Korban Kecelakaan Pesawat Udara, Kapal, Kondisi Membahayakan Manusia, Bencana Dan Penanganan Khusus yang Berhasil Dievakuasi

Pada tabel 2.4 di bawah ini adalah Indikator Kinerja dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dimana kegiatan tersebut adalah kegiatan - kegiatan / aktivitas yang tertuang di dalam RKAKL setiap tahunnya. Indikator Kinerja tersebut dipantau dan dibuat dalam Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan. Baik Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor dan Kepala Badan Nasional Pencarian Pertolongan, maupun PK antara Kepala Kantor dengan para Kepala seksi maupun Kepala Urusan Umum, serta dengan jabatan fungsional di lingkungan Kantor Pencarian Pertolongan Palembang.

Tabel 2.4 Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		AKTIVITAS (POK)
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
				Koordinasi (3948.AEA)
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)



				Koordinasi (3948.AEA)
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
				Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
				Koordinasi (3948.AEA)
				Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
				Koordinasi (3972.AEA)
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi	5	Persentase Kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)



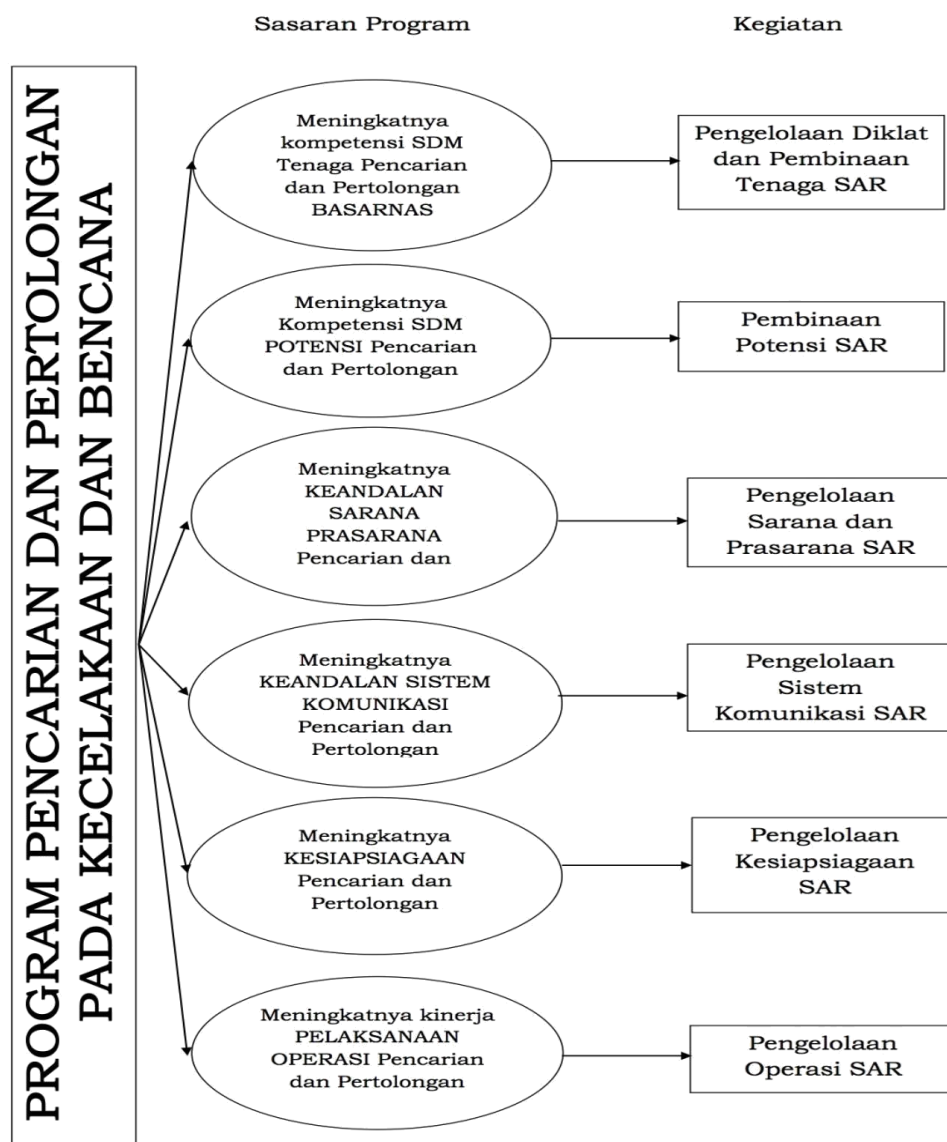
	pencarian dan pertolongan			
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
				Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP)
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
				Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944)
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
		11	Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)



4. PROGRAM DAN KEGIATAN

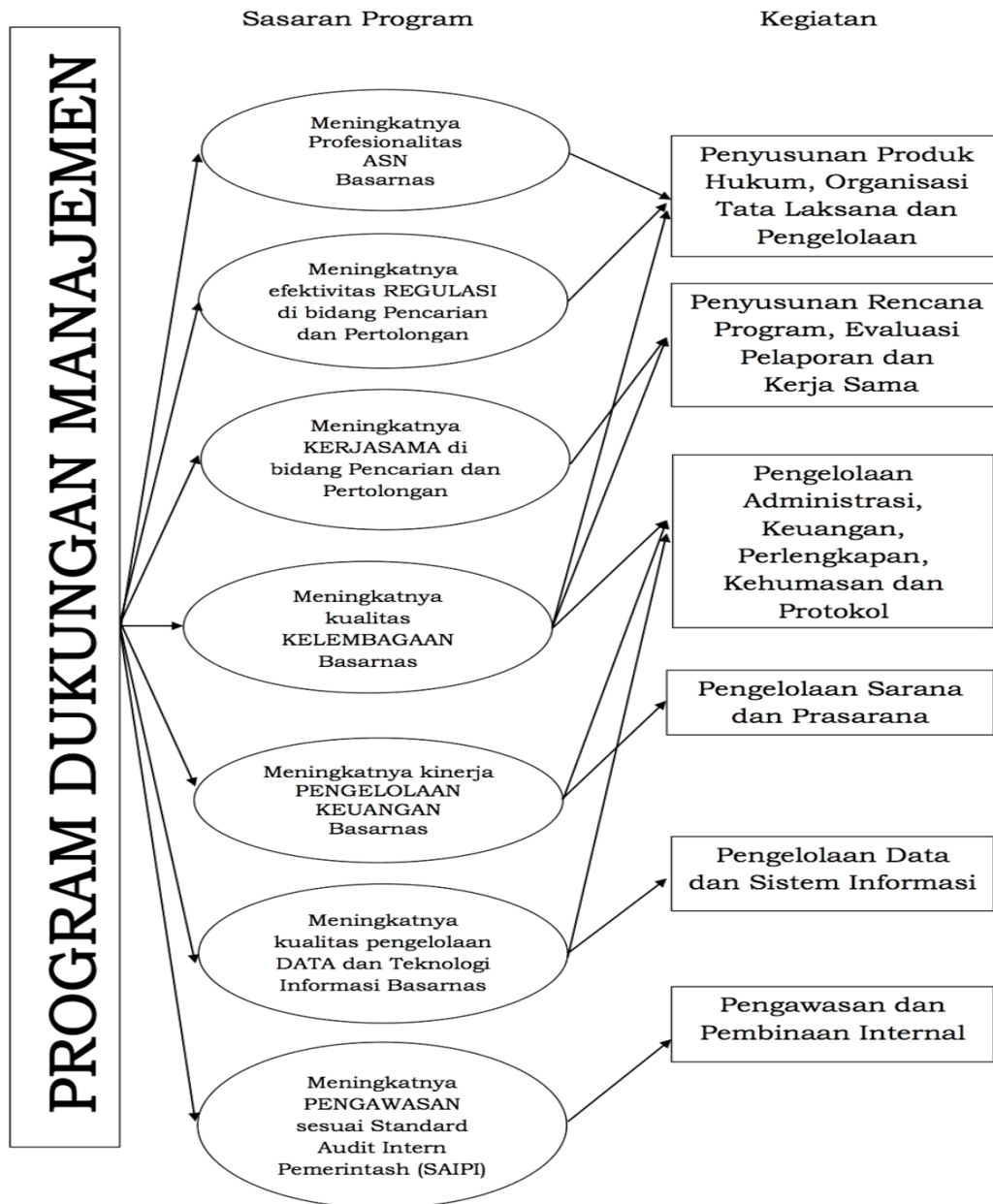
Untuk memenuhi Sasaran Strategis di atas, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan UPT didukung oleh 2 Program yaitu Program Teknis dan Program Generik. Selanjutnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan membagi Program tersebut ke dalam Kegiatan - Kegiatan.

Kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Teknis dijelaskan pada *Gambar 2.4*



Gambar 2.4. Keterkaitan Antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana

sedangkan kaitan antara Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Generik dijelaskan pada *Gambar 2.5*.



Gambar 2.5 Keterkaitan Program, Sasaran Program dan Kegiatan pada Program Dukungan Manajemen



Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang (UPT) didukung oleh 2 Program yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen;
2. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana.

I. Program Dukungan Manajemen

Program ini menitik beratkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Pada Level UPT Kantor Pencarian Pertolongan Palembang mencakup Unit Kerja Umum, Perencanaan dan Kepegawaian dengan Sasaran Kegiatan (Output).

Tabel 2.5. Program Dukungan Manajemen pada Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN OUTPUT
1	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
		2. Layanan dan Evaluasi Internal
2	Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	3. Layanan Perkantoran
		4. Layanan Umum
		5. Layanan Umum, Rumah Tangga dan Perlengkapan
		6. Layanan Kehumasan dan Protokoler
		7. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
		8. Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan



3	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	9. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
4	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	10. Operasional Jaringan IT

- II. Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana pada Kantor Pencarian Pertolongan Palembang mencakup Unit Kerja Bagian Operasi dan Potensi dengan Sasaran Kegiatan (Output) :

Tabel 2.6 Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN OUTPUT
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
		Pengadaan Peralatan SAR Lainnya
		Pengadaan Sarana SAR Rescue Car Tipe II (Prioritas Nasional)
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan (PN)
		A. Pemeliharaan Peralatan SAR
		❖ Pemeliharaan Peralatan SAR Darat
		❖ Pemeliharaan Peralatan SAR Medis
		❖ Pemeliharaan Peralatan SAR Laut
		B. Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
		❖ Pemeliharaan Rescue Car
		❖ Pemeliharaan Rescue Truck
		❖ Pemeliharaan Truck Angkut Personil
		❖ Pemeliharaan ATV



		❖ Pemeliharaan ATV Truck Carrier
		❖ Pemeliharaan Motor Lapangan
		❖ Pemeliharaan Beach Patrol Vehicle
		C. Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
		❖ Pemeliharaan Rescue Boat
		❖ Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
		❖ Pemeliharaan Rubber Boat
		Pemeliharaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan (PN)
		❖ Pemeliharaan Tower Rappeling Kantor dan Pos SAR
		❖ Pemeliharaan Dermaga Area Sandar Kapal SAR
2	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Pembinaan Tenaga SAR
		Kompetensi Tenaga SAR yang Dipelihara
3	Pembinaan Potensi SAR	Program SAR Goes To School
		Pelatihan Teknis Bidang Penanganan Bencana
		Pelaksanaan Pemasyarakatan Potensi SAR
		Materi SAR yang Diberikan kepada Anak Sekolah untuk Wilayah Barat
		Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan
4	Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Rapat Koordinasi
5		Pelaksanaan Siaga SAR



	Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	- Siaga SAR Rutin - Siaga SAR Khusus
		Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
		Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
6	Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan Peralatan Sistem komunikasi
		Pemeliharaan Tower Antena
		Pemeliharaan Communication Mobile
		Pengadaaan Peralatan Komunikasi
		Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

5. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

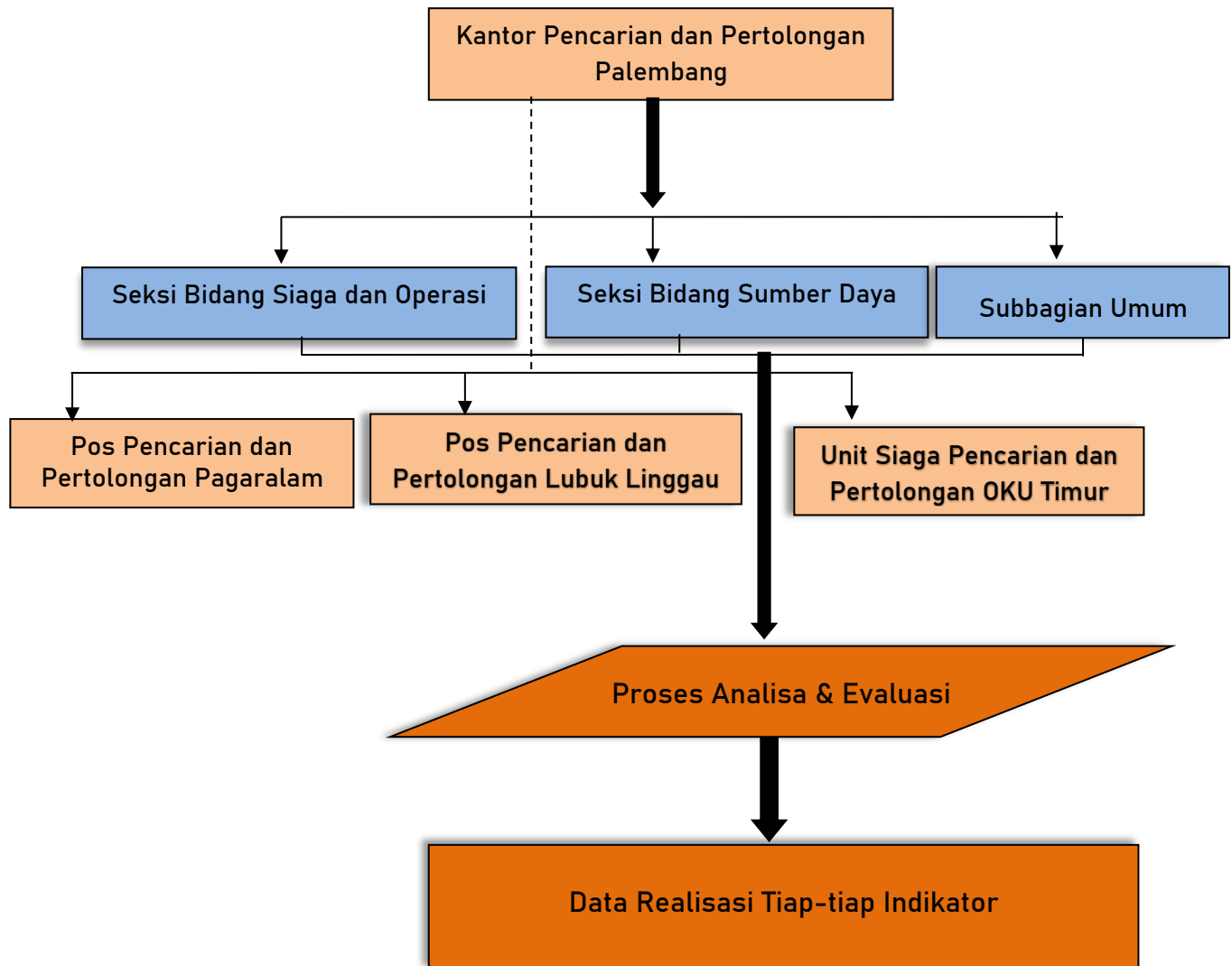
Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaram, Pos Pencarian dan Pertolongan Lubuk Linggau, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur dan ABK *Rescue Boat* baik KN SAR Setyaki, RB 403, RIB 01, RIB 02, RBB 015. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flowchart berikut :



Gambar 2.6

Alur/Gambar

Pedoman Prosedur Pencatatan Dan Pengumpulan Data
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang



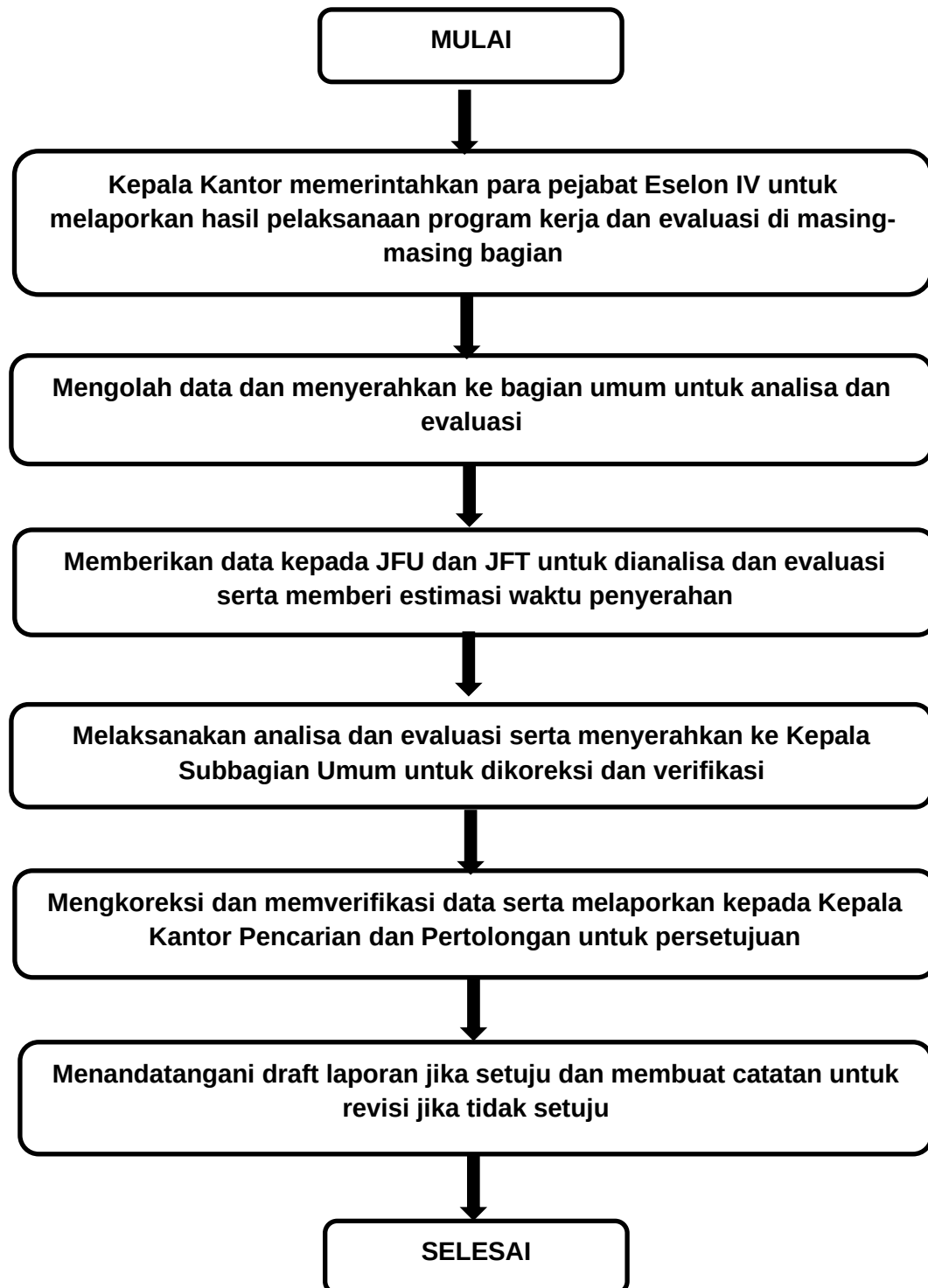


No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku		
		Kepala Kantor	Kepala Seksi OPS & Siaga	Kepala Seksi SumDa	Kepala Sub bagian Umum	Jab Fung. Umum	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Output
1.	Memerintahkan para pejabat untuk melaporkan hasil pelaksanaan program kerja dan evaluasi di masing-masing bagian						Rencana Strategis dan DIPA	60 Menit	Disposisi
2.	Mengolah data dan menyerahkan ke bagian umum untuk analisa dan evaluasi						Disposisi	2 Hari	Data
3.	Memberikan data kepada JFU dan JFT untuk dianalisa dan evaluasi serta memberi estimasi waktu penyerahan						Data	30 Menit	Data
4.	Melaksanakan analisa dan evaluasi serta menyerahkan ke Kepala Subbagian Umum untuk dikoreksi dan verifikasi						Data	3 Hari	Draft
5.	Mengkoreksi dan memverifikasi data serta melaporkan kepada kepala kantor pencarian dan pertolongan untuk persetujuan						Draft	2 hari	Data Realisasi
6.	Menandatangani draft laporan jika setuju dan membuat catatan untuk revisi jika tidak setuju						Data Realisasi Capaian Kinerja	20 Menit	Laporan

Gambar 2.7 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja



Gambar 2.8.
Flowchart
Sop Pengelolaan Data Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Di Lingkungan Kantor Pencarian Dan Pertolongan
Kelas A Palembang





Untuk menunjang tercapainya nilai-nilai capaian kinerja, UPT di daerah menggunakan aplikasi pemantauan dan pengisian data bulanan guna monitoring realisasi capaian kinerja di kantor. Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah membuat e-Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

6. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 5 (lima) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Seksi Sumber Daya, Perjanjian Kinerja Kepala Subbagian Umum dan Perjanjian Kinerja Pegawai yang mendukung kinerja atasan langsung sesuai peta jabatan baik fungsional maupun administrasi. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT serta Dialog Kinerja sesuai dengan Permenpan No 6 tahun 2022 terkait kinerja ASN telah dilaksanakan penyusunan SKP pegawai selaras dengan SKP atasan langsung melalui



dialog kinerja dari atas sampai ke bawah, yang dibuat dalam aplikasi Xmind. Sehingga tidak ada pegawai yang tidak mempunyai peranan dan tugas untuk mendukung kinerja atasan langsung.

a. Target Indikator Kinerja (IKU) Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah membuat Perjanjian Kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 yang telah ditetapkan sehingga secara substansial Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kerja Tahun 2024. Adapun Perjanjian Kinerja tersebut sebagaimana berikut :

1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

Tabel 2.7.
Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dengan
Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	15 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90 Nilai



2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	90 Nilai
3.	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Nilai pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94 Nilai
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	92 Nilai
		11.	Nilai SAKIP	BB Nilai



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	15 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	99 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90 Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
4.	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94 Nilai (1-100)
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92 Nilai (1-100)
		11. Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai

Pagu Anggaran : Rp. 21.516.010.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 5.790.799.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 15.725.211.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,

Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2024
Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Palembang,

Raymond Konstantin, S.E.
Penata Tk.I (III/d)



Perjanjian Kinerja Kepala Kantor ini mengacu kepada Cascading Sasaran Strategis milik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Response Time yang menjadi target Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mengacu kepada response time pada tahun sebelumnya.



2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga dengan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024

Tabel 2.8.
 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga dengan Kepala Kantor
 Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15 Menit	Operasi bidang pencarian, pertolongan, dan penanganan bencana (3948.QHC)	1 Operasi
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	99 %	Koordinasi (3948.AEA)	1 Kegiatan
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90		
2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90	Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	6 Laporan



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
3	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100%	Koordinasi (3972.AEA)	3 Kegiatan

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024 ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KEPALA SUB SEKSI OPERASI DAN SIAGA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG					
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15 Menit	Operasi bidang pencarian, pertolongan, dan penanganan bencana (3948.QHC)	1 Operasi
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	99 %	Koordinasi (3948.AEA)	1 Kegiatan
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90 (nilai)		
2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90 (nilai)	Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	6 Laporan
3	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100%	Koordinasi (3972.AEA)	3 Kegiatan

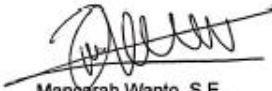
Palembang, Januari 2024

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang



Raymond Konstantin, S.E.
Penata Tk.I (III/d)

Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang



Mancarah Wanto, S.E.
Penata Muda Tk.I (III/b)



3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya dengan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024

Tabel 2.9.
Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
1.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	50 Orang
2	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	62 Orang
3	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55%	OM Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RCM)	52 Unit
				OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RDH)	2 Unit



Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024 ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KEPALA SUB SEKSI SUMBER DAYA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG					
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
1.	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	50 Orang
2	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	62 Orang
3	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55%	OM Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RCM)	52 Unit
				OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RDH)	2 Unit

Palembang, Januari 2024

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

(Signature)

Raymond Konstantin, S.E.
Penata Tk.I (III/d)

Kepala Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

(Signature)

Syamsul Pudiyanto, S.Sos.
Penata Tk.I (III/d)



4. Perjanjian Kinerja Subbagian Umum dengan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024

Tabel 2.10.
Perjanjian Kinerja Kepala Subbagian Umum Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	2 Layanan
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	3 Layanan
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	4 Layanan
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	1 Layanan
		Nilai SAKIP (APIP)	BB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	208 Unit, m ² ,paket
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	1 Unit



Perjanjian Kinerja Kepala Subbagian Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024 ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.

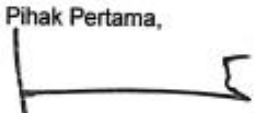
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KEPALA URUSAN UMUM KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG					
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94 (Nilai)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	2 Layanan
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	3 Layanan
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92 (Nilai)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	4 Layanan
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	1 Layanan
		Nilai SAKIP (APIP)	RR (Nilai)	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	208 Unit, m ² , paket
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	1 Unit



Pihak Kedua
Raymond Konstantin, S.E.
 Penata Tk.I (III/d)

Palembang, Januari 2024

Pihak Pertama,

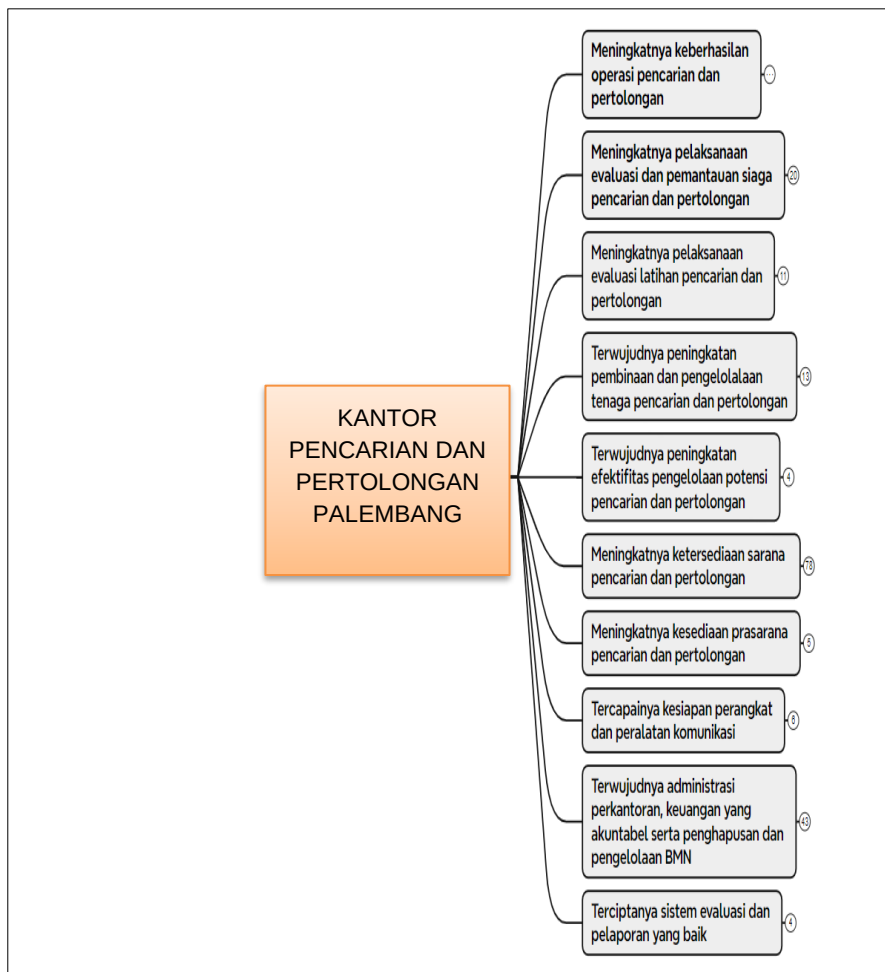


Sukanto, S.E.
 Penata Tk.I (III/d)

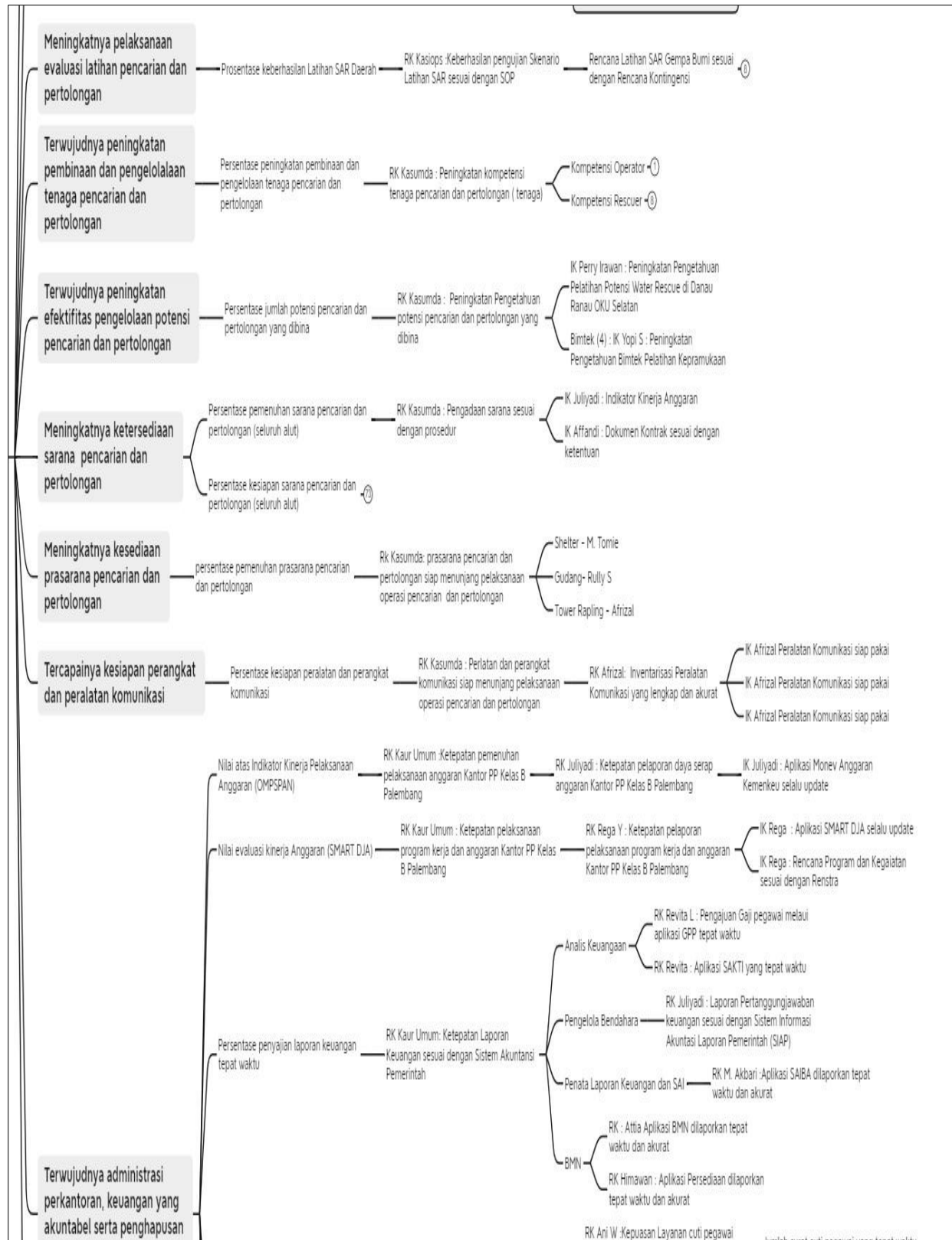


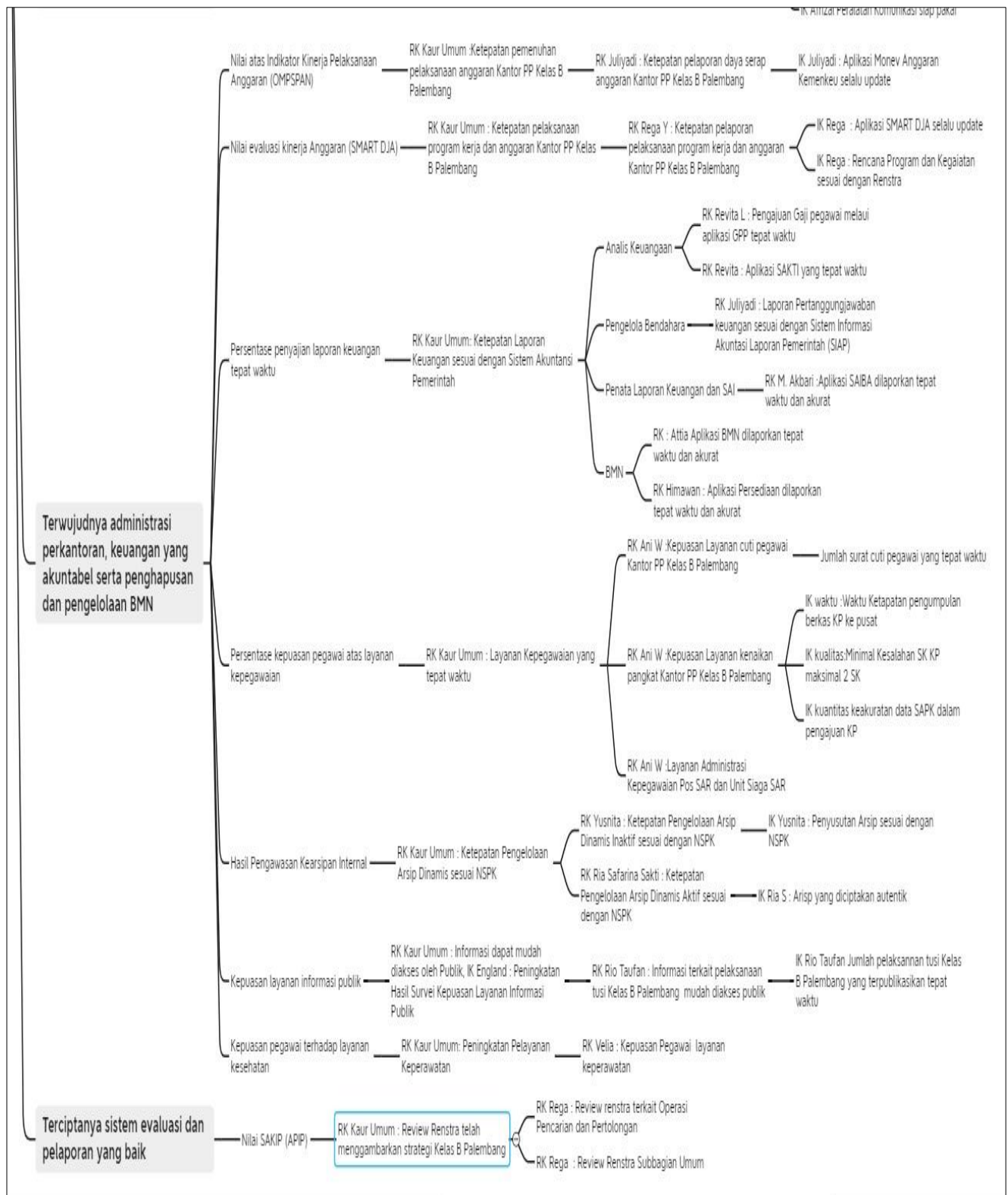
5. Perjanjian Kinerja Pegawai melalui Dialog Kinerja ASN

Sesuai dengan Permenpan No 6 tahun 2022 terkait kinerja ASN telah dilaksanakan penyusunan SKP pegawai selaras dengan SKP atasan langsung melalui dialog kinerja dari atas sampai ke bawah, yang dibuat dalam aplikasi Xmind. Sehingga tidak ada pegawai yang tidak memiliki peranan dalam tugas dan fungsinya untuk tercapainya dukungan kinerja Kepala Kantor. Pembagian tugas ini disesuaikan dengan jabatan fungsional pegawai ataupun jabatan administrasi yang dipegang oleh seorang ASN. Dan pekerjaan atasan langsung ini didiskusikan dengan pegawai untuk pembagian tugasnya melalui dialog kinerja, yang hasilnya dituangkan dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai). Sehingga tercapailah target yang telah ditetapkan Kepala Kantor diawal tahun 2024. Berikut ini adalah pohon kinerja / peta strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, dalam aplikasi Xmind.











7. ALOKASI ANGGARAN

Guna mendukung Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024, telah dialokasikan Anggaran Tahun 2024 sesuai dengan DIPA Tahun 2024 Nomor SP DIPA-107.01.1.414540/2024 (revisi terakhir) sebagai berikut:

Tabel 2.11

Alokasi Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024

NO.	PROGRAM	ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2024 (Rp)
1.	Program Dukungan Manajemen (107.01.WA)	15.921.471.000
2.	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana (107.01.BM)	6.469.659.000
TOTAL ANGGARAN TAHUN 2024		Rp 22.391.130.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari Capaian Kinerja suatu organisasi. Capaian Kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan UPT dalam hal ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut.

Berikut rincian tiap-tiap capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang per Indikator sebagai berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian 2024
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi	1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15 Menit	15,44 Menit	97,07%



pencarian dan pertolongan	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	99%	96,15%	97,12%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90	90,22	100,24%
SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90	90	100%
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	98%	98%
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	91,24	91,24%
SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55%	58,35%	106,09%



SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	94,72	100,77%
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92	92,95	101,03%
	11. Nilai SAKIP (APIP)	BB	B (69,9)	99,84%

Realisasi Serapan Anggaran pada akhir tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 21.356.190.350 (96,46%)

Implementasi Nilai BerAKHLAK dalam mendukung pencapaian atas Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang berupaya meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan layanan pencarian dan pertolongan dengan mengacu pada nilai-nilai BerAKHLAK sebagai budaya kerja ASN. Implementasi nilai - nilai ini menjadi faktor kunci dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana berikut:

1. Berorientasi Pelayanan – Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur efektivitas layanan. Dengan penerapan budaya kerja yang mengutamakan kepentingan masyarakat. Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang berhasil memperoleh nilai indeks rata-rata 90,22 melebihi dari target nilai indeks yang ditetapkan diawal tahun yakni 90 (100,24%). Hal ini mencerminkan komitmen dalam memberikan layanan yang sigap dan profesional kepada masyarakat. Indeks ini diperoleh dari 79 masyarakat penerima layanan jasa pencarian dan pertolongan yang diberikan Kantor Pencarian dan Pertolongan selama kurun waktu 12 bulan di tahun 2024. Nilai indeks ini masuk kedalam mutu sangat baik



berdasarkan rumus perhitungan dari capaian indikator kinerja ini. Selain dari nilai indeks, implementasi nilai-nilai BerAkhlak juga Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang peroleh dari IKU Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya dengan perolehan nilai 92,95 dari target 92, sehingga memperoleh capaian realisasi sebesar 101,03%;

2. Akuntabel – Transparansi dalam pengelolaan anggaran dan peningkatan efektivitas operasional berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,72 atau melampaui target yang ditetapkan yakni 94, dengan memperoleh capaian realisasi 100,77% yang mencerminkan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan organisasi;
3. Kompeten – Peningkatan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan diwujudkan melalui program pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan. Hal ini berkontribusi terhadap pencapaian peningkatan persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan 100%, dari target 100%. Hal ini tercapai dengan peningkatan kompetensi rescuer di tahun 2024 melalui kegiatan Underwater di Pulau Pahawang bagi 25 orang tenaga rescuer, dan melalui peningkatan kemampuan MFR bagi 33 rescuer serta ABK pada Bimbingan Teknis yang diadakan Direktorat Bina Tenaga BASARNAS bekerjasama dengan Balai Diklat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang;
4. Harmonis – Sinergi dan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk potensi SAR, pemerintah daerah, dan instansi terkait, memastikan kesiapsiagaan dalam operasi pencarian dan pertolongan. Melalui kegiatan Pelatihan Potensi SAR Pertolongan di Permukaan Air yang dilaksanakan di Politeknik Penerbangan Palembang bagi 50 potensi SAR dari 10 BPBD yang ada di Provinsi Sumatera Selatan;
5. Loyal – Seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang memiliki dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh tanggung jawab. Hal ini terlihat dari Indeks kesiapsiagaan



pencarian dan pertolongan, yang memenuhi target nilai 90 (100% dari target), yang menunjukkan kesiapan organisasi dalam menghadapi berbagai situasi darurat. Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang melaksanakan Siaga Khusus sebanyak 9 kegiatan selama kurun tahun 2024;

6. Adaptif – Dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang terus berinovasi, termasuk dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan mencapai 58,35% dari target yang ditetapkan 55%, mencerminkan upaya dalam meningkatkan kesiapan operasional. Tahun 2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang melakukan banyak penambahan baik sarana, peralatan maupun prasarana. Dimana penambahan 1 unit Rescue Car Type 2 untuk Pos Pencarian dan Pertolongan Pagaram, pengadaan 1 paket peralatan mountenering, pengadaan AC untuk Pos Pencarian dan Pertolongan Lubuk Linggau, serta Pembangunan gedung untuk Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan OKU Timur;
7. Kolaboratif – Keberhasilan dalam pencarian dan pertolongan tidak terlepas dari kesolidan dan kerjasama yang baik dari tim rescuer kantor dan potensi SAR terkait, yang diperoleh melalui latihan – latihan SAR secara berkelanjutan. Ditahun 2024 ini telah dilaksanakan kolaborasi kegiatan latihan SAR Beregu (VAR) Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dengan PMI, AVSEC, Tim Rescue Bandara SMB II Palembang. Selain itu kolaboratif dengan potensi SAR dari Asosiasi Arung Jeram Pagaram melalui kegiatan Latihan SAR Satuan di Air yakni pertolongan di arus deras menggunakan rafting boat. Dan yang terakhir adalah kolaboratif dengan Kantor KKP, PMI dan Dinas Sosial melalui kegiatan Urban SAR menghadapi bencana Megathrust yang dilaksanakan selama 3 hari di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang.



Dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mampu meningkatkan efektivitas layanan pencarian dan pertolongan serta mewujudkan organisasi yang profesional, responsif, dan terpercaya dalam menjalankan tugas kemanusiaan. Komitmen terhadap nilai-nilai ini tercermin dalam setiap aspek operasional, mulai dari peningkatan kapasitas sumber daya manusia hingga optimalisasi sarana dan prasarana yang mendukung respons cepat dalam situasi darurat.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap pimpinan unit kerja dan disampaikan kepada Kepala Badan. Dan laporan bulanan atas capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan telah diinput pada aplikasi milik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yaitu silmonev.basarnas.go.id melalui aplikasi E-Performance. Sehingga Bagian Biro Perencanaan dan Keuangan (khususnya bagian Evaluasi dan Pelaporan) dapat mengecek dan memantau / memonitor kinerja di UPT, selain itu Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi Pemerintah milik Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang juga telah di upload pada situs / website milik kemenpan, yakni esr.go.id sehingga Inspektorat (APIP) dapat mengecek kevalidan atas data pada Laporan Kinerja yang disampaikan. Adapun, setiap akhir triwulan, UPT akan mengirimkan capaian kinerja output (CKO) kebagian evaluasi dan pelaporan Biro perencanaan dan keuangan, beserta melampirkan link eviden pelaporan dan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai realisasi keuangan dan output yang diperoleh.

B. REALISASI KINERJA

Kegiatan		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
SK.1. Meningkatnya keberhasilan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi	15 Menit	15,44 Menit	97,07%



operasi pencarian dan pertolongan	pencarian dan pertolongan (Utama)			
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99%	96,15%	97,12%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90	90,22	100,24%

Tabel 3.2 Realisasi Sasaran Kegiatan SK.1 (IKK1, IKK2, IKK3)

SASARAN KEGIATAN 1 : MENINGKATNYA KEBERHASILAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Indikator Kinerja Kegiatan adalah :

1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama);
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama);
3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)

IKK1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama);

Kecepatan Tanggap (*Response Time*) adalah ukuran rata-rata waktu yang diperlukan dari terima berita A1 sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi.

Selama Tahun 2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah melaksanakan sebanyak 79 Operasi Pencarian dan Pertolongan dengan sebaran data sebagai berikut :



Tabel 3.3
Data Operasi Pencarian dan Pertolongan
Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024

No.	Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	S	MD	H	Rata-rata Response Time (menit)
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	0	0	0	0	0
2	Kecelakaan Kapal	21	86	55	28	3	15.24"
3	Kondisi Membahayakan Manusia	50	61	4	55	2	15.50"
4	Bencana	8	9	2	6	1	15.63"
5	Kecelakaan dengan penanganan Khusus	0	0	0	0	0	0
Total Kejadian		79	156	61	89	6	15.44"

Cara menghitung Response Time :

$$\text{Response time} = (\sum T1 - T0) / \text{Jumlah Respon}$$

Keterangan:

T1 = Waktu SRU siap diberangkatkan T0 = Waktu terima berita

- ❖ 21 operasi SAR Kecelakaan Kapal dengan response time rata-rata 15.24"
- ❖ 8 bencana alam banjir dengan response time 15.63"
- ❖ 50 Kondisi membahayakan manusia dengan response time rata-rata 15.50"
- ❖ Sehingga Response Time rata-rata adalah **15,44 menit** dari target di Tahun 2024 yakni 15 menit, sehingga capaian kinerja yang diperoleh adalah **97,07%**.

Cara menghitung persentase Capaian Response Time yang diperoleh :

$$\text{prosentase capaian} = \frac{2 \times \text{target 2024} - \text{realisasi 2024}}{\text{target 2024}} \times 100$$



IKK2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama);

Dengan Jumlah Korban keseluruhan sebanyak 156 Korban Jiwa, yang terdiri dari :

- ❖ 61 Orang Korban berhasil dievakuasi selamat;
- ❖ 89 Orang Korban berhasil dievakuasi dalam keadaan meninggal dunia;
- ❖ 6 Orang Korban dinyatakan hilang dan tidak berhasil diketemukan.

Dengan adanya 6 orang korban yang hilang dan tidak diketemukan oleh tim SAR Gabungan, maka capaian persentase korban yang berhasil dievakuasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang adalah **96,15%**. Lebih kecil dari target capaian yang ditargetkan sebesar 99%, maka capaian persentase yang diperoleh pada IKK 2 adalah **97,12%**.

Cara menghitung persentase Capaian jumlah Korban yang berhasil dievakuasi:

$$\% \text{ Jumlah Korban terevakuasi} = \frac{(\Sigma \text{ Korban terevakuasi (selamat + meninggal)}) \times 100\%}{\Sigma \text{ Total Korban}}$$

Tolok ukur keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dalam melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dilihat dari prosentase jumlah korban yang terselamatkan dan ditemukan pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Dalam hal ini pengukuran tersebut diambil dari rata-rata prosentase yaitu jumlah korban yang ditemukan dibagi dengan jumlah korban pada kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan kecelakaan penanganan khusus. Untuk prosentase jumlah korban terselamatkan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan diukur dari jumlah korban selamat baik dalam keadaan sehat, luka ringan dan luka berat dari jumlah total korban kecelakaan/ bencana yang terdata pada pelaksanaan tanggap darurat dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Korban selamat} = \frac{\sum \text{korban selamat}}{\sum \text{korban diketemukan}} \times 100$$

Sedangkan untuk prosentase jumlah korban yang ditemukan diukur dari jumlah korban yang selamat dan meninggal dari jumlah total korban kecelakaan/ bencana yang dilaporkan/ terdata, dalam hal ini korban hilang dianggap sebagai kegagalan. Prosentase jumlah korban yang diketemukan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Korban diketemukan} = \frac{\sum \text{korban}}{\sum \text{POB Korban}} \times 100$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja terdiri atas tiga jenis, yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Untuk IKU terkait Response Time menggunakan rumus minimize, dimana Rumus **minimize** berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih rendah dari nilai target yang ditetapkan, semakin rendah semakin baik.

Rumus Menghitung Capaian Kinerja

Home Pengukuran Rumus Capaian

Maximize - Minimize - Stabilize

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja terdiri atas tiga jenis, yaitu maximize, minimize, dan stabilize

Maximize	Minimize	Stabilize
Semakin tinggi semakin baik $\text{Realisasi} \times 100\%$ Rencana	Semakin rendah semakin baik $\frac{ \text{Rencana} - \text{Realisasi} }{\text{Rencana}} \times 100\%$ Rencana	Pelaksanaan pada rentang target yang ditetapkan Jika realisasi < lower target maka digunakan rumus: $\text{Realisasi} \times 100\%$ Lower Target Jika realisasi > upper target maka digunakan rumus: $(2 - (\text{Realisasi} \times 100\%))$ Upper Target Jika lower target < realisasi < upper target maka capaian = 100%
Rumus maximize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan atau IKU yang target kinerja per tahun semakin meningkat. Contoh IKU Kapabilitas APIP KL/Pemda level 3	Rumus minimize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih rendah dari nilai target yang ditetapkan. Contoh IKU Kapabilitas APIP KL/Pemda level 1	Rumus stabilize berlaku bagi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja pada rentang tertentu dari nilai target yang ditetapkan. Contoh IKU Kapabilitas APIP KL/Pemda level 2

Sumber : e-sakip BPKP



- ✓ Untuk IKU terkait Prosentase keberhasilan evakuasi korban menggunakan rumus maximize, dimana Rumus **maximize** berlaku bagi Indikator Kinerja Utama yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan.
- ✓ Untuk Rapat Koordinasi SAR Daerah di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, anggaran mengalami **Automatic Adjustment** pemangkasan oleh Pusat guna efisiensi anggaran sebesar Rp. 160.000.000.
- ✓ Sumber Data Operasi SAR : BAST QR SAR, Laporan Operasi dan Rekapitulasi Data Operasi SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024

<https://drive.google.com/drive/folders/1QNWCoF5xDcZH6OI9N0nZKTWm0gq8jq9Q?usp=sharing>

IKK3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)

Nilai Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama) yang diperoleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang adalah **90,22**. Artinya tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan 90, dengan persentase capaian 100,24%.

Nilai Indeks kepuasan Masyarakat ini diukur dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Data yang diperoleh berdasarkan data perhitungan atas google form dan formulir penerima layanan jasa pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Dan dari hasil pelaksanaan survei didapatkan nilai indeks dari 79 responder adalah 90,22.

Tabel 3.4 Sebaran Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan jasa SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024

NO	Triwulan	Jumlah Responder	Nilai Indeks
1	Triwulan I	22 Orang	91,28
2	Triwulan II	25 Orang	90,44
3	Triwulan III	17 Orang	89,86
4	Triwulan IV	15 Orang	88,69
	Keseluruhan Tahun 2024	79 Orang	90,22

Sumber Data: Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 Dapat diakses pada link google drive <https://drive.google.com/drive/folders/1AGW2vEVdo3WiOnFBPFfxZ2PDx8msD5wM?usp=sharing>

KEGIATAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

a. Operasi SAR Bencana Banjir di Desa Pagardewa Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumsel



Gambar 3.1 Pelaksanaan Operasi SAR Bencana Banjir

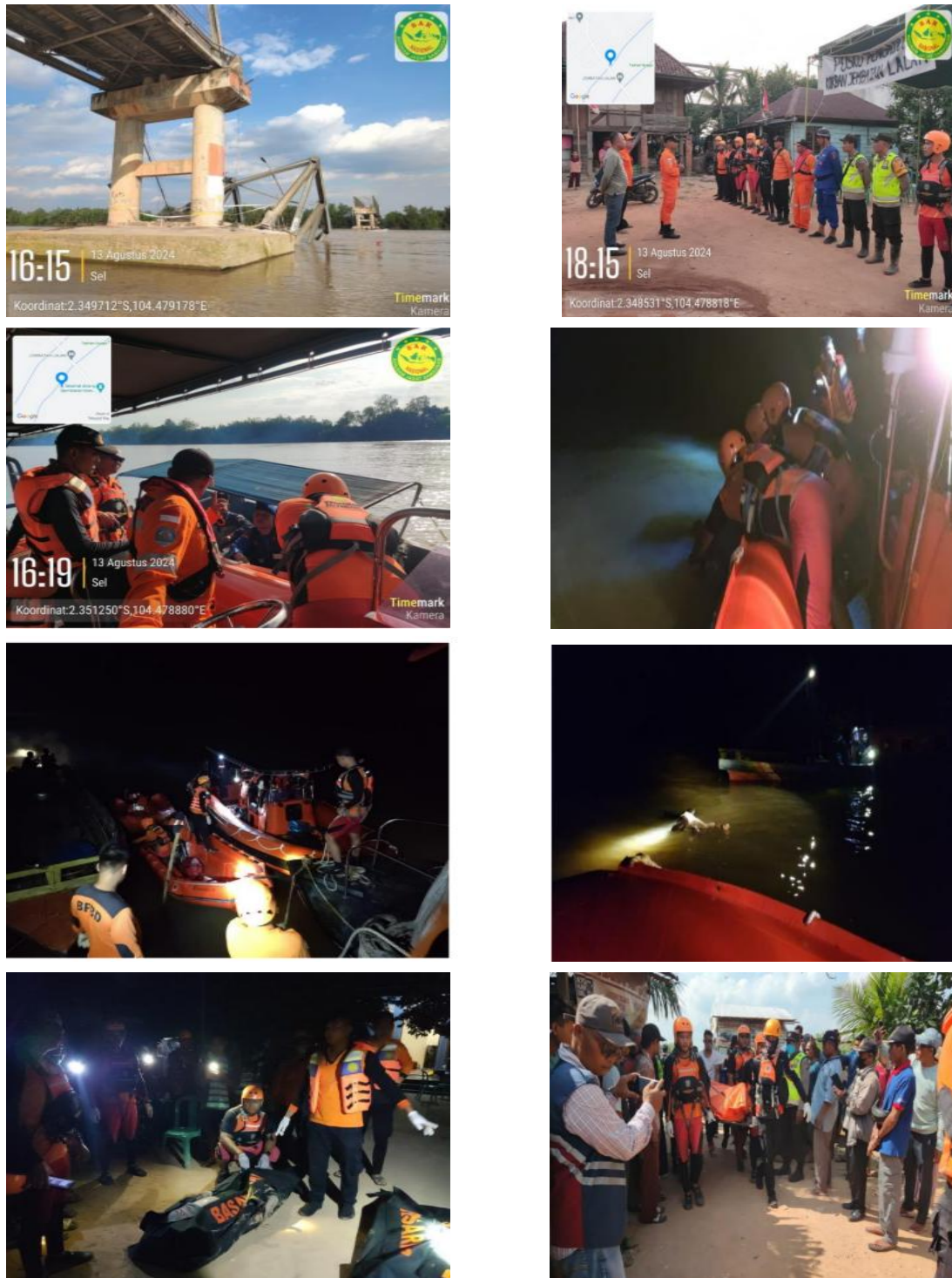


Pada tanggal 14 Januari 2024 pukul 16.30 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mendapatkan Info dari Bapak Hasbullah Camat Benakat (082279710506) Bahwa pada tanggal 14 Januari 2024 pukul 13.00 WIB telah terjadi hujan dengan intensitas sedang ke tinggi yang menguyur sebagian wilayah kabupaten Muara Enim Provinsi Sumsel yang menyebabkan debit air sungai lematang naik pada koordinat sementara LKP 3°25'28.12"S 103°49'3.22"E Sampai Saat Ini Air Belum Surut.

Pada tanggal 14 Januari 2024 pukul 16.45 WIB Tim rescue Pos SAR Pagaram menuju lokasi bencana dengan jarak garis lurus & 90.89 Km dan jarak sebenarnya 135 Km ke arah timur laut dengan heading 43.79° dari Pos SAR Pagaram. Pada tanggal 14 Januari 2024 pukul 20.40 WIB Tim Rescue Pos SAR Pagaram tiba di lokasi dan langsung melakukan koordinasi dengan potensi SAR dan membuat posko sar gabungan di sekitar lokasi terdampak banjir dengan debit air yang paling dalam $\pm 2,5$ Meter dan tidak ada korban jiwa untuk saat ini dengan wilayah yang terdampak (Desa Rani Pasai 307 KK, Desa Pagar Dewa 542 KK, Desa Pagar Jati 570 KK, Desa Betung 417 KK, Desa Padang Bindu 800 KK) dengan jumlah data terdampak 2636 KK .

Sampai tanggal 16 Januari 2024 Tim SAR gabungan telah melakukan keseluruhan evakuasi korban terdampak banjir serta dilakukan pemantauan pada 2636 KK hasil untuk pemantauan banjir (banjir sudah surut, update debit air 50 cm, hujan sudah berhenti, masyarakat telah kembali ke rumah masing – masing pada tanggal 16 Januari pukul 16.00 WIB evakuasi di hentikan unsur yang terlibat kembali kesatuannya masing – masing.

b. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia Jembatan Roboh Akibat Tertabrak Kapal TB Medalin di Sungai Lalan Kab Musi Banyuasin Prov. Sumatera Selatan



Gambar 3.2 Pelaksanaan Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia



Pada tanggal 13 Agustus 2024 pukul 08.15 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mendapatkan info dari Bapak Jamian (Camat Sungai Lalan / 081279000925) bahwa pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul 20.30 WIB telah terjadi kondisi membahayakan manusia jembatan roboh akibat tertabrak Kapal TB Medalin di Sungai Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Data Korban 2 orang selamat dan 5 orang dalam pencarian A.N Muhammad Kusdio (L/ 42 Th), Hendra Hanlipi (L/ 15 Th), Mohamad Alansyah (L/ 15 Th), Misbahul Munir (L/ 31 Th) Ribut Riyadi (L/ 34Th).

Kronologis Pada tanggal 12 Agustus 2024 pukul 20.30 WIB di Muara P6 perairan sungai Lalan Terjadi Kecelakaan Kapal TB Medalin Spirit yang menggandeng Tongkang Santana Jaya Bermuatan Batubara yang di asis TB Paris 22 pada saat melewati jembatan Lalan TB medalin menabrak tiang jembatan lalan sebelah kanan sehingga menyebabkan jembatan lalan putus atau roboh ke dalam sungai) Pada Koordinat 2°21'0.80"S 104°28'46.61" E. Pada tanggal 13 Agustus 2024 pukul 08.30 WIB Tim Rescue KPP Palembang dan ABK KN SAR Setyaki Diberangkatkan Menuju LKP dengan estimasi waktu perjalanan 5 Jam dengan jarak dari Dermaga Basarnas Ke LKP Sejauh 73.3 Nm Heading 46.99° Kearah Barat Laut.

Pada tanggal 14 Agustus 2024 00.30 WIB Tim Sar gabungan berhasil menemukan korban pertama a.n Muhammad Kusdio Umur 45 tahun / L pada dengan jarak 600 M ke arah Timur Laut dari LKP pada koordinat 2°20.805"S 104°29.033"E dalam keadaan mengapung. Pada tanggal 14 Agustus 2025 01.40 WIB Tim Sar Gabungan berhasil menemukan korban kedua a.n Hendra Hanlipi umur 15 tahun / L pada dengan jarak 1.2 M ke arah timur laut dari LKP pada koordinat 2°20'51.18"S 104°29'21.42"E dalam keadaan mengapung. Pada tanggal 14 Agustus 2024 02.15 WIB Tim Sar Gabungan berhasil menemukan korban ketiga a.n Muhammad Alansyah umur 15 tahun / L pada dengan jarak 250 M ke arah timur laut dari LKP pada koordinat 02° 20' 53.3" S 104° 28' 49.3" E dalam

keadaan mengapung. Ketiga korban di evakuasi ke posko dan diserahkan kepada pihak keluarga.

Pada tanggal 14 Agustus 2024 08.15 WIB Tim Sar Gabungan berhasil menemukan a.n Misbahul Munir umur 31 tahun / L dalam keadaan mengapung dengan jarak 3 M ke arah tenggara dari LKP pada koordinat $02^{\circ} 21.583'S$ $104^{\circ} 30.010'E$. Korban di evakuasi dan dibawa ke posko dan diserahkan ke pihak keluarga. Pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 10.30 WIB Tim Sar Gabungan berhasil menemukan korban Ribut Riyadi umur 34 tahun / L pada keadaan MD dengan jarak 10 M ke arah timur laut dari LKP pada koordinat $2^{\circ}21'0.58''S$ $104^{\circ}28'46.74''E$. Korban berhasil dievakuasi ke posko dan diserahkan kepada pihak keluarga. Pada tanggal 14 Agustus 2024 11.30 WIB Operasi Sar dinyatakan ditutup unsur yang terlibat kembali kesatuannya masing – masing.

c. **Operasi Kecelakaan Kapal Tubrukan Kapal Speedboat Di Sungai Musi Perairan Tenggirik Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**





Gambar 3. Pelaksanaan Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada tanggal 13 November 2024 pukul 11.15 WIB Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mendapatkan info dari Bapak Nandi Dit Polairud Polda Sumsel (HP.08127864858) bahwa Pada tanggal 13 November 2024 pukul 09.00 WIB Telah Terjadi Kecelakaan Kapal Tubrukan Kapal Speedboat di Sungai Musi Perairan Tenggirik Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Pada Koordinat $2^{\circ}50'969''S$ $104^{\circ}56'375''E$. 1 (satu) orang korban atas nama Wu Haou / 45 Tahun / L WNA Tiongkok dilaporkan hilang. Korban selamat sebanyak 23 Orang (Umar Hadi, Bima Rahmad, Indar Sanjaya, Rio Setiawan, Bahtiar, Nasri, Kevin Kameswara, Akhmad Faiuzi, Riswan Anwar, Yunzheng Sun , Yanpeng Li, Jianji Pang, Yoshiko Yoshimura, Xianggao Sun, Yu Chen, Chao Li, Teguh Indra, Tentara, Polsek, Polsek, Simo Tuuria, Muhammad Farhan, Romadon) .

Pada tanggal 13 November 2024 pukul 11.30 WIB Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang diberangkatkan menuju LKK Sejauh 25.48 Km Dengan Heading 77.51° kearah timur laut dan 57.2 Km pada jarak sebenarnya untuk melakukan pencarian dan evakuasi. Pada tanggal 13 November 2024 pukul 12.30 WIB Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang tiba di lokasi kecelakaan pada koordinat $2^{\circ}50'969''S$ $104^{\circ}56'375''E$ langsung melakukan pencarian dan evakuasi.



Pada tanggal 13 November 2024 pukul 12.45 WIB Tim Sar Gabungan berhasil menemukan korban dalam keadaan meninggal dunia, atas nama Wu Haou / 45 Tahun / L WNA Tiongkok di dalam Kapal Speed Boat Semoga Jaya. Pada tanggal 13 November 2024 pukul 14.00 WIB operasi sar dinyatakan ditutup unsur yang terlibat kembali kesatuannya masing – masing.

Realisasi Sasaran Kegiatan 1 secara keseluruhan ditahun 2024 telah terlaksana dengan baik walaupun terdapat 2 indikator yang belum mencapai target yang diharapkan.

SASARAN KEGIATAN 2 : MENINGKATNYA PELAKSANAAN KESIAPSIAGAAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

IKK4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (IKK4)

Kegiatan		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	90	90	100%

Pada Sasaran Kegiatan 2 yakni Meningkatnya Pelaksanaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan dengan capaian indikator kegiatan (IKK) 4 Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama) dapat tercapai 100% sesuai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja awal tahun 2024 yakni 90. Tercapainya indeks kesiapsiagaan ini diperoleh dari terlaksananya siaga SAR rutin (12 jam)

dengan 4 putaran siaga dan pelaksanaan siaga SAR Khusus yang dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, baik yang berada di Kantor, maupun di Pos SAR Pagaram dan Pos SAR Lubuk Linggau serta Unit Siaga SAR OKU Timur. Kesiapsiagaan ini meliputi kesiapan personil maupun alat (sarana prasarana) dan peralatan komunikasi yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Sehingga berdampak positif bagi pelayanan yang maksimal dalam operasi pencarian dan pertolongan.

Pelaksanaan Siaga SAR Rutin

Siaga rutin dilaksanakan selama 12 jam baik siaga di Kantor, Kapal, Pos SAR Pagaram, Pos SAR Lubuk Linggau maupun di Unit Siaga SAR OKU Timur.



Data dukung pelaksanaan siaga rutin 2024 dapat diakses pada link gdrive :
https://drive.google.com/drive/folders/1Aej-t-MzrmFaj_5doODX3aKUyWvxzFvL?usp=sharing

Pelaksanaan Siaga SAR Khusus

Sampai pada akhir tahun 2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah dilaksanakan Siaga SAR Khusus diantaranya sebagai berikut :

- Siaga SAR Khusus Hari Raya Imlek di Pulau Kemarau

- b. Pengamanan RI 1 di Sumatera Selatan
- c. Siaga SAR Lebaran
- d. Siaga Kunjungan Presiden ke Lubuk Linggau
- e. Kegiatan Sriwijaya Ranau Grand Fondo ke - 6 di Danau Ranau
- f. PAM Bidar OKU di Sungai Komering
- g. PAM Bidar Kapal Sungai Rebo Kab. Banyuasin,
- h. PAM Bidar dan Kapal Hias Sungai Musi
- i. Siaga Natal 2024 dan Tahun Baru 2025

Data dukung dari IKU 4 dapat diakses pada link google drive

<https://drive.google.com/drive/folders/10D41RmXl80ntXHNQSBqLeY5SFjX57Bi?usp=sharing>

1. Kegiatan Siaga SAR Khusus Hari Raya Imlek (Cap Go Meh) di Pulau Kemarau (21 s.d 23 Februari 2024)



2. Kegiatan Pengamanan RI 1 di Sumatera Selatan (1 Maret 2024)



3. Pelaksanaan pengamanan kegiatan Siaga SAR Khusus Lebaran 1445 H Tahun 2024 di Palembang pada tanggal 03 April – 18 April 2024



Siaga SAR Khusus Lebaran Tahun 2024 dilaksanakan di beberapa posko mandiri dan posko gabungan atau terpadu baik yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, Pos SAR Pagaralam, Pos SAR Lubuk Linggau dan Unit Siaga SAR OKU Timur, sebagai berikut :

POSKO GABUNGAN TERPADU BANDARA SMB II PALEMBANG



**POSKO MANDIRI KM.9
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG**



**PELABUHAN TANJUNG API-API
KANTOR SAR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG**



**MOBILE SIAGA SAR KHUSUS KE DERMAGA 16 ILIR PALEMBANG
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG**



**POSKO TERPADU TOL 306 PALEMBANG
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG**





4. Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Kunjungan Presiden ke Lubuk Linggau (30 Mei 2024)



5. Pelaksanaan Kegiatan Sriwijaya Ranau Grand Fondo ke - 6 di Danau Ranau Kab. OKU Selatan (10 Agustus 2024)



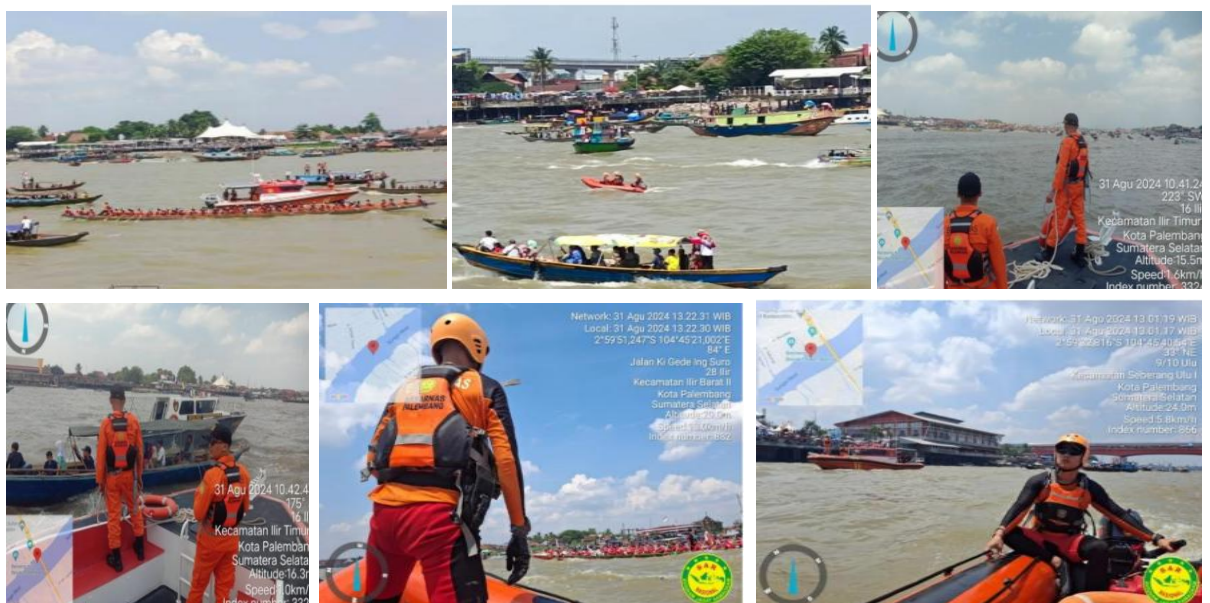
6. Pelaksanaan Kegiatan Pengamanan Siaga SAR Khusus Lomba Perahu Bidar OKU di Sungai Komering (18 Agustus 2024)



7. Pengamanan kegiatan Siaga SAR Khusus PAM Bidar Kapal Sungai Rebo Kab. Banyuasin (20 Agustus 2024)



8. Pelaksanaan pengamanan kegiatan Siaga SAR Khusus PAM Bidar dan Kapal Hias Sungai Musi (31 Agustus 2024)



9. Pelaksanaan pengamanan kegiatan Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 (18 Desember 2024 – 05 Januari 2025)



KEGIATAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA

Pemeliharaan sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan menjadi bagian penting dalam memastikan operasionalnya berjalan lancar dan efisien. Berikut kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

A. Pemeliharaan Peralatan SAR

- a) Pemeliharaan Peralatan SAR Laut
- b) Pemeliharaan Peralatan SAR Darat
- c) Pemeliharaan Peralatan SAR Medis

B. Pemeliharaan Sarana SAR Laut:

- a. Pemeliharaan KN SAR Setyaki 202
- b. Pemeliharaan RB 403
- c. Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat 01 dan 02
- d. Pemeliharaan Rubber Boat / Rafting Boat

C. Pemeliharaan Sarana SAR Darat:

- a. Pemeliharaan *Rescue Car*
- b. Pemeliharaan Rescue Truk
- c. Pemeliharaan Truck Angkut Personil
- d. Pemeliharaan Kendaraan Amphibius
- e. Pemeliharaan Kendaraan Roda Dua

D. Pemeliharaan Peralatan Komunikasi dan Communication Mobile

E. Pemeliharaan Prasarana Tower Rapeling dan Dermaga Basarnas

DOKUMENTASI PEMELIHARAAN LIFERAFT DAN APAR KN SAR SETYAKI
BULAN OKTOBER 2024
1. TANGGAL 03 OKTOBER 2024
1. Penurunan APAR untuk dilakukan pemeliharaan di darat.
2. Penurunan Liferaft untuk di service di darat.





SASARAN KEGIATAN 3 : TERLAKSANANYA PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

IKK5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (IKK5)

Kegiatan		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
SK.3. Terlaksananya Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	5. Persentase Kelulusan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina (Utama)	100%	98%	98%

Pada Sasaran Kegiatan 3 Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan dengan capaian indikator kegiatan (IKK) 5 Persentase Kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama) hanya memperoleh 98%, dikarenakan dari 50 orang peserta pelatihan potensi SAR, ada 1 (satu) orang peserta yang dinyatakan tidak lulus pelatihan, dikarenakan hanya dapat mengikuti pelatihan selama 3 hari, sehingga output yang diperoleh hanya 49 orang, dengan prosentase capaian adalah 98%. Pelatihan Potensi SAR di Permukaan Air, diawal tahun 2024 terkena dampak automatic adjustment, sehingga pada semester 1 tidak dapat melaksanakan kegiatan tersebut, namun di awal bulan september 2024, kegiatan ini dibuka oleh Kantor Pusat, sehingga kegiatan dapat terlaksana pada tanggal 24 – 30 September 2024.

Berikut ini dapat dilihat rumus persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina:



$$\% \text{ Kelulusan Potensi} = \frac{\frac{\text{Jumlah Kelulusan}}{\text{Potensi yang dibina}}}{\frac{\text{Jumlah Potensi yang dibina}}{\text{dibina}}} \times 100 \%$$

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang di tahun 2024 telah melaksanakan 1 kegiatan pelatihan potensi pencarian dan pertolongan sesuai program kerja yang tertuang dalam POK anggaran dan Rencana Kerja 2024 :

Tabel 3.7 Rekapitulasi Kelulusan Potensi yang dibina

No.	Tanggal	Materi	Peserta	Lulus	Persentase
1	24 – 30 September 2024	Water Rescue	50	49	98%

Sumber Data : Laporan Pelatihan Potensi SAR dan Hasil Kelulusan Pelatihan Potensi SAR Tahun 2024 <https://drive.google.com/drive/folders/1xwS0L12fiSDxRPLP9PYLJL5FQG360Bztg?usp=sharing>



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KELAS A PALEMBANG

Jl. Gubernur H. Asmawi Mangko Alam Palembang
 Sumatera Selatan, Indonesia
 http://www.palembang.basarnas.go.id
 E-mail : sar_palembang@yahoo.co.id

Telp : (0711) 418372
 Fax : (0711) 417602
 Emergency : (0711) 335111, 357494
 021 115
 HP (wa) : +62 815-6521-9445

BASARNAS

Nomor : B/331/BNP.02.010/SARPLB-2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 4 (empat) lembar
 Hal : Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Palembang, 30 September 2024

Yth. Kepala Pusat Pelatihan SDM Pencarian dan Pertolongan
 di
 Tempat

Bersama ini disampaikan bahwa Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Palembang di Poltekrik Penerbangan telah selesai dengan hasil sebagai berikut :

Jenis Pelatihan : Pertolongan di Permukaan Air
 Waktu Pelatihan : 24 s.d. 30 September 2024
 Jumlah Peserta : 50 Peserta
 Jumlah lulus : 49 Orang
 Jumlah tidak lulus : 1 Orang
 Rekapitulasi penilaian terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Rayhozaqul Istiqomah, S.E.
 Penata TKJ (1818)

- ❖ Terlaksananya kegiatan 2 (dua) pelatihan potensi SAR non APBN bagi Potensi SAR dari BPBD Kabupaten PALI bertempat di Danau Venue Sky Air Prov. Sumatera Selatan dan Jakabaring. Ini menunjukkan hasil koordinasi yang baik, dengan kepercayaan yang diberikan oleh BPBD kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang untuk dapat melatih Tim Reaksi Cepat (TRC) kabupaten PALI di Provinsi Sumatera Selatan.

No.	Tanggal	Materi	Peserta	Lulus	Persentase
1	24 – 29 Juni 2024	Water Rescue	24	24	100%
2	29 Juni – 04 Juli 2024	Jungle Rescue	24	24	100%

Data laporan dapat diakses pada link

https://drive.google.com/file/d/16lk_LotTPn1eB4wjuR87EP_fuht5pePN/view?usp=sharing





SASARAN KEGIATAN 4 : MENINGKATNYA PELAKSANAAN LATIHAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

IKK6. Nilai Pelaksanaan Latihan SAR Berdasarkan Evaluasi

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (IKK6)

Kegiatan		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	91,24	91,24%

- Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang ditahun 2024 ini telah melaksanakan 3 (tiga) kegiatan Latihan SAR dari 4 (empat) kegiatan yang sesuai Program Kerja KPP Palembang, yaitu :
- Pelaksanaan Latihan SAR Beregu Kecelakaan Kendaraan Bermotor (VAR) dilaksanakan pada tanggal 22-24 Juli 2024;
 - Pelaksanaan Latihan SAR Satuan Pertolongan di Air dilaksanakan pada tanggal 18-20 September 2024;
 - Latihan Kesiapsiagaan (dalam hal ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang melaksanakan Kegiatan Urban SAR – Megathrust)
 - Latihan SAR Gabungan (kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran terkena Automatic Adjustment)

Dan sesuai hasil penilaian atas pelaksanan kegiatan latihan tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mendapat nilai capaian 91,24 % dari Direktorat Kesiapsiagaan BASARNAS.

Sumber Data: Laporan Kegiatan Latihan SAR dan Hasil Penilaian Latihan SAR Oleh Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024, dapat diakses pada link :

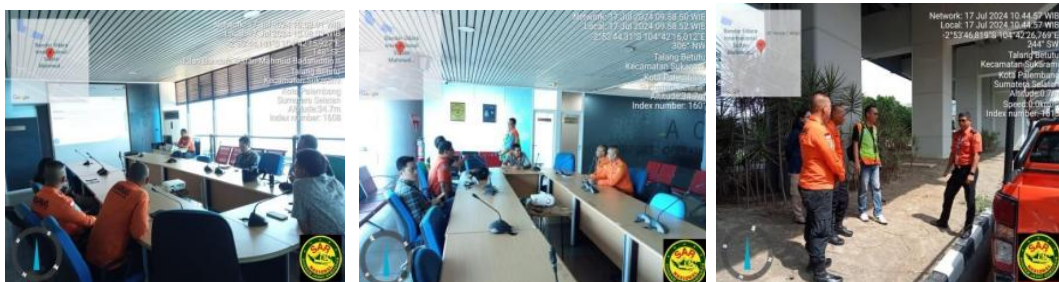
https://drive.google.com/drive/folders/1cKkmKKt6Oxp89GWQFFWBcd_2tpgQK81a?usp=sharing

1. Latihan SAR Beregu Kecelakaan Bermotor / VAR



Gambar 3.4 Pelaksanaan Latihan SAR Beregu Kecelakaan Bermotor

Kegiatan Latihan SAR Beregu kecelakaan bermotor ini dilaksanakan selama 3 hari yakni dari tanggal 22 – 24 Juli 2024, di halaman Kantor Pencarian Pertolongan Palembang serta jalan akses menuju Bandara SMB II Palembang dengan jumlah personil yang terlibat adalah 15 orang rescuer, selanjutnya kegiatan ini juga didukung dengan koordinasi yang baik melalui audiensi rapat serta peninjauan lokasi sehingga PT Angkasa Pura mengirimkan personilnya dan memberikan akses jalan jalur di bandara SMB II Palembang untuk mendukung kegiatan latihan tersebut.



Gambar 3.11 Audiensi kegiatan Latihan SAR Beregu Kecelakaan Bermotor / VAR

2. Latihan SAR Satuan Pertolongan di Air (Rafting / Arus Deras)



Gambar 3.6 Kegiatan Latihan SAR Satuan Pertolongan di Arus Deras (Lokasi Sungai Manna Lahat)

Kegiatan Latihan SAR Satuan Pertolongan di Air dalam hal ini pertolongan menggunakan rafting di arus deras. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari di Pagaralam yakni dari tanggal 18 - 20 September 2024, dengan jumlah personil yang terlibat adalah 26 orang rescuer. Kegiatan menggunakan 3 lokasi, yakni Pos SAR Pagaralam, Danau Tebat Reban, dan Sungai Manna Lahat.

3. Latihan Kesiapsiagaan Urban SAR menghadapi Megathrust





Gambar 3.7 Kegiatan Latihan Kesiapsiagaan Urban SAR dalam menghadapi Megathrust

Kegiatan Latihan Kesiapsiagaan Urban SAR dalam menghadapi Megathrust, dilaksanakan sebagai upaya Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dalam mempersiapkan baik SDM, maupun peralatan SAR guna menghadapi megathrust. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari yakni dari tanggal 25 - 27 November 2024, dengan jumlah personil yang terlibat adalah 28 orang rescuer serta didukung 2 orang personil dari Tim medis Balai Karantika Kota Palembang + perbantuan 1 (satu) unit ambulance, serta 10 orang dari Dinas Sosial + perbantuan 1 (satu) unit mobil dapur umum guna menyiapkan kebutuhan logistik / dapur umum. Kegiatan ini berlangsung dengan baik sesuai dengan SOP dan prosedur kerja yang telah diatur serta ditetapkan.

Nilai pelaksanaan atas Latihan SAR berdasarkan evaluasi dari Direktorat Kesiapsiagaan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor B/345/KSG.01.01/I/BSN-2025 tentang hasil penilaian kinerja UPT bidang latihan, untuk ketiga Latihan SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mendapatkan nilai sebesar 91,24 dengan target yang ditetapkan 100, sehingga capaian persentase yang diperoleh adalah **91,24%**.

SASARAN KEGIATAN 5 : TERWUJUDNYA PENINGKATAN PEMBINAAN DAN PENGELOLAAN TENAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

IKK7. Persentase Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan



Tabel 3.6. Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (IKK7)

Kegiatan		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
SK.5 Terwujudnya Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	7. Persentase Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%

Pada Sasaran Kegiatan 5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan (IKK) 7 Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan dapat tercapai dengan persentase 100% dari target 100% untuk pembinaan tenaga SAR. Sehingga diperoleh prosentase capaian IKK sebesar 100%. Tercapainya pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan ini disebabkan oleh kesadaran para tenaga pencarian dan pertolongan dalam melaksanakan pembinaan fisik dan keterampilan ilmu guna mengoptimalkan kemampuan individual skill untuk para rescuer dan tenaga SAR lainnya dalam menunjang karir dan pelaksanaan penerapan kegiatan dilapangan khususnya pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan agar memperoleh keseragaman ilmu yang sama antar tenaga pencarian dan pertolongan yang ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang.

Pada tahun 2024 ini telah terlaksana Uji periodik I, II, III, kegiatan kompetensi tenaga SAR berupa kegiatan underwater di Pulau Pahawang, serta kegiatan Bimbingan Teknis Medical First Responder (MFR) Angkatan LXV dimana Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang bekerjasama dengan Direktorat Bina Tenaga Basarnas serta

Balai Diklat Basarnas yang diikuti sebanyak 33 orang dari rescuer dan ABK Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, sebagai bentuk upaya pemerataan atas keseragaman ilmu pertolongan pertama (First Aid) yang ada di Basarnas.



Gambar 3.8 Kegiatan Underwater bagi 45 peserta di Pulau Pahawang (01 – 04 Mei 2024)



Gambar 3.9 Kegiatan Uji Periodik Rescuer I,II,III



Gambar 3.10. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Medical First Responder Angkatan LXV (205 JP) dari tanggal 21 Oktober – 15 November 2024

Data dukung dari IKK 7 dapat diakses pada link google drive
<https://drive.google.com/drive/folders/1SDBPyZCPabGAZqSja31GSIPuiwajvAy9?usp=sharing>

SASARAN KEGIATAN 6 : MENINGKATNYA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

IKK8. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Tabel 3.10 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (IKK8)

Kegiatan		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
Sk.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	8. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	55%	58,35%	106,09%



Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan adalah persentase jumlah sarana dan prasarana dalam simak BMN dibandingkan dengan data yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana dan prasarana di lingkungan Basarnas. Berikut ini dapat dilihat rumus Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan:

$$\% \text{ Pemenuhan Sarana dan Prasarana} = \frac{\text{Jumlah Sarpras sesuai BMN}}{\text{Jumlah Sarpras Sesuai SK KBSN}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang menambah 1 unit Rescue Car Type II peruntukan Pos SAR Pagaralam, selanjutnya pada triwulan I, melaksanakan pengadaan 1 paket peralatan mountenering, triwulan III pengadaan 1 paket Monitor LED pada ruang Komunikasi Kantor Pencarian dan Petolongan Palembang dan pengadaan 6 unit AC Split untuk Pos SAR Lubuk Linggau. Untuk Prasarana pada tahun 2024 ini melakukan Pembangunan gedung Unit Siaga SAR OKU timur seluas 20 x 10 meter, serta merenovasi Pagar dan Gapura Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Berikut data pemenuhan sarana, prasarana dan peralatan SAR :

Tabel 3.11
Data Pemenuhan Sarana, Prasarana dan Peralatan SAR KPP Palembang tahun 2024

No	Jenis	Capaian (%)
1	Pemenuhan Sarana SAR Darat, Laut	46,69%
2	Pemenuhan Peralatan SAR	44,41%
3	Pemenuhan Prasarana SAR	71,15%
Pemenuhan Sarana & Prasarana		58,35%

Sumber Data IKK 8 : Data Pemenuhan Sarana dan Prasarana Tahun 2024 dapat diakses pada link google drive :

<https://drive.google.com/drive/folders/1hZZeqhrnuePACgOJpBG3-Is1Uxs17-Bo?usp=sharing>



SASARAN KEGIATAN 7 : MENINGKATNYA TATA KELOLA DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN PERKANTORAN

Tabel 3.12
Capaian Realisasi IKK 9,10,11

Kegiatan		Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
Sk.7. Meningkatnya Tata Kelola Dukungan Manajemen Dan Layanan Perkantoran	9. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	94,72	100,77%
	10. Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip Dan Pelayanan Umum Lainnya	92	92,95	101,03%
	11. Nilai SAKIP (APIP)	BB	B (69,9)	99,84%

IKK9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang dinilai oleh Kementerian Keuangan RI. Berikut disampaikan sebaran data nilai IKPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang selama Tahun 2024.



Tabel 3.13 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Kantor Pencarian dan pertolongan Palembang Tahun 2024

No	Bulan	Kualitas Perencanaan Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai IKPA
1	Januari	67.91	100	100	90.37
2	Februari	68.27	100	98.75	90.17
3	Maret	78.47	100	98.33	93.12
4	April	79.38	96.80	97.61	90.66
5	Mei	80.07	98.70	96.37	92.07
6	Juni	82.34	99.90	92.64	92.78
7	Juli	83.20	98.96	96.02	93.13
8	Agustus	84.23	99.65	96.15	94.03
9	September	84.98	99.92	96.35	94.51
10	Oktober	85.59	98.91	97.09	94.07
11	November	86.76	99.40	99.08	95.31
12	Desember	86.76	98.36	97.50	94.72

Sumber Data : Nilai IKPA Tahun 2024 , Link Google Drive

<https://drive.google.com/drive/folders/1BW6vqTit1DDnwm38FWCiLviJDnXwTSn?usp=sharing>

- Terwujudnya pelaksanaan Administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN, tidak terlepas dari aplikasi-aplikasi pendukung yang mempermudah pengelolaan data terhadap pelaksanaan anggaran yang telah dilakukan, penyajian laporan keuangan serta evaluasi terhadap kinerja anggaran. Baik aplikasi Simonev, SmartDJA, E-monev, E-Performance, OMSPAN, e-Rekon, SAKTI, dan aplikasi lainnya yang mendukung penyampaian laporan secara tepat waktu.
- Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN) pada Tahun 2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang



memperoleh nilai **94,72** dan melebihi dari target yang ditentukan diawal tahun yakni 94, sehingga prosentase capaian sebesar 100,77%.

IKK 10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya

Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya adalah ukuran tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan terhadap layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya dengan melakukan survei dan penilaian internal.

Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum. Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil laporan audit kearsipan internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan. Indeks Pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya berdasarkan surat dari Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Umum Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor B/4669/ADM.01.07/VIII/BSN-2024 tanggal 19 Agustus 2024 memperoleh nilai 85,89 kategori A “memuaskan”.

Indeks kepuasan layanan kepegawaian KPP Palembang ditahun 2024 memperoleh nilai 100, hasil ini diperoleh dari survey yang dilakukan kepada seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yang telah mendapatkan pelayanan kepegawaian serta pelayanan umum lainnya. Hasilnya terlihat dari tingkat kepuasan pegawai atas pelayanan kepegawaian yang diterima selama ini baik terkait usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pengurusan KARIS/KARSU, dan lain sebagainya.

- Dengan hasil ini maka untuk IKK 10, KPP Palembang memperoleh nilai kumulatif **92,95** dengan capaian 101,03% dari target yang ditetapkan 92.

BAB III							
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI							
Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Palembang secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar 85,89 (Delapan puluh lima koma delapan puluh sembilan) dengan kategori " A (Memuaskan) ".							
Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:							
No	Aspek/Sub Aspek	Nilai Standar	Nilai	Bobot Sub-Aspek	Nilai Sub-Aspek	Bobot Aspek	Nilai Aspek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4) / (3) x (5) x 100	(7)	(8) = (6) x (7)
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	7300	5983		80,47	50%	40,24
	1.1 Penciptaan Arsip	3200	3133	25%	24,48		
	1.2 Penggunaan Arsip	700	600	25%	21,43		
	1.3 Pemeliharaan Arsip	2200	1300	25%	14,77		
	1.4 Penyusutan Arsip	1200	950	25%	19,79		
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	3400	3098		91,31	50%	45,66
	2.1 SDM Kearsipan	1300	1198	50%	46,07		
	2.2 Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	1900	50%	45,24		
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal							85,89
Kategori							A (MEMUASKAN)

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar pejabat yang bertanggung jawab dan dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 19 Agustus 2024
Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Umum,

Hendra Sudirman, S.E., M.Si.
Pembina Utama Muda (IV/c)

Data IKK 10 ini dapat diakses pada link google drive
https://drive.google.com/drive/folders/18Gqd97Qbt_tOYW2RDilzxl67kCYQ8dIP?usp=sharing



IKK 11. Nilai SAKIP (APIP)

IKK 11 Nilai SAKIP (APIP) pada tahun 2024 adalah B yakni dengan nilai 69,9. Berdasarkan hasil evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) 2024 Nomor B/4011/PS.02.06/VII/BSN-2024 tanggal 18 Juli 2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang memperoleh indeks 69,9 dengan kategori B. Nilai ini masih belum mencapai target yang diharapkan yakni BB, dengan perolehan prosentase adalah sebesar 99,8%. Kedepan akan lebih diperbaiki lagi dalam memenuhi capaian kinerja yang telah ditargetkan.

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
https://basarnas.go.id
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65967510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/4011/PS.02.06/VII/BSN-2024 Jakarta, 18 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) lembar

Hal : Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024.

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Palembang.
di

Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dengan ini disampaikan hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Palembang.

Evaluasi dilakukan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan mekanisme evaluasi melalui Kertas Kerja Evaluasi (KKE) untuk memperoleh hasil evaluasi yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indeks evaluasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Palembang adalah 69.9 dengan capaian 69.9 %, kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai 2023
1.	Perencanaan Kinerja: 30		
a.	Dokumen Perencanaan Kinerja Telah Tersedia	6.00	4.80
b.	Dokumen Perencanaan Kinerja Telah memenuhi standar yang SMART, menggunakan penyaluran (cascading) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9.00	6.30
c.	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15.00	10.50

2.	Pengukuran Kinerja: 30		
a.	Dokumen Perencanaan Kinerja Telah Tersedia	6.00	4.20
b.	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00	6.30
c.	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15.00	9.00
3.	Pelaporan Kinerja: 15		
a.	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3.00	2.40
b.	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.50	3.15
c.	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50	4.50
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 25		
a.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5.0	4.50
b.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50	6.75
c.	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50	7.50
TOTAL		100	69.90

Data dukung dari IKU 11 dapat diakses pada link google drive

<https://drive.google.com/drive/folders/1CuMbcUGk3F-C53KuP6durLVNb1UJY6xO?usp=sharing>

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan Antara Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.14 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase Capaian 2024
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi	15 Menit	15,44 Menit	97,07%



	pencarian dan pertolongan			
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	99%	96,15%	97,12%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90	90,22	100,24%
SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90	90	100%
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	98%	98%
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	91,24	91,24%
SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%

SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55%	58,35%	106,09%
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	94,72	100,77%
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92	92,95	101,03%
	11. Nilai SAKIP (APIP)	BB	B (69,9)	99,84%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya

Kegiatan		Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024
Sasaran	Indikator Kinerja					
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15,23 Menit	19,22 Menit	14,90 Menit	15,44 Menit	15,44 Menit

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR Pencarian dan Pertolongan Palembang
TAHUN 2024
BAB III



	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90,63%	98,75%	95,51%	90,91%	96,15%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	89,78	89,95	90,22
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	88,58	90	90
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	110%	100%	100%	100%	98%
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100 %	N/A	81,50%	87	91,24
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	97,30%	100%	90,43%	93,83	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	54,47%	53,66%	47,24%	53,04%	58,35%

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	98,08	97,29	94,13	93,13	94,72
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	81,3	88,57	92,95
	11. Nilai SAKIP (APIP)	B (67,90)	B (67,68)	B (67,25)	B (68,65)	B (69,9)

Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Realisasi tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya

Kegiatan		Persentase Capaian Realisasi 2020	Persentase Capaian Realisasi 2021	Persentase Capaian Realisasi 2022	Persentase Capaian Realisasi 2023	Persentase Capaian Realisasi 2024
Sasaran	Indikator Kinerja					
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	139,08%	123,12%	135,22%	122,80%	97,07%
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	90,63%	98,75%	96,47%	91,83%	97,12%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	105,62%	105,82%	100,24%

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG
TAHUN 2024
BAB III



Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	98,43%	100%	100%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	110%	100%	100%	100%	98%
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100 %	N/A	81,50%	87%	91,24%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	97,30%	100%	90,43%	104,26%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	54,47%	53,66%	94,48%	106,08%	106,09%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	108,98%	108,10%	104,59%	103,67%	100,77%
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	90,33%	98,41%	101,03%
	11. Nilai SAKIP (APIP)	97%	96,67%	96,06%	98,06%	99,84%



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi (akhir tahun renstra / 2024)

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah
(Akhir tahun renstra)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Target 2024 (Akhir Renstra)
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15,44 Menit	15 Menit
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	96,15%	99%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90,22	90
SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90	90
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	98%	100%
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	91,24	100



SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	58,35%	55%
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94,72	94
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92,95	92
	11. Nilai SAKIP (APIP)	B (69,9)	BB

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 4. 1 Target Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Baseline 2019	Target Kinerja					Target s/d 2024
				2020	2021	2022	2023	2024	
SS.1 Meningkatnya keandalan sumber daya Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1 Tingkat pemenuhan kebutuhan istema sumber daya Pencarian dan Pertolongan	%	30,15	30,98	45,77	57,53	66,58	74,34	74,34
	IKSS.2 Tingkat kesiapan sarana prasarana serta istema komunikasi Pencarian dan Pertolongan	%	91,79	92,89	92,89	93,22	93,91	93,91	93,91
	IKSS.3 Persentase SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang bersertifikat	%	98	100	100	100	100	100	100
SS.2 Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan Pencarian dan Pertolongan	IKSS.4 Indeks kepuasan masyarakat	Nilai (0 – 100)	83,14	83,33	83,67	84,67	85,33	85,67	85,67
SS.3 Meningkatnya efektivitas pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSS.5 Waktu tanggap Pencarian dan Pertolongan	Menit	28	27,2	27	26	25,5	25	25
	IKSS.6 Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	%	98,78	100	100	100	100	100	100



Tabel 3.18 Perbandingan Realisasi tahun ini dengan standar nasional

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Standar Nasional
SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15,44 Menit	25 Menit
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	96,15%	100%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90,22	85,67
SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90	
SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	98%	
SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	91,24	
SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga	100%	



pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	pencarian dan pertolongan		
SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	58,35%	
SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94,72	
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92,95	
	11. Nilai SAKIP (APIP)	B (69,9)	



5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.19 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Kegiatan		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja			
SK. 1 Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (Response Time) Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	97,07%	Kegagalan : 1. Info kejadian yang terlambat dilaporkan oleh masyarakat ke petugas siaga / kantor 2. Keterbatasan sarana kendaraan yang akan digunakan untuk operasi SAR sesuai dengan medan lokasi kejadian 3. Adanya beberapa petugas siaga rescuer yang pada saat mendapatkan info musibah, tidak membawa perlengkapan operasi, sehingga butuh waktu beberapa menit untuk menyiapkan	Solusi : 1. Menjalin koordinasi yang kuat dengan para wartawan sehingga sekecil info berita terkait yang membutuhkan pelayanan jasa SAR dapat segera menghubungi Basarnas 2. Perlengkapan Individu untuk operasi SAR bagi setiap rescuer harus selalu dibawa pada saat siaga, atau ditempatkan di locker (jika ada)



	2. Persentase Korban Terevakuasi Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan (Utama)	97,12%	Kegagalan : 1. Kurangnya alat yang tersedia (belum sesuai standar pemenuhan) 2. Usia alat yang rata-rata sudah tua, sehingga mempengaruhi kinerja dari alat tersebut 3. Adanya 6 orang korban yang dinyatakan hilang setelah 7 hari pencarian disebabkan banyak faktor, diantaranya arus yang deras, dan keruh sehingga ketika dilakukan penyelaman, menyulitkan tim penyelam karena zero visibility serta arus yang deras baik didasar perairan maupun diatas permukaan. 4. Daerah / wilayah pencarian korban kmm (tenggelam, hanyut, terseret di sungai) yang tidak ditemukan, dikarenakan adanya hewan buas (buaya) didalam sungai tersebut menurut informasi penduduk setempat, sehingga menyulitkan petugas pencari dan penolong untuk	Solusi : 1. Perlunya penambahan alat terutama alat sar air, seperti rafting dan rubber boat karena dominasi operasi sar yang ditangani Kantor Pencarian Dan Pertolongan Palembang 5 Tahun Terakhir Adalah Di Wilayah Perairan. Tahun 2024 Ini Kansar Palembang Menangani 79 Operasi Sar (21 operasi SAR kecelakaan kapal, 8 operasi SAR bencana, dan 50 operasi SAR KMM - dengan jumlah total korban adalah 156 orang (selamat 61 orang, meninggal dunia 89 orang dan hilang 6 orang). 2. Perlunya peralatan yang bisa mendeteksi
--	---	--------	---	---



			melakukan penyelaman, karena dapat membahayakan rescuer itu sendiri. 5. Kondisi geografis	keberadaan korban dibawah air seperti kamera sehingga pada saat rescuer tidak dapat melakukan penyelaman diakibatkan sungai / daerah tersebut terdapat hewan buas (seperti buaya), maka bisa dilakukan pencarian dan penyisiran dengan menggunakan alat tambahan tersebut. 3. Menambah kemampuan SDM dibidang scuba diving dan underwater, karena masih terbatas. Belum seluruh rescuer memiliki keahlian tersebut, sehingga kedepan agar ada anggaran untuk bisa diberikan pelatihan tersebut.
--	--	--	---	---



	3. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Jasa Sar (Utama)	100,24%	Keberhasilan : 1. Adanya sosialisasi ke masyarakat ketika pelaksanaan operasi sar. 2. Pendekatan dengan stakeholder dan para potensi sar yang ada di lokasi kejadian. Serta pendekatan dengan para potensi sar sehingga masyarakat terasa dekat dengan kehadiran basarnas. 3. Meningkatkan koordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan	
SK. 2 Meningkatnya Pelaksanaan Kesiapsiagaan Pencarian Dan Pertolongan	4. Indeks Kesiapsiagaan Sar (Utama)	100%	Keberhasilan : 1. Sarana dan peralatan yang terpelihara dengan baik 2. Siaga dilakukan 12 jam, untuk menghindari petugas yang fatik 3. Koordinasi yang baik sehingga basarnas selalu dilibatkan dalam kesiapsiagaan pengamanan siaga SAR khusus yang ada di prov. Sumsel	



Sk.3.Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian Dan Pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (utama)	98%	Kegagalan : Adanya 1 orang peserta pelatihan potensi SAR yang mendapatkan musibah, sehingga hanya dapat mengikuti kegiatan 3 hari	Solusi : 1. Sebelum melaksanakan kegiatan selalu dilakukan perencanaan yang baik, namun hal-hal diluar kendali kadang bisa saja terjadi, sehingga hal ini tetap perlu dikomunikasikan dengan baik baik oleh panitia, instruktur dan peserta.
Sk.4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian Dan Pertolongan	6. Nilai pelaksanaan latihan SAR berdasarkan evaluasi	91,24%	Kegagalan : 1. Adanya pengurangan nilai dari Pusat atas penilaian Latihan SAR diakibatkan tidak mendatangkan observer secara langsung, hal ini bukan tanpa alasan, ini disebabkan keterbatasan anggaran latihan 2. Penilaian mutlak berdasarkan surat dari Direktur Kesiapsiagaan, nomor B/345/KSG.01.01/I/BSN-2025 tentang hasil penilaian kinerja UPT bidang latihan	Solusi : 1. Tetap berupaya memaksimalkan segala potensi SDM, Sarana dan peralatan yang ada demi terselenggaranya latihan SAR yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan.



Sk.5 Terwujudnya Peningkatan Pembinaan Dan Pengelolaan Tenaga Pencarian Dan Pertolongan	7. Persentase Peningkatan Pembinaan Dan Pengelolaan Tenaga Pencarian Dan Pertolongan	100%	Keberhasilan : 1. Pelaksanaan kesemaptaan jasmani yang rutin dilaksanakan baik tenaga rescuer maupun non rescuer setiap selasa – Kamis 2. Kegiatan uji periodik dilaksanakan dengan hasil yang optimal 3. Kegiatan peningkatan kompetensi seperti underwater dan bimbingan teknis medical first responder dilaksanakan dengan baik	
Sk.6. Meningkatnya Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pencarian Dan Pertolongan	8. Persentase Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pencarian Dan Pertolongan	106,09%	Keberhasilan : 1. Adanya penambahan alat sarana SAR darat berupa Rescue Car type II untuk Pos SAR Pagaram 2. Penambahan peralatan mountenering melalui pengadaan di tahun 2024 3. Pembangunan gedung prasarana Unit Siaga SAR OKU timur	



Sk.7. Meningkatnya Tata Kelola Dukungan Manajemen Dan Layanan Perkantoran	9. Nilai Atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100,77%	Keberhasilan : 1. Ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan 2. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu pada tahun 2024 tercapai 100% untuk pengiriman laporan keuangan dilaksanakan tepat waktu, sehingga menjadi salah satu penambah nilai point untuk nilai IKPA	
	10. Indeks Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip Dan Pelayanan Umum Lainnya	101,03%	Keberhasilan : 1. Kepuasan dari para pegawai atas layanan kepegawaian yang diberikan 2. Nilai arsiparis yang masuk kedalam kategori A memuaskan, sehingga membawa dampak yang baik atas persuratan dan penilaian organisasi	
	11. Nilai Sakip (APIP)	B (69,9)	Kegagalan : 1. Pelaporan belum sempurna sesuai standar penyusunan sakip,	Solusi : Upaya perbaikan kedepannya

6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Dalam menjalankan tugasnya, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya agar dapat memberikan layanan pencarian dan pertolongan yang optimal.

Berikut adalah analisis efisiensi berdasarkan skala prioritas :

a. Efisiensi Anggaran

Pengelolaan anggaran telah dilakukan dengan pendekatan berbasis kinerja, dimana setiap alokasi dana difokuskan pada kegiatan yang memberikan dampak langsung terhadap operasional pencarian dan pertolongan. Efisiensi anggaran juga dicapai melalui pengurangan biaya operasional yang tidak mendesak dan pemanfaatan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menekan pengeluaran. Namun, masih terdapat tantangan dalam menyesuaikan kebutuhan operasional dengan keterbatasan anggaran yang tersedia.

b. Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang saat ini memiliki jumlah pegawai ASN sebanyak 77 orang ditambah 23 orang tenaga PPNPN, telah mengoptimalkan tenaga kerja yang ada dengan fleksibilitas peran, seperti menugaskan rescuer untuk membantu beberapa tugas administratif. Meski demikian, langkah ini bersifat sementara dan dapat mengurangi efektivitas rescuer dalam tugas utama mereka. Peningkatan efisiensi SDM juga telah dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kesiapan personel dalam operasi pencarian dan pertolongan.

c. Efisiensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana telah dikelola dengan pendekatan pemeliharaan preventif guna mengurangi biaya perbaikan dan memperpanjang masa pakai peralatan. Selain itu, penempatan fasilitas di lokasi strategis memungkinkan

percepatan respons terhadap kejadian darurat, sehingga penggunaan sumber daya dapat lebih optimal. Namun, dengan semakin luasnya cakupan wilayah operasi, masih terdapat kebutuhan untuk peningkatan jumlah peralatan dan fasilitas guna mendukung efisiensi operasional.

d. Efisiensi dalam Koordinasi dan Kerjasama

Efisiensi koordinasi telah ditingkatkan melalui kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan organisasi swasta. Hal ini memungkinkan penggunaan sumber daya eksternal secara lebih efektif, mengurangi duplikasi tugas, dan mempercepat respons dalam operasi pencarian dan pertolongan. Namun, koordinasi yang lebih terstruktur masih diperlukan untuk memastikan sinergi yang lebih optimal antar berbagai pihak.

e. Efisiensi Sumber Daya Lainnya

Memanfaatkan penggunaan dan pengerahan tenaga BKO (saat ini ada di Pos SAR Lubuk Linggau) dalam menempatkan petugas siaga SAR yang ada di Pos / Unit yang masih minim anggotanya, selain itu pengerahan potensi SAR yang selama ini kita bina melalui pelatihan potensi SAR maupun kegiatan latihan lainnya dalam operasi SAR sangat efisien disaat personil yang ada di Pos SAR / Unit Siaga SAR terbatas jumlahnya untuk melaksanakan operasi SAR.

Secara keseluruhan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah menerapkan berbagai strategi efisiensi dalam penggunaan sumber daya, terutama dalam aspek anggaran, SDM, sarana dan prasarana, serta koordinasi. Namun, tantangan masih tetap ada, terutama dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya yang seimbang dengan cakupan layanan yang semakin luas. Peningkatan strategi efisiensi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan diperlukan agar pelayanan pencarian dan pertolongan dapat terus berkembang secara optimal.



7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.20 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Kegiatan		Aktivitas dalam POK 2024
Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	
SK.1 Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
	2 Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Koordinasi (3948.AEA)
	3 Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
		OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
		Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
		Koordinasi (3948.AEA)
		Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		Layanan Manajemen SDM Internal (3942.EBC)



SK.2 Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4 Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
		OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
		Koordinasi (3972.AEA)
		Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
		Fasilitasi dan Pembinaan masyarakat (3971.BDC)
		Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.BDD)
SK.3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)
		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)
SK.4 Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6 Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7 Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)



SK.6 Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
		Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP)
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
SK.7 Meningkatkan tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
		Layanan dukungan manajemen internal (3941.EBA)
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944.EBB)
	10 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
		Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
		Layanan Manajemen SDM Internal (3942.EBC)
	11 Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Program program serta kegiatan dan 11 indikator ini masih sangat dibutuhkan dalam menjalankan visi dan misi Kantor Pencarian dan Pertolongan untuk mendukung Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Dua Program milik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sekaligus menjadi Program UPT yakni Program Dukungan Manajemen dan Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana. Keberhasilan pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang juga sangat bergantung pada sinergi antar bagian, terutama dalam pengelolaan keuangan, pengerahan potensi, pelaksanaan operasi, dan administrasi umum. Pengelolaan keuangan yang efisien menjadi faktor utama dalam mendukung kelancaran seluruh kegiatan operasional, baik dalam aspek pengadaan sarana dan prasarana, pelatihan personel, maupun pelaksanaan operasi SAR. Tanpa perencanaan keuangan serta program kegiatan yang baik, aktivitas operasional dapat terhambat, sehingga berpotensi menurunkan efektivitas layanan pencarian dan pertolongan.

Dari sisi pengembangan potensi, pembinaan dan pelatihan bagi rescuer serta potensi SAR menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kapasitas dan kesiapan personel. Pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan memungkinkan rescuer memiliki keterampilan yang memadai untuk menghadapi berbagai kondisi darurat di lapangan. Namun, jika program pelatihan tidak terlaksana dengan baik atau tidak merata, maka kesiapan personil dalam operasi pencarian dan pertolongan akan menurun, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi efektivitas respons dalam situasi darurat.

Pada aspek operasional, efektivitas pencarian dan pertolongan sangat bergantung pada ketersediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi yang andal. Pemenuhan kebutuhan peralatan SAR yang memadai serta penerapan teknologi modern dalam sistem komunikasi dan koordinasi operasi menjadi faktor utama dalam mempercepat respons terhadap kejadian yang membahayakan manusia. Jika aspek ini tidak terpenuhi, maka hambatan dalam pelaksanaan operasi SAR akan meningkat, berpotensi memperlambat waktu respons yang dapat berdampak pada keselamatan korban.

Dari perspektif kelembagaan, penguatan regulasi dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, TNI, POLRI, dan unsur SAR lainnya yang termasuk kedalam stakeholder, menjadi faktor penting dalam menciptakan sistem pencarian dan pertolongan yang terintegrasi. Ketidakjelasan dalam regulasi atau lemahnya koordinasi dapat mengakibatkan tumpang tindih tugas dan kewenangan, yang dapat berdampak negatif pada efektivitas operasi SAR secara keseluruhan. Oleh karena itu, Keberhasilan pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan program yang mencakup aspek keuangan, pengembangan SDM, operasi SAR, serta koordinasi kelembagaan.

D. REALISASI ANGGARAN

Aktivitas indikator kinerja yang tertuang didalam POK DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, dijabarkan sebagai berikut pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.21 Kegiatan dalam menunjang sasaran dan Indikator Kinerja

Kegiatan		Aktivitas dalam POK 2024
Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	
SK.1 Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
	2 Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Koordinasi (3948.AEA)
	3 Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
		OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan,



		dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
		Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
		Koordinasi (3948.AEA)
		Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		Layanan Manajemen SDM Internal (3942.EBC)
SK.2 Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4 Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
		OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
		Koordinasi (3972.AEA)
		Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
		Fasilitasi dan Pembinaan masyarakat (3971.BDC)
		Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.BDD)
SK.3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi	5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)
		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)



	pencarian dan pertolongan		
SK.4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi Koordinasi (3972.AEA)
SK.5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
SK.6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
			Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP)
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
SK.7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
			Layanan dukungan manajemen internal (3941.EBA)
			Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944.EBB)
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)

		OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
		Layanan Manajemen SDM Internal (3942.EBC)
	11 Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Realisasi penggunaan anggaran pada aktifitas pada tabel diatas akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.22. Tabel Realisasi Anggaran 2024

No	MAK	AKTIVITAS	Pagu setelah Revisi (Rp)	Realisasi s.d 2024 (Rp)	Capaian s.d 2024 (%)
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1.383.632.000	1.288.370.965	93,12%
2	3948.AEA	Koordinasi (RAKOR dan Penyusunan Kontingensi terkena Automatic Adjustment)	160.000.000	AA	AA
3	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	3.154.824.000	2.982.505.521	94,54%
4	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	215.000.000	214.928.483	99,97%
5	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	344.130.000	300.796.858	87,41%
6	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	193.000.000	192.948.000	99,97%

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG
TAHUN 2024
BAB III



7	3972.AEA	Koordinasi	138.549.000	138.366.530	99,87%
8	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	290.324.000	257.837.200	88,81%
9	6931.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (Pelatihan Potensi SAR) terkena Automatic Adjustment	300.000.000	297.075.873	99,56%
10	3946.RAP	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	200.000.000	199.971.800	100%
11	3944.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.070.594.000	1.062.832.721	99,28%
12	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.115.541.000	9.804.883.875	96,93%
13	3941.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	163.914.000	158.088.762	96,45%
14	3942.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	100.000.000	99.534.000	99,53%
15	3944.EBB	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.070.594.000	1.062.832.721	99,28%
16	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.471.422.000	4.358.049.762	97,46%
17	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	10.000.000	0	0%
18	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	26.520.000	0	0%
Jumlah Pagu DIPA setelah terkena Automatic Adjustment			22.140.930.000	21.356.190.350	96,46%

Pada awal 2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang menerima alokasi anggaran sebesar Rp. 21.516.010.000,- (dua puluh satu miliar



lima ratus enam belas juta sepuluh ribu rupiah). Sepanjang tahun 2024 tercatat terjadi perubahan revisi sebanyak 8 kali, terjadi penyesuaian anggaran untuk mendukung optimalisasi operasional serta layanan pencarian dan pertolongan. Setelah revisi terakhir, anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang menjadi Rp. 22.391.130.000,- (dua puluh dua miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta seratus tiga puluh ribu rupiah).

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang mengelola anggaran secara efektif guna memastikan pelaksanaan program berjalan optimal. Hingga akhir tahun, realisasi penggunaan anggaran mencapai Rp. 21.356.190.350,- (dua puluh satu miliar tiga ratus lima puluh enam juta seratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Namun, terdapat selisih antara anggaran yang dialokasikan dan yang terealisasi, yang disebabkan oleh beberapa faktor utama berikut:

1. Kegiatan yang terhold / Automatic Adjustment (blokir tidak terbuka) sampai akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp. 250.200.000,- yang terdiri dari :
 - a) Rapat Koordinasi dan penyusunan rencana kontingensi sebesar Rp. 160.000.000,-
 - b) Latihan SAR Gabungan sebesar Rp. 90.200.000,-
2. Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional – Pelaksanaan program dan operasional berhasil dilakukan dengan pendekatan yang lebih hemat tanpa mengurangi efektivitasnya, sehingga terjadi penghematan anggaran yang berdampak pada realisasi akhir. Meskipun demikian, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang berkomitmen untuk mengelola anggaran secara transparansi dan akuntabel, memastikan setiap sumber daya dimanfaatkan secara optimal guna mendukung tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja Provinsi Sumatera Selatan serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang pada tahun 2024.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai selama tahun 2024. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang ditahun 2024 sesuai RKT 2024 yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2024 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Manual IKU dimana dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024, terdapat 6 Indikator Kinerja yang telah memenuhi capaian sesuai target dan 5 Indikator Kinerja yang belum memenuhi target.



Adapun Indikator Kinerja yang telah memenuhi target, antara lain adalah:

1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR;
2. Indeks kesiapsiagaan SAR;
3. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan;
4. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan;
5. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran; dan
6. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.

Sedangkan Indikator Kinerja yang belum mencapai target diantaranya adalah:

1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan;
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan;
3. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina;
4. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi;
5. Nilai SAKIP (APIP).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024 tersebut diatas, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pencarian dan Pertolongan

Peningkatan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan khususnya keseragaman ilmu yang dimiliki oleh seorang rescuer sangat penting, sehingga ketika terjadi operasi pencarian dan pertolongan, personil yang diberangkatkan memiliki kompetensi yang sama misalnya penyelaman, CSR, CSSR, VAR, dan lainnya. Peningkatan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan ini dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui pembinaan rutin, bimbingan teknis, maupun latihan simulasi pencarian dan pertolongan, sehingga diharapkan adanya peningkatan output



dan outcome terhadap kegiatan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan.

2. Pemenuhan Sarana dan Prasarana baik di Kantor, Pos, maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Pemenuhan sarana, prasarana serta peralatan pencarian dan pertolongan baik di Kantor, Pos SAR, maupun di Unit Siaga SAR diharapkan terpenuhi sesuai dengan jenis musibah/kecelakaan di wilayah / daerah yang dicakup pada Pos SAR dan Unit Siaga SAR yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Sehingga pelaksanaan operasi SAR dapat berjalan dengan optimal. Kendala sarana serta peralatan yang tidak terpenuhi ketika melaksanakan operasi SAR, menjadi salah satu faktor tidak tercapainya IKU 1 dan IKU 2 pada tahun 2024 ini. Contohnya pada peralatan CSR, CSSR, maupun ekstrikasi, hanya kantor yang memiliki, namun di pos SAR dan unit siaga SAR belum memiliki peralatan-peralatan tersebut. Diharapkan ditahun yang mendatang peralatan tersebut juga dapat dimiliki oleh pos dan unit siaga SAR.

3. Penambahan Pembentukan Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang hanya memiliki 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan dan 1 (satu) Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan untuk mencakup luasnya wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang yang memiliki 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga jika penambahan Pos SAR serta pembentukan Unit Siaga SAR dapat terealisasi di tahun mendatang, maka dapat mempercepat respons time (tanggap) dalam menangani kecelakaan kapal / perairan, pesawat, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana alam, maupun kondisi yang membahayakan manusia.



4. Penguatan Sinergi dan Koordinasi dengan Stakeholder Terkait

Pentingnya memperkuat hubungan kerjasama dengan para stakeholder potensi SAR yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang. Menjalin kemitraan dengan Instansi Pemerintah, swasta, BUMN, dan organisasi kepemudaan, pencinta alam, relawan, wartawan dan komunitas lokal juga diperlukan untuk memperluas jaringan respons tanggap atas adanya berita, informasi kecelakaan / musibah sehingga mempercepat bantuan dalam kondisi darurat. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Jalin koordinasi yang baik dengan unsur-unsur dan Instansi terkait, karena dapat mempercepat serta mengoptimalkan keberhasilan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

5. Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

Melaksanakan sosialisasi kesadaran masyarakat, terutama nelayan dan wisatawan, tentang pedoman SOP keselamatan, penggunaan APD, dan penyediaan alat pelampung disetiap akomodasi perairan, demi keselamatan bersama selama berkegiatan/beraktifitas di wilayah perairan. Menggiatkan edukasi pencarian dan pertolongan sejak dini di sekolah serta kelompok masyarakat agar pemahaman terhadap fungsi dan peran SAR semakin luas, serta mempercepat pelaporan kejadian darurat.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang menerima alokasi anggaran tahun 2024 setelah revisi sebesar Rp. 22.391.130.000,- (dua puluh dua miliar tiga ratus sembilan puluh satu juta seratus tiga puluh ribu rupiah. Hingga akhir tahun, realisasi anggaran mencapai 21.356.190.350,- (dua puluh satu miliar tiga ratus lima puluh enam juta seratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima puluh rupiah), dengan adanya pemblokiran anggaran sebesar



Rp. 250.200.000,- (dua ratus lima puluh juta dua ratus ribu rupiah) atas 2 (dua) kegiatan yakni Rapat Koordinasi dan penyusunan rencana kontigensi Rp. 160.000.000,- dan Latihan SAR Gabungan Rp. 90.200.000,- dengan efisiensi serta penghematan biaya operasional. Secara keseluruhan, realisasi anggaran mencapai **96,46%** dari total anggaran yang tersedia. Capaian ini mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan anggaran guna mendukung berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun.

Dalam evaluasi penerapan nilai BerAKHLAK, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang telah menginternalisasi budaya kerja ASN melalui peningkatan kecepatan tanggap (response time), transparansi dalam pengelolaan anggaran, serta peningkatan kompetensi rescuer dan potensi SAR. Namun, masih terdapat tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, jumlah pos SAR yang masih terbatas, serta minimnya pemahaman masyarakat mengenai keselamatan.

Untuk memperkuat budaya kerja ASN kedepan, langkah strategis yang akan dilakukan meliputi:

1. Peningkatan Kapasitas SDM – Mengoptimalkan pelatihan rescuer dan potensi SAR guna meningkatkan kompetensi teknis dan kesiapsiagaan dalam operasi pencarian dan pertolongan.
2. Penguatan Infrastruktur Operasional – Meningkatkan jumlah Pos dan Unit Siaga SAR di daerah rawan kecelakaan guna mempercepat respons terhadap kondisi darurat.
3. Sosialisasi Keselamatan kepada Masyarakat – Mengintensifkan edukasi mengenai prinsip Safety First, terutama bagi masyarakat di daerah pesisir dan wilayah rawan bencana.



4. Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi – Meningkatkan penggunaan teknologi dalam operasi SAR untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencarian serta pertolongan.
5. Peningkatan Kolaborasi dan Sinergi – Memperkuat kerja sama dengan instansi terkait, pemerintah daerah, serta komunitas SAR guna memastikan keterpaduan dalam upaya penyelamatan.

Dengan strategi ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas layanan SAR yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

B. REKOMENDASI ATAS PENILAIAN SAKIP DARI INSPEKTORAT (APIP)

Sesuai dengan Surat Nomor B/4017/PS.02.06/VII/BSN-2024 tanggal 18 Juli 2024. Berdasarkan Penilaian Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terhadap Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Palembang terdapat beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Agar pemantauan rencana aksi dilakukan evaluasi atas program/kegiatan yang dilaksanakan beserta langkah perbaikan dan pengukuran atas rencana aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala serta evaluasi atas pemantauan rencana aksi disajikan secara rinci.
2. Agar informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja digunakan dalam perbaikan perencanaan dan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
3. Agar rujukan standar nasional dalam perbandingan realisasi kinerja disajikan dalam laporan kinerja.
4. Evaluasi atas kinerja yang telah ditetapkan dapat dituangkan di dalam laporan kinerja beserta sumber data dukung yang dijadikan dasar



perbandingan sehingga perbaikan atas perencanaan kinerja dapat tercapai.

5. Agar menyajikan pada Laporan Kinerja nilai-nilai core value ASN (BerAKHLAK), sejalan dengan nilai-nilai BerAKHLAK sebagai fondasi budaya kerja ASN.

C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang Tahun 2024, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Evaluasi dan Pemantauan Rencana Aksi dengan mengukur efektivitas program/kegiatan secara berkala dan menyajikan laporan secara rinci.
2. Mengoptimalkan Pemanfaatan Laporan Kinerja sebagai dasar perencanaan dan perbaikan pelaksanaan program serta pengambilan keputusan strategis.
3. Menyelaraskan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional agar hasil yang dicapai dapat dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ditetapkan.
4. Memperkuat Evaluasi Berbasis Data dengan menyertakan sumber data yang valid untuk memastikan akurasi perbandingan kinerja dan peningkatan perencanaan.
5. Menyajikan Nilai-Nilai Core Value ASN (BerAKHLAK) dalam laporan kinerja guna memperkuat budaya kerja yang profesional dan berorientasi pelayanan.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raymond Konstantin, S.E.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kusworo, S.E., M.M.
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Kusworo, S.E., M.M
Marsekal Madya TNI



Jakarta, Januari 2024

Pihak Pertama,

Raymond Konstantin, S.E.
Penata Tk.I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	15 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	99 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90 Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
4.	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94 Nilai (1-100)
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92 Nilai (1-100)
		11. Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai

Pagu Anggaran : Rp. 21.516.010.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 5.790.799.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 15.725.211.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2024
Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Palembang,



Raymond Konstantin, S.E.
Penata Tk.I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

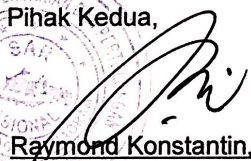
Nama : Mancarah Wanto, S.E.
Jabatan : Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Raymond Konstantin, S.E.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, Januari 2024

Pihak Kedua,

Raymond Konstantin, S.E.
Penata Tk.I (III/d)

Pihak Pertama,

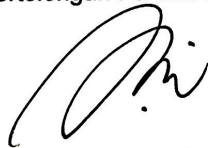
Mancarah Wanto, S.E.
Penata Muda Tk.I (III/b)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA SUB SEKSI OPERASI DAN SIAGA
KANTOR Pencarian dan PERTOLONGAN PALEMBANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15 Menit	Operasi bidang pencarian, pertolongan, dan penanganan bencana (3948.QHC)	1 Operasi
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	99 %	Koordinasi (3948.AEA)	1 Kegiatan
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	90 (nilai)		
2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	90 (nilai)	Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	6 Laporan
3	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100%	Koordinasi (3972.AEA)	3 Kegiatan

Palembang, Januari 2024

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Palembang



Raymond Konstantin, S.E.
Penata Tk.I (III/d)

Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Palembang



Mancarah Wanto, S.E.
Penata Muda Tk.I (III/b)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Pudiyanto, S.Sos.

Jabatan : Kepala Sub Seksi Sumber Daya

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Raymond Konstantin, S.E.

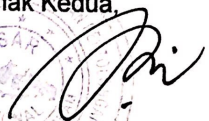
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

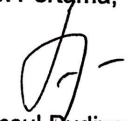
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, Januari 2024

Pihak Kedua,

Raymond Konstantin, S.E.
Penata Tk.I (III/d)

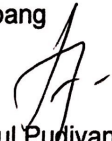
Pihak Pertama,

Syamsul Pudiyanto, S.Sos.
Penata Tk.I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA SUB SEKSI SUMBER DAYA
KANTOR Pencarian dan Pertolongan PALEMBANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
1.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	50 Orang
2	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	62 Orang
3	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55%	OM Sarana bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3946.RCM)	52 Unit
				OM Prasarana bidang pencarian, pertolongan, dan penanganan bencana (3946.RDH)	2 Unit

Palembang, Januari 2024


Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang
Raymond Konstantin, S.E.
 Penata Tk.I (III/d)

Kepala Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

Syamsul Pudiyanto, S.Sos.
 Penata Tk.I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukamto, S.E
Jabatan : Kepala Urusan Umum
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Raymond Konstantin, S.E.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

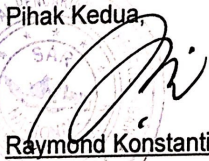
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, Januari 2024

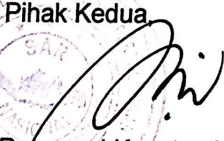
Pihak Pertama,

Sukamto, S.E
Pehata Tk.I (III/d)

Pihak Kedua,

Raymond Konstantin, S.E.
Penata Tk.I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA URUSAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	AKTIVITAS / KEGIATAN	VOLUME
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94 (Nilai)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	2 Layanan
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	3 Layanan
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92 (Nilai)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	4 Layanan
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	1 Layanan
		Nilai SAKIP (APIP)	BB (Nilai)	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	208 Unit, m ² , paket
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	1 Unit


Pihak Kedua

Raymond Konstantin, S.E.
 Penata Tk.I (III/d)

Palembang, Januari 2024

Pihak Pertama,


Sukanto, S.E.
 Penata Tk.I (III/d)



**KEPALA BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B/2125/PR.02.02/BSN-2024 Jakarta, 26 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Kantor
Pencarian dan Pertolongan Triwulan I Tahun 2024

Yth. Para Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian atas capaian kinerja periodik organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi dan/atau capaian target periodik.

Terkait hal di atas, terlampir disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Periodik Organisasi Triwulan I Tahun 2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selanjutnya capaian kinerja dimaksud dapat digunakan sebagai dasar penetapan sebaran capaian kinerja individu pada masing-masing unit.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,


Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Tembusan:

1. Biro Perencanaan dan Keuangan;
2. Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

Jalan Angkasa Blok B15 Kav. 2-3 Jakarta 10720
Telp. (021) 6570 1116 / 6586 7510, Fax. (021) 6570 1152

Lampiran Surat Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan
Nomor : B/ 2125 /PR.02.02/BSN-2024
Tanggal : 26 April 2024

**PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2024**

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK


 Kepala Badan Nasional
 Pencarian dan Pertolongan,

 Kusworo, S.E., M.M.
 Marsekal Madya TNI



**KEPALA BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B/3829/PR.02.02/VII/BSN-2024 Jakarta, 12 Juli 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Periodik
Kantor Pencarian dan Pertolongan Triwulan II Tahun 2024

Yth. Para Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian atas capaian kinerja periodik organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi dan/atau capaian target periodik.

Terkait hal di atas, terlampir disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Periodik Organisasi Triwulan II Tahun 2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selanjutnya capaian kinerja dimaksud dapat digunakan sebagai dasar penetapan sebaran capaian kinerja individu pada masing-masing unit.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Tembusan:

1. Biro Perencanaan dan Keuangan;
2. Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

Jalan Angkasa Blok B15 Kav. 2-3 Jakarta 10720
Telp. (021) 6570 1116 / 6586 7510, Fax. (021) 6570 1152

**PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN II TAHUN 2024**

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK

KELAS B

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI



**KEPALA BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B/6226/PR.02.02/X/BSN-2024 Jakarta, 12 Oktober 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Periodik
Kantor Pencarian dan Pertolongan Triwulan III Tahun 2024

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian atas capaian kinerja periodik organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi dan/atau capaian target periodik.

Terkait hal di atas, terlampir disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Periodik Organisasi Triwulan III Tahun 2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selanjutnya capaian kinerja dimaksud dapat digunakan sebagai dasar penetapan sebaran capaian kinerja individu pada masing-masing unit.

Demikian...

BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan

Jalan Angkasa Blok B15 Kav. 2-3 Jakarta 10720

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Tembusan:

1. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan;
2. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN III TAHUN 2024

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK
23.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK

24. Kantor...

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
24.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI



**KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B/ 185 /PR.02.02/II/BSN-2025 Jakarta, 10 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 4 (empat) lembar
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Periodik
Kantor Pencarian dan Pertolongan Triwulan IV dan Tahunan
Tahun 2024

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pengelolaan Kinerja di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, telah dilakukan penilaian atas capaian kinerja periodik Triwulan IV dan Tahunan Tahun 2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi dan/atau capaian target periodik.

Terkait hal di atas, terlampir disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Periodik Organisasi Triwulan IV dan Tahunan Tahun 2024 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selanjutnya capaian kinerja dimaksud dapat digunakan sebagai dasar penetapan sebaran capaian kinerja individu pada masing-masing unit.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Nasional

Pencarian dan Pertolongan,



Kusworo, S.E., M.M.

Marsekal Madya TNI

Tembusan:

1. Biro Perencanaan dan Keuangan;
2. Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana.

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jalan Angkasa Blok B15 Kav. 2-3 Jakarta 10720

Telp. (021) 6570 1116 / 6586 7510, Fax. (021) 6570 1152

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN IV DAN TAHUNAN TAHUN 2024

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA TW IV	PREDIKAT KINERJA TAHUNAN
KELAS A			
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK	ISTIMEWA
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK	ISTIMEWA
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	ISTIMEWA	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	ISTIMEWA	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	ISTIMEWA	ISTIMEWA
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	ISTIMEWA	ISTIMEWA

12. Kantor...

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA TW IV	PREDIKAT KINERJA TAHUNAN
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	ISTIMEWA	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK	ISTIMEWA
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK	ISTIMEWA
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	ISTIMEWA	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	ISTIMEWA	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	ISTIMEWA	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK	ISTIMEWA
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK	ISTIMEWA
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	ISTIMEWA	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK	BAIK
23.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	ISTIMEWA	BAIK
24.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK	ISTIMEWA

KELAS B...

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA TW IV	PREDIKAT KINERJA TAHUNAN
KELAS B			
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	ISTIMEWA	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK	ISTIMEWA
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK	ISTIMEWA
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkal Pinang	BAIK	ISTIMEWA
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK	ISTIMEWA
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	ISTIMEWA	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	ISTIMEWA	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	ISTIMEWA	ISTIMEWA
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangka Raya	ISTIMEWA	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	ISTIMEWA	ISTIMEWA
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK	ISTIMEWA
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK	ISTIMEWA
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK	ISTIMEWA
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK	ISTIMEWA

17. Kantor...

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA TW IV	PREDIKAT KINERJA TAHUNAN
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK	ISTIMEWA
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	ISTIMEWA	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK	BAIK

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Kusworo, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

TAHUN ANGGARAN 2020-2024

[illegible]

TABEL REALISASI ANGGARAN DENGAN PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG
TAHUN 2024

KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	REALISASI KINERJA 2024	AKTIVITAS	TARGET KEGIATAN 2024	PAGU (Rp.)	REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024 (Rp)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN						
SK.1 Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	15 Menit	15,44 Menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1 Operasi	Rp 1.383.632.000	Rp 1.288.370.965
	2 Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99%	96,15%	Koordinasi (3948.AEA)	1 Kegiatan	Rp 160.000.000	AA
	3 Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90	90,22	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	52 Unit	Rp 3.154.824.000	Rp 2.982.505.521
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	2 Unit	Rp 215.000.000	Rp 214.928.483
				Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	63 Orang, Kegiatan	Rp 344.130.000	Rp 300.796.858
				Koordinasi (3948.AEA)	1 Kegiatan	Rp 160.000.000	AA
				Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1 Dokumen	Rp 1.383.632.000	Rp 1.288.370.965
				Layanan Manajemen SDM Internal (3942.EBC)	1 Layanan	Rp 100.000.000	Rp 99.534.000

KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	REALISASI KINERJA 2024	AKTIVITAS	TARGET KEGIATAN 2024	PAGU (Rp.)	REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024 (Rp)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN						
SK.2 Meningkatkan pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4 Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	90	90	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	52 Unit	Rp 3.154.824.000	Rp 2.982.505.521
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	2 Unit	Rp 215.000.000	Rp 214.928.483
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	2 Unit	Rp 193.000.000	Rp 192.948.000
				Koordinasi (3972.AEA)	3 Kegiatan	Rp 138.549.000	Rp 138.366.530
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	6 Laporan	Rp 290.324.000	Rp 257.837.200
SK.3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	98%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	50 Orang	Rp 300.000.000	Rp 297.075.873
SK.4 Meningkatkan pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6 Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	91,24	Koordinasi (3972.AEA)	3 Kegiatan	Rp 138.549.000	Rp 138.366.530
SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7 Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	63 Orang, Kegiatan	Rp 344.130.000	Rp 300.796.858
SK.6 Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55%	58,35%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP)	1 Paket	Rp 200.000.000	Rp 199.971.800
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	208 unit, m2, paket	Rp 1.070.594.000	Rp 1.062.832.721

KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	REALISASI KINERJA 2024	AKTIVITAS	TARGET KEGIATAN 2024	PAGU (Rp.)	REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024 (Rp)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN						
SK.7 Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	94,72	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	3 Layanan, Dokumen, Laporan	Rp 163.914.000	Rp 158.088.762
				Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944.EBB)	208 unit, m2, paket	Rp 1.070.594.000	Rp 1.062.832.721
				Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	2 Layanan, Dokumen, Laporan	Rp 10.115.541.000	Rp 9.804.883.875
	10 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92	92,95	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	4 Layanan, Laporan, Dokumen	Rp 4.471.422.000	Rp 4.358.049.762
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	1 Dokumen, Layanan, Laporan	Rp 10.000.000	direvisi ke Pengadaan CASN Basarnas
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	1 Unit	Rp 26.520.000	direvisi ke Pengadaan CASN Basarnas
				Layanan Manajemen SDM Internal (3942.EBC)	1 Layanan	Rp 100.000.000	Rp 99.534.000
	11 Nilai SAKIP (APIP)	BB	B (69,9)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	3 Dokumen, Layanan, Laporan	Rp 163.914.000	Rp 158.088.762



Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

Raymond Konstantin, S.E
NIP. 197402031997031001

TABEL REALISASI ANGGARAN DENGAN PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
KANTOR Pencarian dan Pertolongan Palembang
TAHUN 2024

KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	AKTIVITAS	TARGET KEGIATAN 2024	PAGU (Rp.)	REALISASI TRIWULAN			
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					I	II	III	IV
SK.1 Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	15 Menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1 Operasi	Rp 1.383.632.000	Rp 303.807.000	Rp 626.649.151	Rp 850.047.872	Rp 1.288.370.965
	2 Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99%	Koordinasi (3948.AEA)	1 Kegiatan	Rp 160.000.000	AA	AA	AA	AA
	3 Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	52 Unit	Rp 3.154.824.000	Rp 967.762.527	Rp 1.557.041.583	Rp 2.099.501.728	Rp 2.982.505.521
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	2 Unit	Rp 215.000.000	Rp 199.928.483	Rp 199.928.483	Rp 199.928.483	Rp 214.928.483
			Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	63 Orang, Kegiatan	Rp 344.130.000	Rp 37.450.000	Rp 95.089.000	Rp 136.737.532	Rp 300.796.858
			Koordinasi (3948.AEA)	1 Kegiatan	Rp 160.000.000	AA	AA	AA	AA
			Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1 Dokumen	Rp 1.383.632.000	Rp 303.807.000	Rp 626.649.151	Rp 850.047.872	Rp 1.288.370.965
			Layanan Manajemen SDM Internal (3942.EBC)	1 Layanan	Rp 100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 99.534.000
SK.2 Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4 Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	90	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	52 Unit	Rp 3.154.824.000	Rp 967.762.527	Rp 1.557.041.583	Rp 2.099.501.728	Rp 2.982.505.521
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	2 Unit	Rp 215.000.000	Rp 199.928.483	Rp 199.928.483	Rp 199.928.483	Rp 214.928.483
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	2 Unit	Rp 193.000.000	Rp 106.073.000	Rp 106.073.000	Rp 192.948.000	Rp 192.948.000
			Koordinasi (3972.AEA)	4 Kegiatan	Rp 138.549.000	Rp -	Rp -	Rp 69.446.000	Rp 138.366.530
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	6 Laporan	Rp 290.324.000	Rp 5.700.000	Rp 144.308.000	Rp 159.153.200	Rp 257.837.200

KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	AKTIVITAS	TARGET KEGIATAN 2024	PAGU (Rp.)	REALISASI TRIWULAN			
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					I	II	III	IV
SK.3 Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)	50 Orang	Rp 300.000.000	AA	AA	Rp 78.000.000	Rp 297.075.873
SK.4 Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6 Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100	Koordinasi (3972.AEA)	4 Kegiatan	Rp 138.549.000	Rp -	Rp -	Rp 69.446.000	Rp 138.366.530
SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7 Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	63 Orang, Kegiatan	Rp 344.130.000	Rp 37.450.000	Rp 95.089.000	Rp 136.737.532	Rp 300.796.858
SK.6 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	55%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP)	1 Paket	Rp 200.000.000	Rp 199.971.800	Rp 199.971.800	Rp 199.971.800	Rp 199.971.800
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	208 unit, m2, paket	Rp 1.070.594.000	Rp 190.262.325	Rp 292.686.257	Rp 1.031.923.721	Rp 1.062.832.721
SK.7 Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	3 Layanan, Dokumen, Laporan	Rp 163.914.000	Rp 71.614.275	Rp 76.293.749	Rp 121.108.475	Rp 158.088.762
			Layanan Sarana dan Prasarana Aparatur (3944.EBB)	208 unit, m2, paket	Rp 1.070.594.000	Rp 190.262.325	Rp 292.686.257	Rp 1.031.923.721	Rp 1.062.832.721
			Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	2 Layanan, Dokumen, Laporan	Rp 10.115.541.000	Rp 2.795.811.287	Rp 5.364.308.484	Rp 7.500.485.836	Rp 9.804.883.875
	10 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	92	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	4 Layanan, Laporan, Dokumen	Rp 4.471.422.000	Rp 3.425.817.986	Rp 3.783.132.965	Rp 4.098.409.301	Rp 4.358.049.762
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	1 Dokumen, Layanan, Laporan	Rp 10.000.000	Rp -	Rp -	direvisi ke Pengadaan CASN Basarnas	direvisi ke Pengadaan CASN Basarnas
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	1 Unit	Rp 26.520.000	Rp -	Rp -	direvisi ke Pengadaan CASN Basarnas	direvisi ke Pengadaan CASN Basarnas

KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	AKTIVITAS	TARGET KEGIATAN 2024	PAGU (Rp.)	REALISASI TRIWULAN			
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					I	II	III	IV
			Layanan Manajemen SDM Internal (3942.EBC)	1 Layanan	Rp 100.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 99.534.000
	11 Nilai SAKIP (APIP)	BB	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	3 Dokumen, Layanan, Laporan	Rp 163.914.000	Rp 71.614.275	Rp 76.293.749	Rp 121.108.475	Rp 158.088.762



Sebagai Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang

Raymond Konstantin, S.E
NIP. 197402031997031001



KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANWIL DJPb PROVINSI SUMATERA SELATAN



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor KEP-117/WPB.07/2024

Memberikan Penghargaan Kepada:

KANTOR PENCARIAN
DAN PERTOLONGAN PALEMBANG (414540)

- PERINGKAT KETIGA -

Pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP)
Semester I Tahun 2024

Palembang, 23 Agustus 2024
Kepala Kantor Wilayah



Ditandatangani secara elektronik
RAHMADI MURWANTO



PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: PP-22/PR.02.02/II/BSN-2024

KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

memberikan penghargaan

PERINGKAT I

PENILAIAN KINERJA UPT KELAS B

KATEGORI

KESIAPAN SUMBER DAYA KOMUNIKASI

kepada:

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PALEMBANG

DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT BASARNAS KE-52

JAKARTA, 5 FEBRUARI 2024
KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



KUSWORO, S.E., M.M.
MARSEKAL Madya TNI



BerAKHLAK

#Bergerak
Berprestasi
Berkeadilan

